

# KOTA MATARAM DALAM ANGKA MATARAM CITY IN FIGURES 2020



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA MATARAM  
BPS-STATISTICS OF MATARAM CITY**



# **KOTA MATARAM DALAM ANGKA MATARAM CITY IN FIGURES 2020**



**KOTA MATARAM DALAM ANGKA**  
***Mataram City in Figures***  
**2020**

ISSN: 0852-0888

No. Publikasi/*Publication Number*: 52710.2004

Katalog /*Catalog*: 1102001.5271

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxiv + 367 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kota Mataram

*BPS-Statistics of Mataram City*

Penyunting/*Editor*:

BPS Kota Mataram

*BPS-Statistics of Mataram City*

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

*Section of Integration Processing and Statistics Dissemination*

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Monumen Mataram Metro

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kota Mataram/*BPS-Statistics of Mataram City*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV Maharani

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.*

## PETA WILAYAH KOTA MATARAM MAP OF MATARAM CITY



Ampenan	Sekarbela	Mataram	Selaparang	Cakranegara	Sandubaya
1 Bintaro	1 Kekaliki Jaya	1 Punia	1 Rembiga	1 Cakranegara Barat	1 Selagalas
2 Ampenan Utara	2 Tanjung Karang Permai	2 Pejanggik	2 Karang Baru	2 Cilinaya	2 Bertais
3 Dayan Peken Karang	3 Tanjung Karang	3 Mataram Timur	3 Monjok Timur	3 Sapta Marga	3 Mandalika
4 Ampenan Tengah	4 Karang Pule	4 Pagesangan Barat	4 Monjok	4 Mayura	4 Babakan
5 Banjar	5 Jempong Baru	5 Pagesangan	5 Monjok Barat	5 Cakranegara Timur	5 Turida
6 Ampenan Selatan		6 Pagesangan Timur	6 Mataram Barat	6 Cakranegara Selatan	6 Dasan Cermen
7 Taman Sari		7 Pagutan Barat	7 Gomong	7 Cakranegara Selatan Baru	7 Abian Tubuh Baru
8 Pejeruk		8 Pagutan	8 Dasang Agung	8 Karang Taliwang	
9 Kebon Sari		9 Pagutan Timur	9 Dasang Agung Baru	9 Cakranegara Utara	
10 Pejajaran Karya				10 Sayang Sayang	



**KEPALA BPS KOTA MATARAM**  
**CHIEF STATISTICIAN OF MATARAM CITY**



**ISA, SE MM**







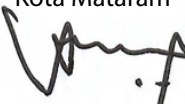
## KATA PENGANTAR

Kota Mataram Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Mataram. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kota Mataram.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Mataram, April 2020  
Kepala BPS  
Kota Mataram



**ISA, SE MM**




## PREFACE

*Mataram City in Figures 2020 is an annual publication written by BPS-Statistics of Mataram City. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in Mataram City.*

*This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.*

*Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.*

Mataram, April 2020  
Chief Statistician of  
Mataram City



**ISA, SE MM**

## DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i> .....	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i> .....	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i> .....	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i> .....	xxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i> .....	xxxii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i> .....	xxxiii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i> .....	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i> .....	17
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i> .....	39
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i> .....	61
5. Pertanian, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Livestock, and Fishery</i> .....	155
6. Energi/ <i>Energy</i> .....	273
7. Pariwisata dan Perdagangan/ <i>Tourism and Trade</i> .....	283
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i> .....	295
9. Koperasi/ <i>Cooperative</i> .....	311
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i> .....	325
11. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i> .....	335
12. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	357



## DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman  
Page

<b>1.</b>	<b>GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE</b>	
<b>1.1</b>	<b>KEADAAN GEOGRAFI</b>	
	<b>GEOGRAPHY CONDITION</b>	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Mataram, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Mataram City, 2019</i> .....	10
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kota Menurut Kecamatan di Kota Mataram, 2019 <i>Altitude and Distance to the Capital of City by Subdistrict in Mataram City, 2019</i> .....	12
<b>1.2</b>	<b>KEADAAN IKLIM</b>	
	<b>CLIMATE CONDITION</b>	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Lombok Barat, 2019 <i>Observation of Climate Elements By Months at Lombok Barat Meteorology, Climatology and Geophysics Station, 2019</i> .....	13
<b>2.</b>	<b>PEMERINTAHAN/GOVERNMENT</b>	
<b>2.1</b>	<b>WILAYAH ADMINISTRATIF</b>	
	<b>ADMINISTRATIVE AREA</b>	
2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Mataram, 2015–2019 <i>Number of Villages/Kelurahan by Subdistrict in Mataram City, 2015–2019</i> .....	26
<b>2.2</b>	<b>DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH</b>	
	<b>REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</b>	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Mataram, 2019 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Mataram City 2019</i> .....	27

**2.3 SUMBER DAYA MANUSIA**

**HUMAN RESOURCES**

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Mataram, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Mataram City, December 2018 dan December 2019</i> .....	28
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Mataram, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Mataram City, December 2018 and December 2019</i> .....	30
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Mataram, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Mataram City, December 2018 and December 2019</i> .....	32

**2.4 KEUANGAN PEMERINTAH**

**GOVERNMENT FINANCE**

2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Mataram Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Mataram City Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019</i> .....	34
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kota Mataram Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Mataram City Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019</i> .....	36

**3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/**

**POPULATION AND EMPLOYMENT**

**3.1 PENDUDUK**

**POPULATION**

3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Mataram, 2019 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Mataram City, 2019</i> .....	52
-------	---	----

**3.2 KETENAGAKERJAAN**

**EMPLOYMENT**

3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Mataram, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Mataram City, 2019</i> .....	55
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Mataram, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Mataram City, 2019</i> .....	56
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Mataram, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Mataram City, 2019</i> .....	58
3.2.4	Jumlah Pencari Kerja Yang Terdaftar Menurut Jenis Kelamin di Kota Mataram, 2018 <i>Number of Job Seekers Registered by Sex in Mataram City, 2018</i> .....	59

**4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE**

**4.1 PENDIDIKAN**

**EDUCATION**

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Mataram, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mataram City, 2018/2019 dan 2019/2020</i> .....	80
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Mataram, 2018/2019 <sup>1</sup> dan 2019/2020 <sup>2</sup> <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Mataram City, 2018/2019<sup>1</sup> dan 2019/2020<sup>2</sup></i> .....	83

4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Mataram, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mataram City, 2018/2019 dan 2019/2020</i> .....	84
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kota Mataram, 2018/2019 <sup>1</sup> dan 2019/2020 <sup>2</sup> <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Mataram City, 2018/2019<sup>1</sup> dan 2019/2020<sup>2</sup></i> .....	87
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Mataram, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mataram City, 2018/2019 dan 2019/2020</i> .....	90
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Mataram, 2018/2019 <sup>1</sup> dan 2019/2020 <sup>2</sup> <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Mataram City, 2018/2019<sup>1</sup> dan 2019/2020<sup>2</sup></i> .....	93
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Mataram, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mataram City, 2018/2019 dan 2019/2020</i> .....	96
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Mataram, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mataram City, 2018/2019 dan 2019/2020</i> .....	99



4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Mataram, 2018/2019 <sup>1</sup> dan 2019/2020 <sup>2</sup> <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Mataram City, 2018/2019<sup>1</sup> dan 2019/2020<sup>2</sup>.....</i>	102
4.1.10	Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kota Mataram, 2014– 2019 <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Mataram City, 2014– 2019.....</i>	105
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Mataram, 2018 dan 2019 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Mataram City, 2018 and 2019.....</i>	110
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kota Mataram, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Mataram City, 2018 and 2019.....</i>	111
4.1.13	Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa, dan Tenaga Edukatif (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Menurut Kecamatan <sup>1</sup> , 2019/2020..... <i>Number of Universities, Students and Educational Staff (Public and Private) Under the Ministry of Research, Technology and Higher Education by District<sup>1</sup>, 2019/2020.....</i>	112
4.1.14	Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa, dan Tenaga Edukatif (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan <sup>1</sup> , 2019/2020..... <i>Number of Universities, Students and Educational Staff (Public and Private) Under the Ministry of Religion According to District<sup>1</sup>, 2019/2020.....</i>	115

<b>4.2</b>	<b>KESEHATAN .....</b>	
	<b>HEALTH.....</b>	
4.2.1	Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Mataram, 2014–2019 <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Mataram City, 2014–2019.....</i>	118
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Mataram, 2019 <i>Number of Medical Personnel by Subdistrict in Mataram City, 2019.....</i>	124
4.2.3	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan di Kota Mataram, 2014–2019..... <i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict in Mataram City, 2014–2019.....</i>	125
4.2.4	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/ Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan di Kota Mataram, 2018 dan 2019 ..... <i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict in Mataram City, 2018 and 2019 .....</i>	126
<b>4.3</b>	<b>AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA</b>	
	<b>RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS</b>	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut <sup>1</sup> di Kota Mataram, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion<sup>1</sup> in Mataram City, 2019 .....</i>	129
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Mataram, 2019 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Mataram City, 2019.....</i>	130
4.3.3	Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam <sup>1</sup> Menurut Kecamatan di Kota Mataram, 2011–2018 <i>Number of Villages/Kelurahan that Had Natural Disaster<sup>1</sup> by Subdistrict in Mataram City, 2011–2018.....</i>	131
4.3.4	Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan <sup>1</sup> ke Tanah Suci Mekah Menurut Kecamatan, 2019 ..... <i>Number of Hajj Pilgrims Departured<sup>1</sup> to the Holyland of Mecca by Subdistrict, 2019.....</i>	134

	Halaman Page	
4.3.5	Nikah dan Cerai Menurut Kantor Urusan Agama dan Bulan, 2019 .... <i>Number of Marriages and Divorces by Religious Affairs Office and Month, 2019</i> .....	135
4.3.6	Jumlah Perceraian Menurut Faktor, 2019 .....	137
<b>4.4</b>	<b>KEMISKINAN</b>	
	<b>POVERTY</b>	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Mataram, 2012–2019 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Mataram City, 2012–2019</i> .....	140
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kota Mataram, 2012–2019 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Mataram City, 2012–2019</i> .....	141
<b>4.5</b>	<b>KRIMINALITAS</b> .....	
	<b>CRIME</b> .....	
4.5.1	Jumlah Tindak Pidana, Resiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Tindak Pidana, dan Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor, 2017–2019 .....	142
<b>4.6</b>	<b>SOSIAL LAINNYA</b>	
	<b>OTHER SOCIAL AFFAIRS</b>	
4.6.1	Jumlah Korban Manusia yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2019.....	146
4.6.2	Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Menurut Kecamatan di Kota Mataram, 2018-2019 .....	151

4.6.3	Jumlah Penerima Bantuan (Kepala Keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kecamatan di Kota Mataram, 2019 <i>Number of Aid Recipients (Head of Household) and Food Social Assistance Budget by Sub District in Mataram City, 2019</i> .....	153
<b>5.</b>	<b>PERTANIAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, LIVESTOCK, AND FISHERY</b>	
<b>5.1</b>	<b>HORTIKULTURA HORTICULTURE</b>	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Mataram, 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Mataram City, 2018 and 2019</i> .....	166
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Mataram, 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Mataram City, 2018 dan 2019</i> .....	179
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Mataram, 2018–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Mataram City, 2018–2019</i> .....	192
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Mataram, 2018–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Mataram City, 2018–2019</i> .....	193
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Mataram, 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mataram City, .....</i>	194
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Mataram, 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mataram City, 2018 and 2019</i> .....	201

5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Mataram, 2018–2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Mataram City, 2018–2019</i> .....	208
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Mataram, 2018–2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Mataram City, 2018–2019</i> .....	209
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Mataram, 2018 and 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mataram City, 2018 and 2019</i> .....	210
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Mataram, 2018 and 2019 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mataram City, 2018 and 2019</i> .....	222
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Mataram, 2018–2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Mataram City, 2018–2019</i> .....	234
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Mataram, 2018–2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Mataram City, 2018–2019</i> .....	235
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Mataram, 2018 and 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Mataram City, 2018 and 2019</i> .....	236
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Mataram, 2018–2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Mataram City, 2018–2019</i> .....	248

**5.2 PERKEBUNAN  
ESTATE CROPS**

5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Mataram (ha), 2018 dan 2019  
*Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Mataram City (ha), 2018 dan 2019* ..... 249

5.2.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Mataram (ton), 2018 dan 2019  
*Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Mataram City (ton), 2018 and 2019* ..... 253

**5.3 PETERNAKAN.....  
LIVESTOCK.....**

5.3.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Mataram, 2018-2019.....  
*Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Mataram City, 2018-2019* ..... 257

5.3.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (ribu ekor) di Kota Mataram, 2018-2019.....  
*Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry (thousand heads) in Mataram City, 2018-2019* ..... 259

5.3.3 Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (kg) di Kota Mataram, 2018-2019.....  
*Meat Production by Subdistrict and Kind of Livestock (kg) in Mataram City, 2018-2019* ..... 261

5.3.4 Produksi Daging Unggas Menurut Provinsi dan Jenis Unggas (kg) di Kota Mataram, 2018-2019.....  
*Meat Production by Province and Kind of Poultry (kg) in Mataram City, 2018-2019* ..... 263

**5.4 PERIKANAN.....  
FISHERY.....**

5.4.1 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Jenis Penangkapannya di Kota Mataram, 2019.....  
*Production and Production Value of Fish Capture Fisheries by Subdistrict and Type in Mataram City, 2019*..... 265

5.4.2	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Kecamatan dan Komoditas Utama di Kota Mataram, 2019..... <i>Production and Production Value of Marine Capture Fisheries by Subdistrict and Main Comodity in Mataram City, 2019 .....</i>	266
5.4.3	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Komoditas Utama di Kota Mataram, 2019..... <i>Production and Production Value of Aquaculture by Subdistrict and Main Commodity in Mataram City, 2019.....</i>	269
<b>6.</b>	<b>ENERGI/ENERGY</b>	
6.1	Jumlah Produksi, Distribusi dan Daya Terpasang Listrik PT PLN (Persero) Wilayah Usaha NTB Sektor Lombok, 2018 <i>Number of Production, Distribution and Installed Capacity by State Electricity Company of West Nusa Tenggara of Lombok Area, 2018.....</i>	280
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Mataram, 2015–2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Mataram City, 2015–2019 .....</i>	281
6.1	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kota Mataram, 2019..... <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Mataram City, 2019 .....</i>	282
<b>7.</b>	<b>PARIWISATA DAN PERDAGANGAN/TOURISM AND TRADE</b>	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kota Mataram, 2016–2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Mataram City, 2016–2019.....</i>	292
7.2	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Mataram, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Mataram City, 2016–2019 .....</i>	293

<b>8.</b>	<b>TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</b>	
<b>8.1</b>	<b>TRANSPORTASI TRANSPORTATION</b>	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kota Mataram (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Mataram City (km), 2017–2019</i> .....	306
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Mataram (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Mataram City (km), 2017–2019</i> .....	307
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Mataram (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Mataram City (km), 2017–2019</i> .....	308
8.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan (unit), 2019 <sup>1</sup> ..... <i>Number of Registered Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Motor Vehicles (units), 2019<sup>1</sup></i> .....	309
<b>8.2</b>	<b>KOMUNIKASI COMMUNICATION</b>	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Mataram, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Mataram City, 2016–2019</i> .....	310
<b>9.</b>	<b>KOPERASI/COOPERATIVE</b>	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota Mataram, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Mataram City, 2016–2019</i> .....	322
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Mataram, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Mataram City, 2019</i> .....	323



**10. PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE**

10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Mataram, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Mataram City, 2018 and 2019</i> .....	332
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Mataram, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Mataram City, 2018 and 2019</i> .....	333
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Mataram, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Mataram City, 2018 and 2019</i> .....	334
<b>11. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS</b>		
11.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Mataram (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Mataram City (billion rupiahs), 2015–2019</i> .....	346
11.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Mataram (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Mataram City (billion rupiahs), 2015–2019</i> .....	348
11.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Mataram, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Mataram City, 2015–2019</i> .....	350
11.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Mataram (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Mataram City (percent), 2016–2019</i> .....	352
11.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Mataram (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Mataram City (billion rupiahs), 2015–2019</i> .....	354

11.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Mataram (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Mataram City (billion rupiahs), 2015–2019 .....</i>	355
<b>12.</b>	<b>PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON</b>	
12.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015–2019 <i>Population by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2015–2019 .....</i>	364
12.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (percent), 2015–2019.....</i>	365
12.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (ribu), 2015–2019 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (thousand), 2015–2019 .....</i>	366
12.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2015–2019.....</i>	367

## DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page	
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan di Kota Mataram (%), 2019 <i>Area of Subdistrict in Mataram City (%), 2019</i> .....	8
1.2	Jumlah Hari Hujan/Terang (hari) di Kota Mataram, 2019 <i>Number of Rainy / Bright Days (days) in Mataram City, 2019</i> .....	9
2.1	Persentase Perubahan Jumlah PNS Menurut Tingkat Pendidikan (%) di Kota Mataram, 2018-2019 <i>Percentage Change in Number of Civil Servants by Education Level (%) in Mataram City, 2018-2019</i> .....	24
2.2	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Mataram Menurut Jenis Pendapatan (milyar rupiah), 2016–2019 <i>Actual Mataram City Government Revenues by Kind of Revenues (billion rupiahs), 2016–2019</i> .....	25
3.1	Jumlah Penduduk Kota Mataram menurut Kecamatan, 2019 <i>Total Population of Mataram City by District, 2019</i> .....	50
3.2	Persentase Angkatan Kerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Bekerja di Kota Mataram, 2019 <i>Percentage of Labor Force According to Education Level and Work Status in Mataram City, 2019</i> .....	51
4.1	Jumlah Sekolah Menurut Kementerian dan Jenjang di Kota Mataram, 2019 <i>Number of Schools by Ministry and Level in Mataram City, 2019</i> .....	78
4.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Mataram, 2019 <i>Number of Health Workers by District in Mataram City, 2019</i> .....	79
5.1	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kwintal) di Kota Mataram, 2018 dan 2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (quintal) in Mataram City, 2018 dan 2019</i> .....	164

5.2	Produksi Daging Ternak Menurut Jenis Ternak (kg) di Kota Mataram, 2018 dan 2019 <i>Meat Production by Kind of Livestock (kg) in Mataram City, 2018 dan 2019</i> .....	165
6.1	Jumlah Distribusi Listrik ( 000 000 KWH) PT PLN (Persero) Wilayah Usaha NTB Sektor Lombok, 2018 <i>A Number of Distribution (000 000 KWH) by State Electricity Company of Nusa Tenggara Barat of Lombok Area, 2018</i> .....	278
6.2	Jumlah Pelanggan PT PLN (Persero) Wilayah Usaha NTB Sektor Mataram, 2015-2018 <i>Number of Customers by State Electricity Company of Nusa Tenggara Barat of Mataram Area, 2015-2018</i> .....	279
7.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Mataram, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Mataram City, 2016–2019</i> .....	290
8.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Mataram (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Mataram City (km), 2017–2019</i> .....	304
8.2	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Mataram (persen), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Mataram City (percent), 2017–2019</i> .....	305
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota Mataram, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Mataram City, 2016–2019</i> .....	320
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Mataram, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Mataram City, 2018 and 2019</i> .....	330

10.2	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Mataram, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Mataram City, 2018 and 2019.....</i>	331
12.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Mataram (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Mataram City (percent), 2016–2019.....</i>	344
12.1	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (ribu), 2019 <i>Percentage of Poor Population by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (thousand), 2019.....</i>	362
12.2	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2019.....</i>	363



## PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

*Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

### 1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available .....	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero .....	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible .....	: 0
Tanda decimal/Decimal point .....	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable .....	: NA
Angka estimasi/Estimated figures .....	: e
Angka diperbaiki/Revised figures .....	: r
Angka sementara/Preliminary figures .....	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures .....	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures .....	: xxx

### 2. SATUAN/UNITS

barel/barrel .....	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m <sup>3</sup>
hektar (ha)/hectare (ha) .....	: 10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km)/kilometres (km) .....	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot .....	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal .....	: 100 kg
KWh .....	: 1 000 Watt hour
MWh .....	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice) .....	: 0,80 kg
MMSCF .....	: 1/35,3 m <sup>3</sup>
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton) .....	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce .....	: 28,31 gram/grams
ton .....	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

*Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.  
*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*





## DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>



## Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/ Description	Satuan/ Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>SOSIAL/SOCIAL</b>				
Penduduk <sup>1</sup> /Population <sup>1</sup>	–	468 059	477 476	486 715
Laju Pertumbuhan Penduduk <sup>1</sup> /Population Growth <sup>1</sup>	%	2,00	1,91	2,06
Angka Harapan Hidup <sup>1-e</sup> /Life Expectancy Rate <sup>1</sup>	tahun/years	70,98	71,24	71,59
Angka Melek Huruf Usia 15+ /Literacy Rate Aged 15+	%	91,71	94,04	92,82
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK <sup>2,3</sup> Labour Force Participation Rate-LFPR <sup>2,3</sup>	%	64,53	62,55	63,88
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT <sup>2</sup> Unemployment Rate-UR <sup>2</sup>	%	5,35	6,72	5,51
Penduduk Miskin <sup>4</sup> /Poor People <sup>4</sup>	ribu/thousand	44,53	42,60	43,19
Persentase Penduduk Miskin <sup>4</sup> Percentage of Poor People <sup>4</sup>	%	9,55	8,96	8,92
Indeks Pembangunan Manusia-IPM <sup>5</sup> Human Development Index <sup>5</sup>	–	77,84	78,43	79,10
<b>EKONOMI/ECONOMIC</b>				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku <sup>6</sup> Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price <sup>6</sup>	miliar rupiah billion rupiahs	16 521,36	17 953,05	19 484,14
Laju Pertumbuhan Ekonomi <sup>8</sup> /Economic Growth <sup>7</sup>	%	8,07	4,98	5,58
PDRB Per Kapita Harga Berlaku <sup>6,8</sup> Per Capita of GRDP at Current Price <sup>6,8</sup>	juta rupiah million rupiahs	35,26	37,60	40,03

- Catatan/Notes: <sup>1</sup> Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)
- <sup>2</sup> Kondisi Agustus/Condition at August
- <sup>3</sup> Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- <sup>4</sup> Kondisi Maret/Condition at March
- <sup>5</sup> Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- <sup>6</sup> Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- <sup>7</sup> Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- <sup>8</sup> Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010



01

**GEOGRAFI DAN IKLIM**  
**GEOGRAPHY AND CLIMATE**

**LETAK GEOGRAFIS DAN BATAS WILAYAH**  
**KOTA MATARAM**

**GEOGRAPHIC LAYS AND LIMITS OF THE CITY OF MATARAM CITY**





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara  $8^{\circ} 04''$  Lintang Utara dan  $8^{\circ} 38'$  Lintang Utara dan antara  $116^{\circ} 04'$  sampai dengan  $116^{\circ} 08'$  Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Mataram memiliki batas-batas: Utara - Kabupaten Lombok Barat; Selatan - Kabupaten Lombok Barat; Barat - Selat Lombok; Timur - Kabupaten Lombok Barat.
3. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
4. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Astronomically, Indonesia is located between  $8^{\circ} 04'$  North Latitude and  $8^{\circ} 38'$  North Latitude and between  $116^{\circ} 04'$  until  $116^{\circ} 08'$  East Longitude.*
2. *Based on its geographical position, the City of Mataram has boundaries: North - Lombok Barat Regency; South - Lombok Barat Regency; West - Lombok Strait; East - Lombok Barat Regency.*
3. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
4. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/city, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*

5. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
6. Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2018, ada sebanyak 50 wilayah setingkat desa yang tersebar di Kota Mataram.
7. Metode Pengumpulan Data Pengumpulan data Podes 2018 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/ Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.
5. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
6. *Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 50 village-level areas spread over Mataram City based on the result of Podes 2018.*
7. *Method of Data Collection Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.*



8. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
  9. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
  10. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
  11. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
  12. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
8. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
  9. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
  10. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
  11. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
  12. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*

**ULASAN**

Wilayah Kota Mataram adalah 61,30 km<sup>2</sup>, yang terbagi dalam 6 kecamatan. Kecamatan terluas adalah Selaparang yaitu sebesar 10,77 km<sup>2</sup>, disusul Kecamatan Mataram dengan luas wilayah 10,76 km<sup>2</sup>. Sedangkan wilayah terkecil adalah Kecamatan Ampenan dengan luas 9,46 km<sup>2</sup>.

Menurut Stasiun Klimatologi I, suhu udara rata-rata di Mataram tahun 2019 berkisar 21,62 °C sampai dengan 32,48 °C. Untuk kelembaban udara rata-rata bervariasi, dari 65,50 persen sampai dengan 90,50 persen. Curah hujan tertinggi tercatat pada bulan Desember sebesar 200,00 mm dan hari hujan terbanyak tercatat pada bulan Desember sebesar 22 hari.

**DESCRIPTION**

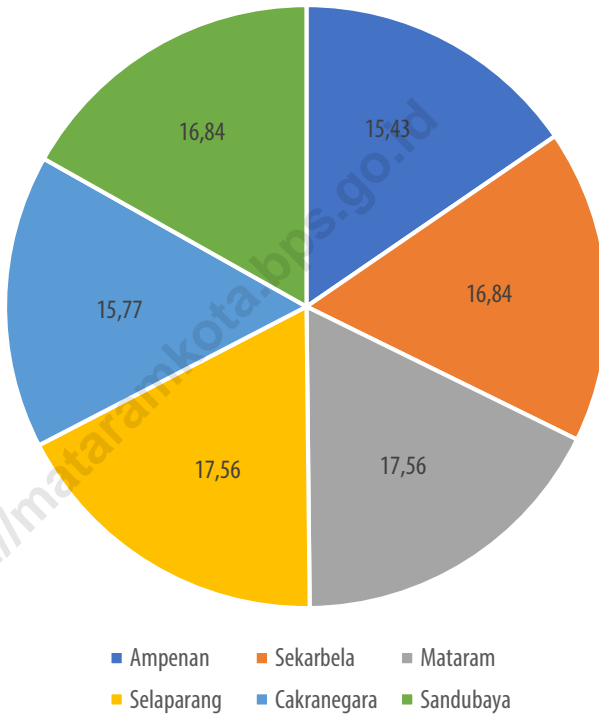
*The area of Mataram City is 61.30 km<sup>2</sup>, which is divided into 6 districts. The widest district is Selaparang which is 10.77 km<sup>2</sup>, followed by Mataram District with an area of 10.76 km<sup>2</sup>. While the smallest area is Ampenan District with an area of 9.46 km<sup>2</sup>.*

*According to Climatology Station I, the average air temperature in Mataram in 2019 ranges from 21.62 °C to 32.48 °C. For the average humidity varies, from 65.50 percent to 90.50 percent. The highest rainfall was recorded in December at 200.00 mm and the most rainy day was recorded in December at 22 days.*



**Gambar** 1.1  
**Figures**

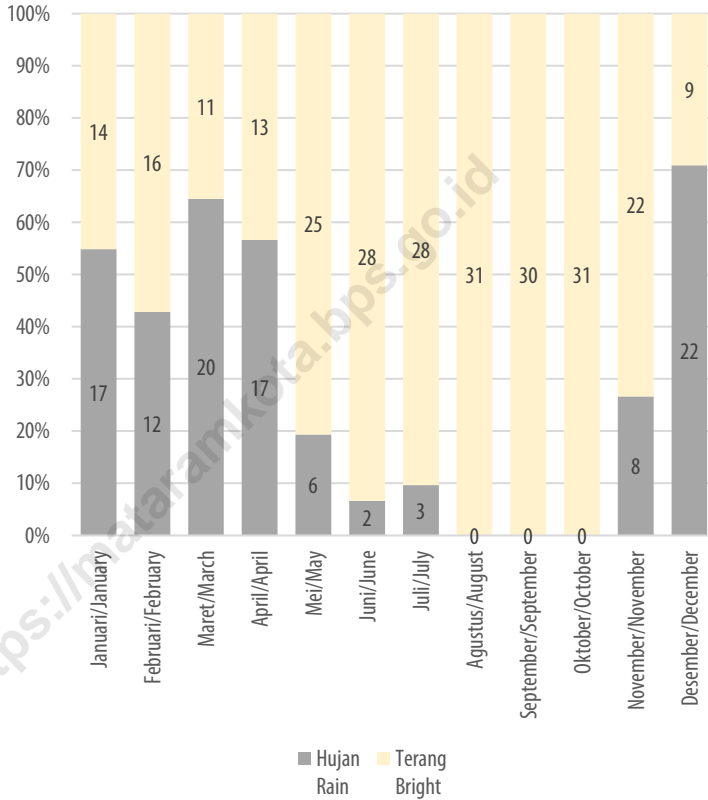
**Luas Daerah menurut Kecamatan di Kota Mataram (%), 2019**  
**Area of Subdistrict in Mataram City (%), 2019**



Sumber/Source : Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Mataram/ Government Section of Mataram City Regional Secretariat Office

**Gambar** 1.2  
**Figures**

**Jumlah Hari Hujan/Terang (hari) di Kota Mataram, 2019**  
**Number of Rainy / Bright Days (days) in Mataram City, 2019**



Sumber/Source : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Stasiun Lombok Barat/ Lombok Barat Station Meteorology, Climatology and Geophysics Agency

## 1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

**Tabel** 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Mataram, 2019**  
**Table** 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Mataram City, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km <sup>2</sup> /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Ampenan	Taman Sari	9,46
Sekarbela	Tanjung Karang	10,32
Mataram	Mataram Timur	10,76
Selaparang	Rembiga	10,77
Cakranegara	Sayang Sayang	9,67
Sandubaya	Bertais	10,32
<b>Kota Mataram</b>	<b>Mataram</b>	<b>61,30</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Persentase terhadap Luas Kota Percentage to City Area</b>	<b>Jumlah Pulau Number of Islands</b>
<b>(1)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
Ampenan	15,43	0
Sekarbela	16,84	0
Mataram	17,56	0
Selaparang	17,56	0
Cakranegara	15,77	0
Sandubaya	16,84	0
<b>Kota Mataram</b>	<b>100,00</b>	<b>0</b>

Sumber/*Source*: Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Mataram / *Government Section of Mataram City Regional Secretariat Office*

**Tabel** 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kota Menurut Kecamatan di Kota Mataram, 2019**  
**Table** **Altitude and Distance to the Capital of City by Subdistrict in Mataram City, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kota Distance to the Capital City
(1)	(2)	(3)
Ampenan	14	3,5
Sekarbela	9	7,8
Mataram	26	2,1
Selaparang	27	3,5
Cakranegara	50	5,0
Sandubaya	75	5,1
<b>Kota Mataram</b>	<b>75</b>	<b>0</b>

Sumber/Source: Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Mataram/ *Government Section of Mataram City Regional Secretariat Office*  
 Badan Pertanahan Nasional Kota Mataram/ *Mataram City National Land Agency*



## 1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

**Tabel**  
**Table** 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Lombok Barat, 2019**  
**Observation of Climate Elements By Months at Lombok Barat Meteorology, Climatology and Geophysics Station, 2019**

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	23,90	27,10	31,60	88,00	86,00	92,00
Februari/February	23,30	27,60	32,20	69,00	84,00	93,00
Maret/March	23,30	26,80	31,90	70,00	85,00	93,00
April/April	23,40	27,10	32,50	69,00	83,00	91,00
Mei/May	22,10	26,60	31,90	64,00	81,00	91,00
Juni/June	20,60	25,10	30,70	64,00	82,00	93,00
Juli/July	19,50	21,60	30,60	59,00	80,00	93,00
Agustus/August	19,80	24,60	30,90	58,00	79,00	92,00
September/September	20,40	25,60	31,80	57,00	78,00	91,00
Oktober/October	21,50	27,50	34,00	55,00	75,00	86,00
November/November	20,20	28,40	35,80	62,00	77,00	85,00
Desember/December	21,40	27,80	35,80	71,00	82,00	86,00
<b>Kota Mataram</b>	<b>21,62</b>	<b>26,32</b>	<b>32,48</b>	<b>65,50</b>	<b>81,00</b>	<b>90,50</b>
2018	32,00	26,60	22,70	64,75	81,30	91,42
2017	31,65	26,60	22,48	68,25	83,42	92,00
2016	32,30	26,90	23,40	69,58	84,00	90,58
2015	31,95	26,30	22,25	67,25	82,83	91,42
2014	31,62	26,50	22,46	66,25	82,83	92,67
2013	26,62	26,60	21,03	67,17	82,75	90,67

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin (m/det) <i>Wind Velocity (m/sec)</i>			Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)		
	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	2,00	4,00	9,00	1 002,00	1 004,50	1 008,20
Februari/ <i>February</i>	1,00	3,00	8,00	1 004,20	1 006,40	1 008,40
Maret/ <i>March</i>	2,00	4,00	8,00	1 003,00	1 005,00	1 007,80
April/ <i>April</i>	2,00	4,00	9,00	1 003,40	1 005,20	1 006,70
Mei/ <i>May</i>	2,00	4,00	8,00	1 004,80	1 006,80	1 008,40
Juni/ <i>June</i>	2,00	4,00	7,00	1 004,10	1 007,10	1 009,70
Juli/ <i>July</i>	2,00	4,00	7,00	1 005,80	1 008,50	1 010,60
Agustus/ <i>August</i>	3,00	5,00	9,00	1 007,20	1 008,80	1 010,00
September/ <i>September</i>	2,00	5,00	9,00	1 007,70	1 009,40	1 015,20
Oktober/ <i>October</i>	4,00	5,00	10,00	1 004,30	1 007,10	1 009,20
November/ <i>November</i>	2,00	4,00	14,00	1 004,50	1 006,20	1 008,10
Desember/ <i>December</i>	2,00	3,00	19,00	1 003,60	1 004,80	1 006,20
<b>Kota Mataram</b>	<b>2,17</b>	<b>4,08</b>	<b>9,75</b>	<b>1 004,55</b>	<b>1 006,65</b>	<b>1 009,04</b>
2018	2,00	3,00	8,00	1 003,80	1 005,90	1 008,40
2017	1,30	3,67	8,17	1 003,50	1 005,53	1 008,40
2016	1,50	3,50	8,00	1 003,10	1 005,50	1 007,60
2015	3,40	6,00	12,00	1 005,10	1 007,20	1 009,60
2014	2,10	3,00	10,00	1 007,90	1 010,60	1 012,60
2013	1,60	3,58	22,00	1 003,20	1 010,67	1 007,80

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

<b>Bulan Month</b>	<b>Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)</b>	<b>Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)</b>	<b>Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)</b>
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	259,00	17,00	61,00
Februari/February	104,00	12,00	71,00
Maret/March	314,00	20,00	57,00
April/April	144,00	17,00	59,00
Mei/May	63,00	6,00	82,00
Juni/June	8,00	2,00	82,00
Juli/July	13,00	3,00	71,00
Agustus/August	–	–	88,00
September/September	–	–	87,00
Oktober/October	–	–	93,00
November/November	95,00	8,00	82,00
Desember/December	200,00	22,00	66,00
<b>Kota Mataram</b>	<b>133,33</b>	<b>11,89</b>	<b>74,92</b>
2018	139,40	12,00	77,00
2017	218,82	12,36	66,92
2016	236,17	17,75	68,50
2015	171,55	11,42	77,00
2014	156,39	11,00	73,00
2013	174,92	13,33	65,75

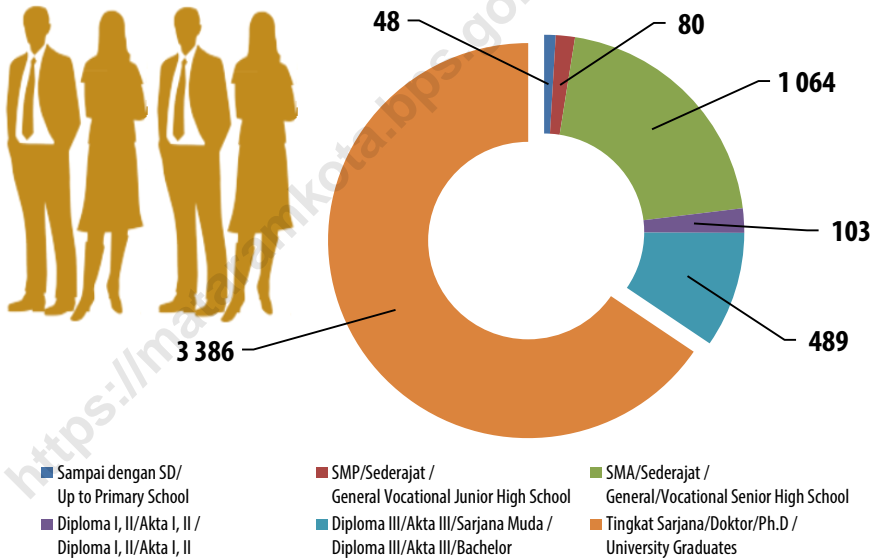
Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Stasiun Lombok Barat/ Lombok Barat Station Meteorology, Climatology and Geophysics Agency



02

## PEMERINTAHAN GOVERNMENT

JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL  
DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH KOTA MATARAM MENURUT PENDIDIKAN/  
NUMBER OF CIVIL SERVANTS IN THE REGIONAL ENVIRONMENT OF MATARAM CITY ACCORDING  
TO EDUCATION





**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan statistik, BPS menetapkan kode dan nama wilayah kerja statistik. Penetapan dituangkan dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019. Sampai dengan Desember 2019, wilayah kerja statistik meliputi 6 kecamatan, dan 50 kelurahan.
  2. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
  3. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
  4. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
1. *To support the implementation of statistical activities, BPS determines the code and name of the statistical work area. The stipulation is set forth in the Regulation of the Head of the Central Statistics Agency Number 1 of 2020 dated February 5, 2020 concerning Amendment to the Regulation of the Head of the Central Statistics Agency Number 3 of 2019 concerning Codes and Names of Statistics for the 2019 Work Areas. 50 villages.*
  2. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
  3. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
  4. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*

5. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
6. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.
7. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah,
5. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
6. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture*
7. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of*



Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

8. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
9. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan bada dan Pembangunan, Badan

*State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection*

8. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
9. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-*

Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

*Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.*

<https://mataramkota.bps.go.id>

**ULASAN**

Kota Mataram, terbagi dalam 6 kecamatan. Wilayah tersebut terdiri dari 50 kelurahan.

Pada tahun 2019 jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Pemerintah Kota Mataram sebanyak 5.170 orang. Jumlah pegawai dan Guru menurut pendidikan yang ditamatkan berturut-turut adalah tamat SD (48 Pegawai); SMP (80 Pegawai); SMA (1.064 Pegawai); Diploma I/II/ (103 Pegawai), Diploma (489 Pegawai); Sarjana (3.386 Pegawai). Dibandingkan tahun 2018, terjadi perubahan menurut tingkat pendidikan antara lain penurunan terbesar di tingkat sekolah dasar sebesar 11,11 persen dan kenaikan terbesar di tingkat diploma III/sarjana muda sebesar 16,43 persen.

Selama kurun empat tahun, pendapatan Kota Mataram secara umum meningkat 27,58 milyar di tahun 2017 dan 44,36 milyar tahun 2019 walaupun pernah menurun 5,54 milyar di tahun 2018.

Perolehan suara yang sah untuk DPR Pusat, DPRD Propinsi dan DPRD Kota di Mataram menghasilkan lima partai dengan suara terbesar, berturut-turut diperoleh Partai Golkar, Partai Gerindra, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), PPP dan Partai Demokrat.

**DESCRIPTION**

*City of Mataram, divided into 6 districts. The area consists of 50 villages.*

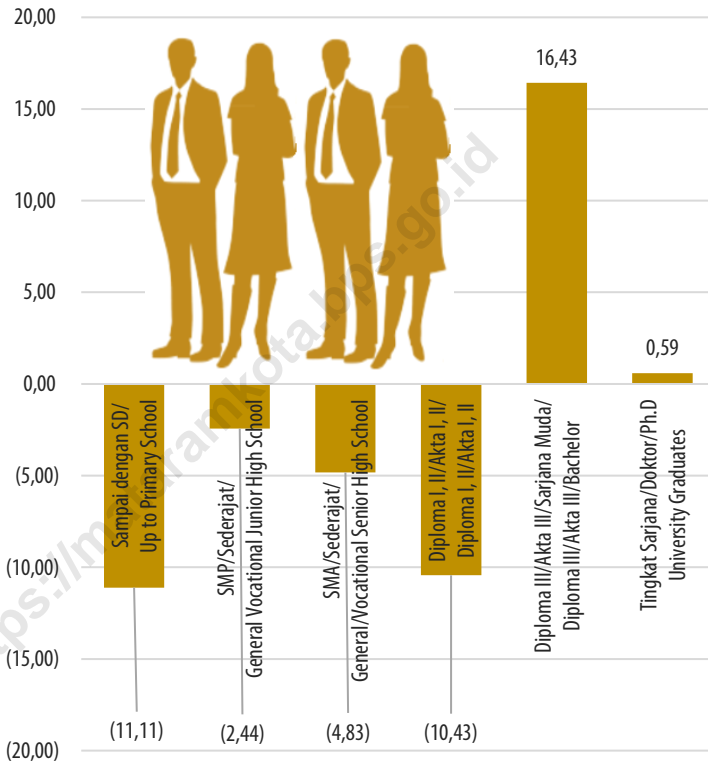
*In 2019 the number of Civil Servants (PNS) in the Mataram City Government was 5,170 people. The number of staff and teachers according to education completed respectively are elementary school graduates (48 employees); SMP (80 employees); SMA (1,064 Employees); Diploma I / II / (103 Employees), Diploma (489 Employees); Bachelor (3,386 Employees). Compared to 2018, there was a change according to the level of education including the largest decrease at the elementary school level by 11.11 percent and the largest increase at the undergraduate level by 16.43 percent.*

*Over the past four years, the revenue of the City of Mataram in general increased by 27.58 billion in 2017 and 44.36 billion in 2019 despite a decline of 5.54 billion in 2018.*

*Legitimate votes for the Central DPR, Provincial DPRD and City DPRD in Mataram resulted in the five parties with the largest votes, successively obtained by the Golkar Party, the Gerindra Party, the Indonesian Democratic Party of Struggle (PDIP), PPP and the Democratic Party.*

**Gambar** 2.1  
**Figures**

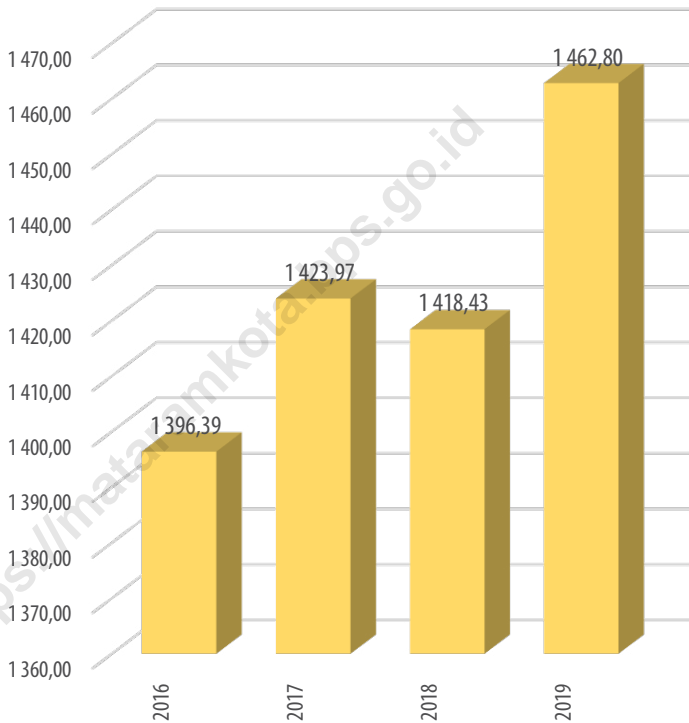
**Persentase Perubahan Jumlah PNS Menurut Tingkat Pendidikan (%) di Kota Mataram, 2018-2019**  
**Percentage Change in Number of Civil Servants by Education Level (%) in Mataram City, 2018-2019**



Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Mataram/ Mataram City Human Resources and Development Agency

**Gambar** 2.2  
**Figures**

**Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Mataram  
Menurut Jenis Pendapatan (milyar rupiah), 2016–2019**  
**Actual Mataram City Government Revenues by Kind of  
Revenues (billion rupiahs), 2016–2019**



Sumber/Source : Badan Keuangan Daerah Kota Mataram/ Regional Finance Agency of the City of Mataram

## 2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

**Tabel** 2.1.1 **Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Mataram, 2015–2019**  
**Table** 2.1.1 **Number of Villages/Kelurahan by Subdistrict in Mataram City, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ampenan	10	10	10	10	10
Sekarbela	5	5	5	5	5
Mataram	9	9	9	9	9
Selaparang	9	9	9	9	9
Cakranegara	10	10	10	10	10
Sandubaya	7	7	7	7	7
<b>Kota Mataram</b>	<b>50</b>	<b>50</b>	<b>50</b>	<b>50</b>	<b>50</b>

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

## 2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

**Tabel** 2.2.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Mataram, 2019**  
*Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Mataram City 2019*

<b>Partai Politik</b> <i>Political Parties</i>	<b>Laki-laki</b> <i>Male</i>	<b>Perempuan</b> <i>Female</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
GOLKAR	6	3	9
GERINDRA	4	2	6
PDIP	4	1	5
PKS	4	1	5
DEMOKRAT	2	2	4
PAN	3	0	3
PKB	0	1	1
PPP	3	0	3
HANURA	1	0	1
NASDEM	1	0	1
PKPI	1	0	1
BERKARYA	1	0	1
<b>Jumlah/Total</b>	<b>30</b>	<b>10</b>	<b>40</b>

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Mataram/ Mataram City DPRD Secretariat

### 2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

**Tabel** 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Mataram, Desember 2018 dan Desember 2019**  
**Table** 2.3.1 **Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Mataram City, December 2018 dan December 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	730	1 802	2 532
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 010	703	1 713
Struktural/ <i>Structural</i>	575	335	910
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	–	–	–
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	434	286	720
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	113	42	155
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	28	7	35
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	–	–	–
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>2 315</b>	<b>2 840</b>	<b>5 155</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	701	1 725	2 426
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 012	800	1 812
Struktural/ <i>Structural</i>	578	354	932
Eselon V/5th Echelon	–	–	–
Eselon IV/4th Echelon	433	306	739
Eselon III/3rd Echelon	115	42	157
Eselon II/2nd Echelon	30	6	36
Eselon I/1st Echelon	–	–	–
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>2 291</b>	<b>2 879</b>	<b>5 170</b>

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Mataram/ *Mataram City Human Resources and Development Agency*

**Tabel**  
**Table** 2.3.2

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Mataram, Desember 2018 dan Desember 2019**  
**Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Mataram City, December 2018 and December 2019**

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	53	1	54
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	67	15	82
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	673	445	1 118
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	23	92	115
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	102	318	420
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 397	1 969	3 366
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 315</b>	<b>2 840</b>	<b>5 155</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	47	1	48
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	65	15	80
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	640	424	1 064
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	20	83	103
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	129	360	489
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 390	1 996	3 386
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 291</b>	<b>2 879</b>	<b>5 170</b>

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Mataram / *Mataram City Human Resources and Development Agency*

**Tabel**  
**Table** 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat  
Kepegangatan dan Jenis Kelamin di Kota Mataram,  
Desember 2018 dan Desember 2019**  
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Mataram  
City, December 2018 and December 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	3	–	3
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	23	1	24
3. I/C (Juru)	37	3	40
4. I/D (Juru Tingkat I)	24	6	30
<b>Golongan I/Range I</b>	<b>87</b>	<b>10</b>	<b>97</b>
5. II/A (Pengatur Muda)	38	13	51
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	174	130	304
7. II/C (Pengatur)	255	138	393
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	141	84	225
<b>Golongan II/Range II</b>	<b>608</b>	<b>365</b>	<b>973</b>
9. III/A (Penata Muda)	191	242	433
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	281	437	718
11. III/C (Penata)	334	429	763
12. III/D (Penata Tingkat I)	362	419	781
<b>Golongan III/Range III</b>	<b>1 168</b>	<b>1 527</b>	<b>2 695</b>
13. IV/A (Pembina)	339	795	1 134
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	91	129	220
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	20	13	33
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	2	1	3
17. IV/E (Pembina Utama)	–	–	–
<b>Golongan IV/Range IV</b>	<b>452</b>	<b>938</b>	<b>1 390</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 315</b>	<b>2 840</b>	<b>5 155</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	–	–	–
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	16	1	17
3. I/C (Juru)	18	–	18
4. I/D (Juru Tingkat I)	23	3	26
<b>Golongan I/Range I</b>	57	4	61
5. II/A (Pengatur Muda)	49	15	64
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	141	101	242
7. II/C (Pengatur)	220	150	370
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	167	78	245
<b>Golongan II/Range II</b>	577	344	921
9. III/A (Penata Muda)	245	309	554
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	295	465	760
11. III/C (Penata)	329	433	762
12. III/D (Penata Tingkat I)	373	447	820
<b>Golongan III/Range III</b>	1 242	1 654	2 896
13. IV/A (Pembina)	295	687	982
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	97	174	271
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	21	15	36
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	2	1	3
17. IV/E (Pembina Utama)	–	–	–
<b>Golongan IV/Range IV</b>	415	877	1 292
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 291</b>	<b>2 879</b>	<b>5 170</b>

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Mataram / *Mataram City Human Resources and Development Agency Office*

## 2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

**Tabel** 2.4.1 **Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Mataram Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019**  
**Table** 2.4.1 **Actual Mataram City Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019**

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
<b>1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue</b>	288 416 000,00	386 856 000,00
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	124 416 000,00	144 867 000,00
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	18 338 000,00	17 410 000,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	7 255 000,00	8 179 000,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	138 407 000,00	216 400 000,00
<b>2. Dana Perimbangan/Balance Funds</b>	981 707 000,00	941 447 000,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue		
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	110 973 000,00	103 348 000,00
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	609 017 000,00	598 318 000,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	261 717 000,00	239 781 000,00
<b>3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue</b>	126 271 000,00	95 668 000,00
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	14 811 000,00	9 000 000,00
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	–	–
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	68 364 000,00	79 098 000,00
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	–	–
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	430 000,00	–
3.6 Lainnya/Others	42 666 000,00	7 570 000,00
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 396 394 000,00</b>	<b>1 423 971 000,00</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
<b>1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i></b>	358 825 822,21	373 880 920,74
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	145 974 083,39	160 513 708,65
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	17 472 124,52	19 884 309,48
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	8 535 805,38	8 680 588,08
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	186 843 808,91	184 802 314,53
<b>2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i></b>	881 001 320,17	895 596 778,02
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>		
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	84 621 644,71	80 306 889,80
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	598 318 257,00	634 376 234,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	198 061 418,46	180 913 654,22
<b>3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i></b>	178 605 728,11	193 318 014,23
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	55 776 870,86	52 258 781,60
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	—	—
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	84 220 125,94	106 955 529,63
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	38 000 000,00	32 995 203,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	538 531,30	1 050 000,00
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	70 200,00	58 500,00
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>1 418 432 870,48</b>	<b>1 462 795 712,98</b>

Sumber/*Source*: Badan Keuangan Daerah Kota Mataram/ *Regional Finance Agency of the City of Mataram*

**Tabel 2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kota Mataram Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019**  
**Table 2.4.2 Actual Mataram City Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
<b>1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures</b>	607 163 000,00	553 924 000,00
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	566 359 000,00	503 925 000,00
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	–	–
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	–	–
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	24 165 000,00	26 618 000,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	15 775 000,00	20 008 000,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	–	–
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	–	913 000,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	864 000,00	2 460 000,00
<b>2. Belanja Langsung/Direct Expenditures</b>	722 731 000,00	858 247 000,00
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	84 053 000,00	125 565 000,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	305 241 000,00	397 931 000,00
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	333 437 000,00	334 751 000,00
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 329 894 000,00</b>	<b>1 412 171 000,00</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

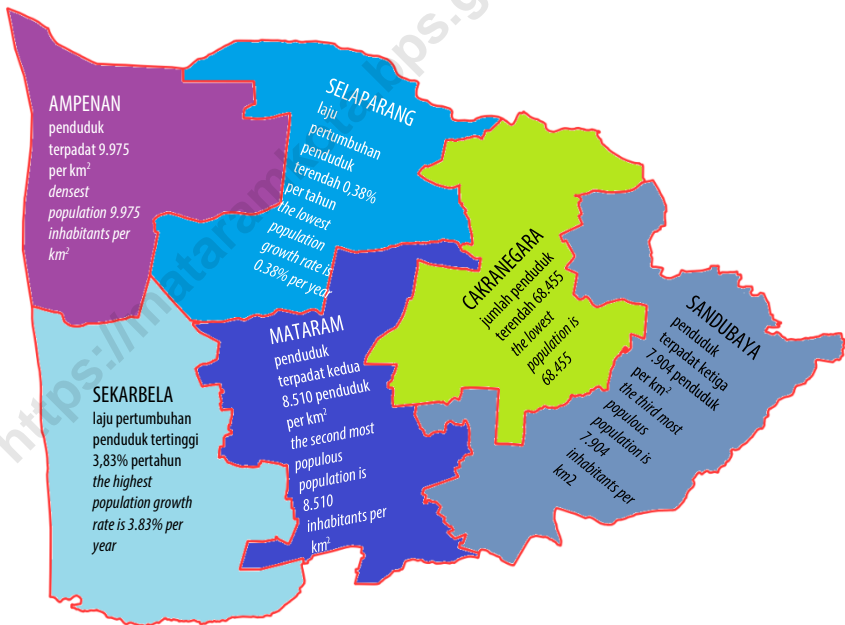
<b>Jenis Pendapatan</b> <i>Kind of Revenues</i>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(4)	(5)
<b>1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i></b>	543 268 225,95	549 197 776,04
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	492 668 006,35	499 915 410,46
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	–	–
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	–	–
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	33 186 855,76	34 058 186,51
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	13 223 484,33	13 033 790,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	–	–
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	912 798,78	2 136 185,77
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	3 277 080,73	54 203,30
<b>2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i></b>	892 284 864,04	899 914 271,50
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	106 474 981,23	90 992 167,42
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	468 987 657,63	477 361 160,42
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	316 822 225,19	331 560 943,66
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>1 435 553 089,99</b>	<b>1 449 112 047,54</b>

Sumber/*Source*: Badan Keuangan Daerah Kota Mataram/ *Regional Finance Agency of the City of Mataram*



## PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT

### KEPENDUDUKAN KOTA MATARAM POPULATION OF MATARAM CITY





**PENJELASAN TEKNIS**

**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010.
  2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
  3. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,
1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*
  2. *The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
  3. *The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally*

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

4. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
5. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
6. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
7. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya

*displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*

4. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
5. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
6. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
7. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

- dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
8. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
  9. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
  10. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
  11. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
  12. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
  13. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat
8. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
  9. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
  10. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
  11. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
  12. *Average household size is the average number of household members per household.*
  13. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was*

- pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
14. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
  15. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
  16. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
  17. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
  18. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
  19. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
- different from his/her province of birthplace.*
14. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
  15. *Working age population is persons of 15 years and over.*
  16. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
  17. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
  18. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
  19. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*



20. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
  21. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
  22. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
  23. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
  24. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan
20. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
  21. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
  22. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
  23. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
  24. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for*

(orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

25. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
26. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

*building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

25. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
26. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

**ULASAN****DESCRIPTION****Kependudukan**

Berdasarkan data yang ada di BPS tahun 2019, jumlah penduduk Mataram tercatat 486.715 jiwa.

Jumlah penduduk perempuan lebih besar dibandingkan jumlah penduduk laki-laki, ditunjukkan oleh rasio jenis kelamin (rasio jumlah penduduk laki-laki terhadap jumlah penduduk perempuan), sebesar 98 persen.

Penduduk Mataram belum menyebar secara merata di seluruh wilayah Mataram. Umumnya, penduduk banyak menumpuk di kecamatan Ampenan. Secara rata-rata, kepadatan penduduk Mataram tercatat sebesar 7.940 jiwa setiap kilometer persegi, dan wilayah terpadat yaitu kecamatan Ampenan yang memiliki tingkat kepadatan 9.975 orang setiap kilometer persegi.

**Ketenagakerjaan**

Tenaga kerja yang terampil, merupakan potensi sumberdaya manusia yang sangat dibutuhkan dalam proses pembangunan menyongsong era globalisasi. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), penduduk usia kerja didefinisikan sebagai penduduk yang berumur 15 tahun ke atas, dan dibedakan sebagai angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Pertumbuhan penduduk setiap tahunnya sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan angkatan kerja.

**Population**

*Based on data available at BPS in 2019, the total population of Mataram was recorded at 486,715 people.*

*The total female population is greater than the male population, as indicated by the sex ratio (the ratio of the total male population to the female population), at 98 percent.*

*The population of Mataram has not been spread evenly throughout the whole of Mataram. Generally, there are many residents piling up in the Ampenan sub-district. On average, the population density of Mataram is recorded at 7,940 people per square kilometer, and the most populous area is the Ampenan sub-district which has a density of 9,975 people per square kilometer.*

**Employment**

*Skilled labor is a potential human resource that is very much needed in the development process to meet the era of globalization. According to the Central Statistics Agency (BPS), the working age population is defined as a population aged 15 years and over, and is distinguished as a workforce and not a workforce. Population growth every year is very influential on the growth of the workforce.*

*The workforce in 2019 reached 63.88 percent consisting of 60.36 percent*

Angkatan kerja pada tahun 2019 mencapai 63,88 persen terdiri atas 60,36 persen yang sudah bekerja dan yang masih menganggur sebanyak 3,52 persen. Menurut tingkat pendidikan, tertinggi sebesar 79,75 persen adalah perguruan tinggi dan tertinggi kedua sebesar 65,75 persen berpendidikan sampai dengan sekolah dasar.

Sementara itu, tidak termasuk angkatan kerja yang terbesar adalah melakukan kegiatan mengurus rumah tangga sebesar 18,47 persen dan yang masih sekolah selisih 3,38 persen dari kegiatan mengurus rumah tangga yaitu sebesar 15,09 persen.

Pekerjaan utama sebagai buruh/karyawan sebesar 47,34 persen yang terbagi 49,33 persen laki-laki dan 44,69 persen wanita. Status berusaha sendiri menempati urutan kedua sebesar 20,89 persen terdiri atas 20,59 persen laki-laki dan 21,31 perempuan.

*who had worked and who were still unemployed as much as 3.52 percent. According to the level of education, the highest of 75.28 percent was tertiary education and the second highest was 63.43 percent educated up to elementary school.*

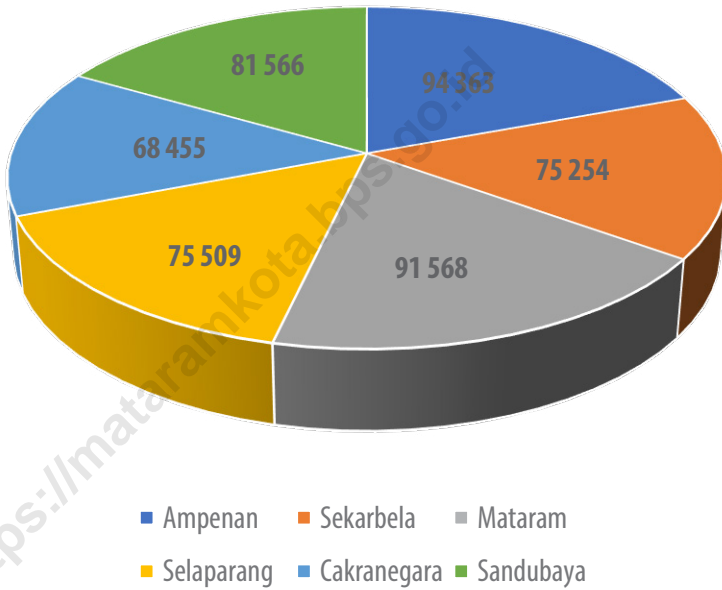
*Meanwhile, excluding the largest workforce is doing household care activities by 18.47 percent and those who are still in school are 3.38 percent difference from household care activities which is 15.09 percent.*

*The main occupations as laborers / employees amounted to 47.34%, divided by 49.33% for men and 44.69% for women. Own business status ranks second at 20.89 percent consisting of 20.59 percent of men and 21.31 women.*



**Gambar** 3.1  
**Figures**

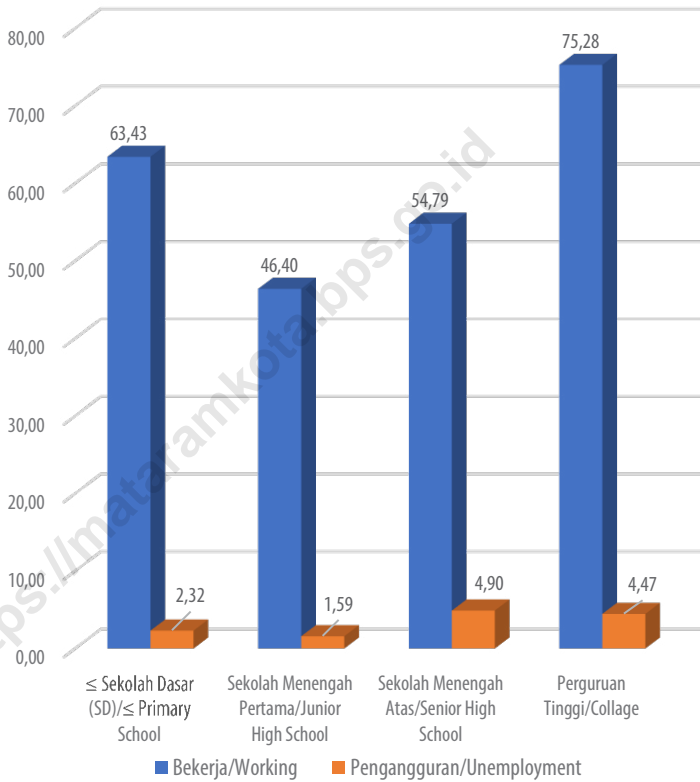
**Jumlah Penduduk Kota Mataram menurut Kecamatan, 2019**  
**Total Population of Mataram City by District, 2019**



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Mataram/ BPS-Statistics of Mataram City

**Gambar 3.2**  
**Figures**

**Persentase Angkatan Kerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Bekerja di Kota Mataram, 2019**  
**Percentage of Labor Force According to Education Level and Work Status in Mataram City, 2019**



Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

### 3.1 PENDUDUK POPULATION

**Tabel**  
**Table** 3.1.1 **Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Mataram, 2019**  
*Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Mataram City, 2019*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Penduduk (ribu) Population (thousand)</b>	<b>Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019</b>
(1)	(2)	(3)
Ampenan	94 363	1,96
Sekarbela	75 254	3,83
Mataram	91 568	2,46
Selaparang	75 509	0,38
Cakranegara	68 455	0,69
Sandubaya	81 566	3,17
<b>Kota Mataram</b>	<b>486 715</b>	<b>2,06</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Persentase Penduduk Percentage of Total Population</b>	<b>Kepadatan Penduduk per km<sup>2</sup> Population Density per sq.km</b>
(1)	(4)	(5)
Ampenan	19,39	9 975
Sekarbela	15,46	7 292
Mataram	18,81	8 510
Selaparang	15,51	7 011
Cakranegara	14,06	7 079
Sandubaya	16,76	7 904
<b>Kota Mataram</b>	<b>100,00</b>	<b>7 940</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio</b>
(1)	(6)
Ampenan	101
Sekarbela	97
Mataram	96
Selaparang	95
Cakranegara	97
Sandubaya	99
<b>Kota Mataram</b>	<b>98</b>

Catatan/Note: Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/ BPS-Statistics Indonesia

**3.2 KETENAGAKERJAAN  
EMPLOYMENT**

**Tabel 3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Mataram, 2019**  
*Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Mataram City, 2019*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkatan Kerja</b> <i>Economically Active</i>	75,03	53,18	63,88
Bekerja/ <i>Working</i>	70,36	50,76	60,36
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	4,67	2,42	3,52
<b>Bukan Angkatan Kerja</b> <i>Economically Inactive</i>	24,97	46,82	36,12
Sekolah/ <i>Attending School</i>	15,00	15,18	15,09
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	6,31	30,14	18,47
Lainnya/ <i>Others</i>	3,66	1,50	2,56
<b>Jumlah/Total</b>	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel**  
**Table** 3.2.2

**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Mataram, 2019**  
**Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Mataram City, 2019**

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <sup>1</sup> <i>Educational Attainment<sup>1</sup></i>	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran <sup>2</sup> <i>Unemployment<sup>2</sup></i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	63,43	2,32	65,75	96,47
1	46,40	1,59	47,99	96,69
2	54,79	4,90	59,69	91,79
3	75,28	4,47	79,75	94,39
<b>Jumlah/Total</b>	60,36	3,52	63,88	94,49

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.2

<b>Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan<sup>1</sup></b> <i>Educational Attainment<sup>1</sup></i>	<b>Bukan Angkatan Kerja</b> <i>Not Economically Active</i>	<b>Jumlah Total</b>	<b>Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja</b> <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	34,25	100,00	65,75
1	52,01	100,00	47,99
2	40,31	100,00	59,69
3	20,25	100,00	79,75
<b>Jumlah/Total</b>	36,12	100,00	63,88

- Catatan/Note:
- <sup>1</sup> 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
  - 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
  - 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
  - 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
  - <sup>2</sup> 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
  - 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
  - 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
  - 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel** 3.2.3 **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Mataram, 2019**  
**Table** 3.2.3 **Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Mataram City, 2019**

<b>Status Pekerjaan Utama</b> <i>Main Employment Status</i>	<b>Laki-Laki</b> <i>Male</i>	<b>Perempuan</b> <i>Female</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	20,59	21,31	20,89
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	7,83	18,44	12,38
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	6,16	3,40	4,98
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	49,33	44,69	47,34
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	11,25	1,53	7,08
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	4,84	10,63	7,33
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel**  
**Table** 3.2.4

**Jumlah Pencari Kerja Yang Terdaftar Menurut Jenis Kelamin di Kota Mataram, 2018**  
**Number of Job Seekers Registered by Sex in Mataram City, 2018**

Status	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Yang Belum Akhir Tahun Lalu Di Tempatkan <i>Not Yet Placed Last Year</i>	4 686	4 832	9 518
Yang Terdaftar <i>Registered</i>	530	172	702
Yang Telah Ditempatkan <i>Have Been Placed</i>	374	41	415
Yang Di hapuskan <i>Eliminated for this year</i>	374	41	415
Yang Belum Pada Tahun Ini Ditempatkan <i>Not Yet Placed</i>	4 842	4 660	9 502
<b>Jumlah/Total</b>	6 120	4 914	11 034
2017	4 686	4 832	9 518
2016	2 918	2 572	5 490
2015	2 225	2 295	4 520

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja Kota Mataram/ Mataram City Labor Offices





# 04

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT SOCIAL AND WELFARE

### JUMLAH FASILITAS KESEHATAN KOTA MATARAM THE NUMBER OF MATARAM CITY HEALTH FACILITIES





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
  6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
  7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
  8. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister,
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
  6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
  7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
  8. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*  
  
*The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*  
  
*The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by*

- spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
9. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
  10. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
  11. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
  12. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
  13. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara
- the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
9. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
  10. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
  11. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
  12. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
  13. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The*

elayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

14. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
15. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
16. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena

*working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*

14. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro- vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
15. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
16. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident,*

- penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
17. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/ keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
  18. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
  19. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).
  20. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
- crimes, or others.*
17. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
  18. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*
  19. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).*
  20. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*

21. BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
22. DPT (*Difteri, Pertusis, Tetanus*) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
23. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
24. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
21. BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
22. DPT (*Diphtheria, Pertussis, Tetanus*) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
23. Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.
24. Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.



25. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
26. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
27. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
28. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

29. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan

25. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
26. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*
27. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
28. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*

Crime rate

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

29. *Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.*

dalam setiap 100.000 penduduk.  
Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

*Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

30. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

30. *Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.*

Persentase penyelesaian tindak pidana

*Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

31. Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas pengadilannya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian;

31. *Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:*

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.
32. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan / penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
33. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
34. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
35. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
36. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
37. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
38. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan
32. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/ cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
33. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
34. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
35. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient*
36. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
37. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
38. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially*

sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

39. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
40. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
41. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

*cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*

39. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
40. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
41. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

42. Ukuran Kemiskinan

a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (PovertyGapIndex-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

43. Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:  
 a=0, 1, 2  
 z=Garis kemiskinan  
 yi=Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk

42. Poverty Measures

a. Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.

b. Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

43. Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

here:  
 a=0, 1, 2  
 z=the poverty line  
 yi=Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q),  
 yi < z  
 q=the number of poor

yang berada di bawah garis kemiskinan ( $i=1,2,\dots,q$ ),  $y_i < z$   
 $q$ =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan  
 $n$ =Jumlah penduduk

Jika  $a=0$ , diperoleh Head Count Index (P0), jika  $a=1$  diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika  $a=2$  disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

44. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

$n$ =the total population

if  $a=0$  is obtained Head Count Index (P0), if  $a=1$  is obtained Poverty Gap Index-P1, and if  $a=2$  is obtained Poverty Severity Index-P2.

44. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

**ULASAN****DESCRIPTION****Pendidikan**

Pembangunan di bidang pendidikan dapat ditunjukkan oleh perkembangan institusi atau lembaga, jumlah guru, murid, dan tingkat partisipasi sekolah dari tahun ke tahun

Perkembangan lembaga pendidikan menurut tingkatnya dapat dilihat dari kenaikan dan penurunan jumlah fasilitas sekolah, Pra Sekolah atau TK sebanyak 187 sekolah, Sekolah Dasar 196, SMP sederajat 68, SMA sederajat 43, dan SMK 22 sekolah.

**Kesehatan dan Keluarga****Berencana**

Peningkatan status kesehatan dan gizi dalam suatu masyarakat sangat penting dalam upaya peningkatan kualitas manusia dalam aspek lainnya, seperti pendidikan dan produktivitas tenaga kerja. Tercapainya kualitas kesehatan dan gizi yang baik tidak hanya penting untuk generasi sekarang tetapi juga bagi generasi berikutnya.

Tersedianya fasilitas kesehatan yang memadai sangat diperlukan dalam upaya peningkatan status kesehatan dan gizi masyarakat. Hal ini akan terwujud bila adanya dukungan pemerintah dan swasta sekaligus.

Pada tahun 2019 untuk jumlah rumah sakit (umum, jiwa, bersalin) sebesar 15 buah. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang terdapat hampir di seluruh wilayah kecamatan. Pada tahun 2019 terdapat sebanyak 11 Puskesmas, 11 Puskesmas Keliling

**Education**

*Development in the field of education can be demonstrated by the development of institutions or institutions, the number of teachers, students, and the level of school participation from year to year*

*The development of educational institutions according to their level can be seen from the increase and decrease in the number of school facilities, pre-school or kindergarten as many as 187 schools, 196 elementary schools, 68 junior high schools, 43 senior high schools and 22 vocational schools.*

**Health and Family Planning**

*Improving health and nutrition status in a society is very important in efforts to improve human quality in other aspects, such as education and labor productivity. The achievement of good quality health and nutrition is not only important for the current generation but also for the next generation.*

*The availability of adequate health facilities is needed in an effort to improve the health and nutritional status of the community. This will be realized if there is government and private support at the same time.*

*In 2019 there will be 15 hospitals (general, mental, and maternal). Community Health Centers (Puskesmas) are found in almost all districts. In 2019 there were 11 health centers, 11 mobile health centers and 17 sub-health centers in the city of Mataram.*

dan 17 Puskesmas Pembantu di Kota Mataram.

Fasilitas kesehatan lainnya adalah apotik, toko obat, dan perdagangan farmasi yang tersebar di seluruh kecamatan, merupakan sarana penyedia obat yang mudah dijangkau oleh masyarakat. Di Mataram terdapat 116 apotik dan 20 toko obat pada tahun 2019.

Menurut Dinas Kesehatan, Hypertensi merupakan penyakit yang banyak diderita di Kota Mataram, yakni mencapai 34.869 kasus, disusul penyakit Nasofaring akut sebanyak 29.532 kasus, kemudian penyakit Diabetes Melitus 14.778 kasus dan Faringitis akut 12.686 kasus.

### **Agama**

Kehidupan beragama yang harmonis sangat didambakan masyarakat. Hal ini terlihat dari tempat-tempat peribadatan yang ada di sekitar warga, seperti mesjid, gereja, dan lainnya.

Banyaknya tempat peribadatan di Mataram pada tahun 2019, mencapai 747 buah, yang terdiri dari sebanyak 243 dan 316 Mesjid dan Mushalla, sebanyak 166 pura dan sisanya berupa gereja, vihara dan kelenteng.

### **Sosial Lainnya**

Bencana alam yang terjadi di Kota Mataram paling besar terjadi pada tahun 2018 berupa bencana gempa bumi. Kerusakan paling banyak adalah berupa bangunan rumah sebanyak 14.160. Paling banyak terdampak di

*Other health facilities are dispensaries, drug stores, and pharmaceutical trade which are spread throughout the district, which are drug providers that are easily accessible to the community. In Mataram there are 116 pharmacies and 20 drug stores in 2019.*

*According to the Health Office, Hypertension is a disease that mostly affects Mataram City, reaching 34,869 cases, followed by acute Nasopharyngeal disease as many as 29,532 cases, then Diabetes Melitus 14,778 cases and Acute pharyngitis 12,686 cases.*

### **Religion**

*Harmonious religious life is desired by the community. This can be seen from places of worship around the residents, such as mosques, churches, and others.*

*The number of places of worship in Mataram in 2019 reached 747 units, consisting of 243 and 316 Mosques and Mushalla, 166 temples and the remainder in the form of churches, temples and temples.*

### **Other Social**

*The biggest natural disasters in the city of Mataram occurred in 2018 in the form of an earthquake. The most damage was in the form of 14,160 houses. Most affected in the District of Selaparang were 4,870 following Sandubaya District as many as 3,828, while the least were in Sekarbela as many as 447.*

*To overcome the impact of natural disasters, the Social Service has distributed assistance to as many as*



Kecamatan Selaparang sebanyak 4.870 menyusul Kecamatan Sandubaya sebanyak 3.828, sedangkan paling sedikit di Sekarbela sebanyak 447.

Untuk mengatasi dampak bencana alam, Dinas Sosial telah menyalurkan bantuan kepada sebanyak 17.738 kepala keluarga dengan total mencapai Rp 1,951 triliun.

### **Kemiskinan**

Secara umum, jumlah penduduk miskin di Kota Mataram terus mengalami penurunan sejak tahun 2012 sampai dengan 2019 dari 11,87 persen sampai dengan 8,92 persen.

Penurunan jumlah penduduk miskin paling besar pada tahun 2013 sebanyak 1,12 persen dari 11,87 persen menjadi 10,75 persen dan paling kecil sebesar 0,04 persen pada tahun 2019 dari 8,96 persen pada tahun 2018 menjadi 8,92 pada tahun 2019.

*17,738 households with a total of Rp 1,951 billion.*

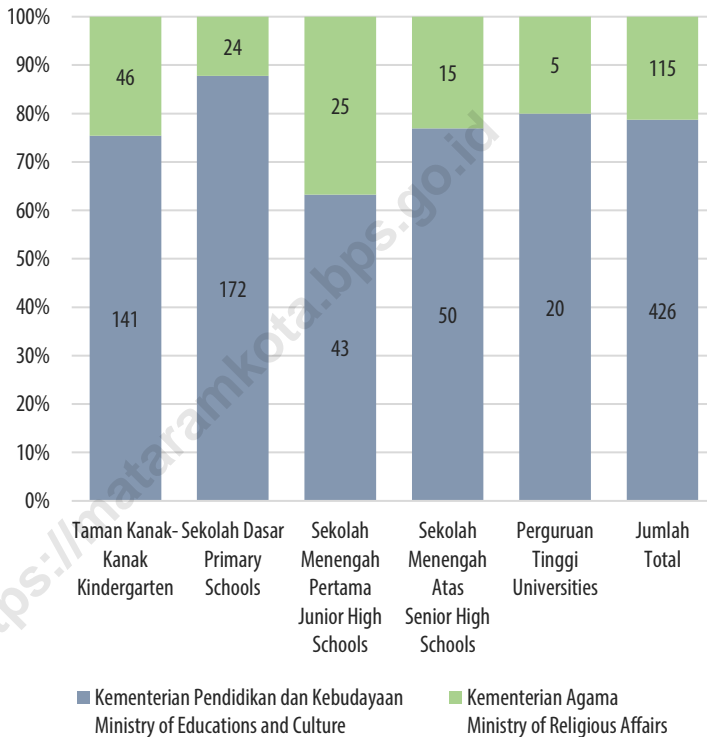
### **Poverty**

*In general, the number of poor people in the city of Mataram has continued to decline from 2012 to 2019 from 11.87 percent to 8.92 percent.*

*The largest decrease in the number of poor people in 2013 was 1.12 percent from 11.87 percent to 10.75 percent and the smallest by 0.04 percent in 2019 from 8.96 percent in 2018 to 8.92 in 2019.*

**Gambar** 4.1  
**Figures**

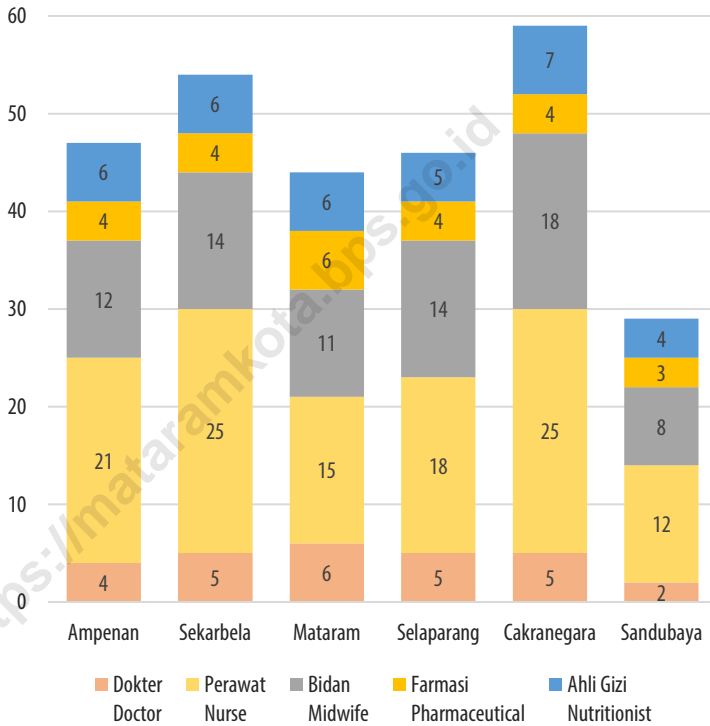
**Jumlah Sekolah Menurut Kementerian dan Jenjang di Kota Mataram, 2019**  
**Number of Schools by Ministry and Level in Mataram City, 2019**



Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/ Ministry of Educations and Culture  
Kementerian Agama/ Ministry of Religious Affairs

**Gambar** 4.2  
**Figures**

**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Mataram, 2019**  
**Number of Health Workers by District in Mataram City, 2019**



Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kota Mataram/ Mataram City Health Office

#### 4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

**Tabel**  
**Table** 4.1.1 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Mataram, 2018/2019 dan 2019/2020**  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mataram City, 2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ampenan	–	...	22	28	22	28
Sekarbela	–	...	14	21	14	21
Mataram	1	1	26	30	27	31
Selaparang	1	1	26	29	27	30
Cakranegara	1	1	17	18	18	19
Sandubaya	1	1	10	11	11	12
<b>Kota Mataram</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>115</b>	<b>137</b>	<b>119</b>	<b>141</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>3</sup> /Teachers <sup>3</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ampenan	–	...	107	131	107	131
Sekarbela	–	...	60	90	60	90
Mataram	9	12	141	176	150	188
Selaparang	11	14	127	142	138	156
Cakranegara	5	5	89	99	94	104
Sandubaya	8	8	53	54	61	62
<b>Kota Mataram</b>	<b>33</b>	<b>39</b>	<b>577</b>	<b>692</b>	<b>610</b>	<b>731</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Ampenan	–	...	1 195	1 124	1 195	1 124
Sekarbela	–	...	628	750	628	750
Mataram	222	99	1 775	1 760	1 997	1 859
Selaparang	105	96	1 249	1 190	1 354	1 286
Cakranegara	33	39	1 112	976	1 145	1 015
Sandubaya	67	54	821	528	888	582
<b>Kota Mataram</b>	<b>427</b>	<b>288</b>	<b>6 780</b>	<b>6 328</b>	<b>7 207</b>	<b>6 616</b>

Catatan/Note: 2018/2019

<sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher 2019/2020*

<sup>2</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: 2018/2019

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester*

2019/2020

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, data semester ganjil 2019/*Ministry of Educations and Culture, 2019 odd semester data*

**Tabel**  
**Table** 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Mataram, 2018/2019<sup>1</sup> dan 2019/2020<sup>2</sup>**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Mataram City, 2018/2019<sup>1</sup> dan 2019/2020<sup>2</sup>**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ampenan	...	11	...	68	...	465
Sekarbela	...	6	...	44	...	448
Mataram	...	6	...	30	...	307
Selaparang	...	11	...	79	...	757
Cakranegara	...	5	...	34	...	292
Sandubaya	...	7	...	63	...	511
<b>Kota Mataram</b>	<b>45</b>	<b>46</b>	<b>326</b>	<b>318</b>	<b>2 748</b>	<b>2 780</b>

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/*All Raudatul Athfal (RA) are private*

Sumber/Source: <sup>1</sup>Kementerian Agama, EMIS, Data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, Even semester report data up to 30th June 2019*

<sup>2</sup>Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjillaporan sampai dengan 15 Maret 2020/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020*

**Tabel**  
**Table** 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)  
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Menurut Kecamatan di Kota Mataram, 2018/2019 dan  
2019/2020**

*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools  
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict  
in Mataram City, 2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ampenan	24	24	8	9	32	33
Sekarbela	17	17	2	3	19	20
Mataram	31	31	6	6	37	37
Selaparang	24	24	2	3	26	27
Cakranegara	35	35	2	2	37	37
Sandubaya	15	15	3	3	18	18
<b>Kota Mataram</b>	<b>146</b>	<b>146</b>	<b>23</b>	<b>26</b>	<b>169</b>	<b>172</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ampenan	283	309	88	96	371	405
Sekarbela	174	187	33	43	207	230
Mataram	339	365	107	101	446	466
Selaparang	234	261	21	30	255	291
Cakranegara	423	464	38	36	461	500
Sandubaya	168	186	22	24	190	210
<b>Kota Mataram</b>	<b>1 621</b>	<b>1 772</b>	<b>309</b>	<b>330</b>	<b>1 930</b>	<b>2 102</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Ampenan	7 225	7 100	1 773	2 124	8 998	9 224
Sekarbela	4 208	4 162	588	722	4 796	4 884
Mataram	7 528	7 432	2 133	2 283	9 661	9 715
Selaparang	6 591	6 357	419	520	7 010	6 877
Cakranegara	8 940	8 930	726	726	9 666	9 656
Sandubaya	4 403	4 456	494	571	4 897	5 027
<b>Kota Mataram</b>	<b>38 895</b>	<b>38 437</b>	<b>6 133</b>	<b>6 946</b>	<b>45 028</b>	<b>45 383</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/ *Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester*

**Tabel**  
**Table** 4.1.4

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kota Mataram, 2018/2019<sup>1</sup> dan 2019/2020<sup>2</sup>**

***Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Mataram City, 2018/2019<sup>1</sup> dan 2019/2020<sup>2</sup>***

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ampenan	...	-	...	5	...	5
Sekarbela	...	-	...	3	...	3
Mataram	...	1	...	3	...	4
Selaparang	...	1	...	3	...	4
Cakranegara	...	1	...	3	...	4
Sandubaya	...	-	...	4	...	4
<b>Kota Mataram</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>24</b>	<b>24</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ampenan	...	-	...	59	...	59
Sekarbela	...	-	...	46	...	46
Mataram	...	22	...	46	...	68
Selaparang	...	36	...	31	...	67
Cakranegara	...	10	...	40	...	50
Sandubaya	...	-	...	42	...	42
<b>Kota Mataram</b>	<b>59</b>	<b>68</b>	<b>275</b>	<b>264</b>	<b>334</b>	<b>332</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Ampenan	...	-	...	1 085	...	1 085
Sekarbela	...	-	...	768	...	768
Mataram	...	515	...	875	...	1 390
Selaparang	...	803	...	422	...	1 225
Cakranegara	...	530	...	445	...	975
Sandubaya	...	-	...	489	...	489
<b>Kota Mataram</b>	<b>1 730</b>	<b>1 848</b>	<b>6 349</b>	<b>4 084</b>	<b>5 379</b>	<b>5 932</b>

Sumber/Source: <sup>1</sup>Kementerian Agama, EMIS, Data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019 /Ministry of Religious Affairs, EMIS, Even semester report data up to 30th June 2019

<sup>2</sup>Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjillaporan sampai dengan 15 Maret 2020/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020

**Tabel**  
**Table** 4.1.5

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Mataram, 2018/2019 dan 2019/2020**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mataram City, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ampenan	4	4	3	3	7	7
Sekarbela	3	3	–	1	3	4
Mataram	5	5	8	8	13	13
Selaparang	5	5	3	3	8	8
Cakranegara	2	2	2	2	4	4
Sandubaya	5	5	2	2	7	7
<b>Kota Mataram</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>42</b>	<b>43</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ampenan	117	117	32	30	149	147
Sekarbela	70	73	–	9	70	82
Mataram	253	248	98	102	351	350
Selaparang	204	209	19	20	223	229
Cakranegara	88	88	29	33	117	121
Sandubaya	142	144	12	23	154	167
<b>Kota Mataram</b>	<b>874</b>	<b>879</b>	<b>190</b>	<b>217</b>	<b>1 064</b>	<b>1 096</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Ampenan	1 861	1 879	370	397	2 231	2 276
Sekarbela	1 056	1 025	–	74	1 056	1 099
Mataram	4 869	4 621	1 721	1 878	6 590	6 499
Selaparang	4 291	4 079	149	181	4 440	4 260
Cakranegara	1 552	1 717	463	470	2 015	2 187
Sandubaya	2 484	2 549	110	157	2 594	2 706
<b>Kota Mataram</b>	<b>16 113</b>	<b>15 870</b>	<b>2 813</b>	<b>3 157</b>	<b>18 926</b>	<b>19 027</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/ *Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester*



**Tabel**  
**Table** 4.1.6

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Mataram, 2018/2019<sup>1</sup> dan 2019/2020<sup>2</sup>**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Mataram City, 2018/2019<sup>1</sup> dan 2019/2020<sup>2</sup>**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ampenan	...	-	...	4	...	4
Sekarbela	...	1	...	5	...	6
Mataram	...	-	...	2	...	2
Selaparang	...	2	...	1	...	3
Cakranegara	...	-	...	2	...	2
Sandubaya	...	-	...	8	...	8
<b>Kota Mataram</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>21</b>	<b>22</b>	<b>24</b>	<b>25</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ampenan	...	-	...	56	...	56
Sekarbela	...	34	...	74	...	108
Mataram	...	-	...	23	...	23
Selaparang	...	107	...	16	...	123
Cakranegara	...	-	...	25	...	25
Sandubaya	...	-	...	119	...	119
<b>Kota Mataram</b>	<b>141</b>	<b>141</b>	<b>360</b>	<b>313</b>	<b>501</b>	<b>454</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Ampenan	...	-	...	536	...	536
Sekarbela	...	589	...	811	...	1 400
Mataram	...	-	...	181	...	181
Selaparang	...	1 020	...	95	...	1 115
Cakranegara	...	-	...	176	...	176
Sandubaya	...	-	...	884	...	884
<b>Kota Mataram</b>	<b>1 794</b>	<b>1 609</b>	<b>2 548</b>	<b>2 683</b>	<b>4 342</b>	<b>4 292</b>

Sumber/*Source*: <sup>1</sup>Kementerian Agama, EMIS, Data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019 /*Ministry of Religious Affairs, EMIS, Even semester report data up to 30th June 2019*

<sup>2</sup>Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 15 Maret 2020 /*Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020*

**Tabel**  
**Table** 4.1.7

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Mataram, 2018/2019 dan 2019/2020**  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mataram City, 2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ampenan	1	1	3	3	4	4
Sekarbela	2	2	–	–	2	2
Mataram	–	–	6	6	6	6
Selaparang	4	4	5	6	9	10
Cakranegara	–	–	3	3	3	3
Sandubaya	3	3	–	–	3	3
<b>Kota Mataram</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>27</b>	<b>28</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ampenan	66	63	32	30	98	93
Sekarbela	76	83	–	–	76	83
Mataram	–	–	53	53	53	53
Selaparang	185	199	53	53	238	252
Cakranegara	–	–	43	44	43	44
Sandubaya	153	157	–	–	153	157
<b>Kota Mataram</b>	<b>480</b>	<b>502</b>	<b>181</b>	<b>180</b>	<b>661</b>	<b>682</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Ampenan	1 140	1 150	336	335	1 476	1 485
Sekarbela	1 554	1 451	–	–	1 554	1 451
Mataram	–	–	792	822	792	822
Selaparang	3 865	3 920	365	395	4 230	4 315
Cakranegara	–	–	707	710	707	710
Sandubaya	2 969	2 975	–	–	2 969	2 975
<b>Kota Mataram</b>	<b>9 528</b>	<b>9 496</b>	<b>2 200</b>	<b>2 262</b>	<b>11 728</b>	<b>11 758</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/ *Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester*

**Tabel**  
**Table** 4.1.8

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Mataram, 2018/2019 dan 2019/2020**

*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mataram City, 2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ampenan	–	–	–	1	–	1
Sekarbela	1	1	3	3	4	4
Mataram	1	1	4	4	5	5
Selaparang	6	6	1	1	7	7
Cakranegara	–	–	2	2	2	2
Sandubaya	2	2	1	1	3	3
<b>Kota Mataram</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>21</b>	<b>22</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ampenan	–	–	–	–	–	–
Sekarbela	36	25	34	33	70	58
Mataram	56	55	42	47	98	102
Selaparang	395	389	8	7	403	396
Cakranegara	–	–	25	35	25	35
Sandubaya	70	72	2	3	72	75
<b>Kota Mataram</b>	<b>557</b>	<b>541</b>	<b>111</b>	<b>125</b>	<b>668</b>	<b>666</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Ampenan	–	–	–	–	–	–
Sekarbela	439	230	341	336	780	566
Mataram	860	1 122	591	644	1 451	1 766
Selaparang	6 071	5 533	37	23	6 108	5 556
Cakranegara	–	–	412	500	412	500
Sandubaya	1 119	1 336	41	32	1 160	1 368
<b>Kota Mataram</b>	<b>8 489</b>	<b>8 221</b>	<b>1 422</b>	<b>1 535</b>	<b>9 911</b>	<b>9 756</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/ *Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester*

**Tabel**  
**Table** 4.1.9

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Mataram, 2018/2019<sup>1</sup> dan 2019/2020<sup>2</sup>**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Mataram City, 2018/2019<sup>1</sup> dan 2019/2020<sup>2</sup>**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ampenan	...	-	...	2	...	2
Sekarbela	...	1	...	3	...	4
Mataram	...	-	...	4	...	4
Selaparang	...	2	...	-	...	2
Cakranegara	...	-	...	-	...	-
Sandubaya	...	-	...	3	...	3
<b>Kota Mataram</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>15</b>	<b>15</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ampenan	...	-	...	26	...	26
Sekarbela	...	17	...	37	...	54
Mataram	...	-	...	58	...	58
Selaparang	...	164	...	-	...	164
Cakranegara	...	-	...	-	...	-
Sandubaya	...	-	...	40	...	40
<b>Kota Mataram</b>	<b>181</b>	<b>181</b>	<b>180</b>	<b>161</b>	<b>361</b>	<b>342</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Ampenan	...	-	...	153	...	153
Sekarbela	...	81	...	274	...	355
Mataram	...	-	...	338	...	338
Selaparang	...	2 020	...	-	...	2 020
Cakranegara	...	-	...	-	...	-
Sandubaya	...	-	...	226	...	226
<b>Kota Mataram</b>	<b>2 257</b>	<b>2 101</b>	<b>905</b>	<b>991</b>	<b>3 162</b>	<b>3 092</b>

Sumber/Source: <sup>1</sup>Kementerian Agama, EMIS, Data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019 /Ministry of Religious Affairs, EMIS, Even semester report data up to 30th June 2019

<sup>2</sup>Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjillaporan sampai dengan 15 Maret 2020/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020

**Tabel**  
**Table** 4.1.10

**Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kota Mataram, 2014– 2019**  
**Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Mataram City, 2014– 2019**

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Ampenan	10	10	10
Sekarbela	5	5	5
Mataram	9	9	9
Selaparang	9	9	9
Cakranegara	10	10	10
Sandubaya	7	7	7
<b>Kota Mataram</b>	<b>50</b>	<b>50</b>	<b>50</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Ampenan	8	8	8
Sekarbela	4	4	4
Mataram	4	6	6
Selaparang	6	7	6
Cakranegara	6	5	5
Sandubaya	7	7	7
<b>Kota Mataram</b>	<b>35</b>	<b>37</b>	<b>36</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Ampenan	4	5	4
Sekarbela	4	4	4
Mataram	3	4	5
Selaparang	3	3	3
Cakranegara	2	1	3
Sandubaya	4	3	3
<b>Kota Mataram</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>22</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Ampenan	1	1	1
Sekarbela	1	2	3
Mataram	4	5	4
Selaparang	4	4	4
Cakranegara	1	2	2
Sandubaya	2	3	2
<b>Kota Mataram</b>	<b>13</b>	<b>17</b>	<b>16</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Ampenan	–	–	–
Sekarbela	4	4	4
Mataram	5	5	7
Selaparang	4	4	3
Cakranegara	1	1	2
Sandubaya	3	3	3
<b>Kota Mataram</b>	<b>17</b>	<b>17</b>	<b>19</b>

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

**Tabel** 4.1.11 **Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Mataram, 2018 dan 2019**  
**Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Mataram City, 2018 and 2019**

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	99,06	99,65	101,79	102,38
SMP/MTs Junior High School	96,87	96,43	100,62	98,76
SMA/SMK/MA Senior High School	74,00	74,35	92,80	99,73

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

**Tabel** 4.1.12 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kota Mataram, 2018 dan 2019**  
**Table** 4.1.12 **Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Mataram City, 2018 and 2019**

<b>Kelompok Umur</b> <i>Age Group</i>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	100,00
20–24	100,00	99,48
25–29	100,00	100,00
30–34	99,19	98,90
35–39	99,86	96,87
40–44	97,26	98,14
45–49	93,29	94,28
50+	75,42	71,51
<b>Jumlah/Total</b>	<b>94,04</b>	<b>92,82</b>
<b>15–24</b>	<b>100,00</b>	<b>99,71</b>
<b>15–44</b>	<b>99,50</b>	<b>99,04</b>
<b>15+</b>	<b>94,04</b>	<b>92,82</b>
<b>45+</b>	<b>80,37</b>	<b>77,70</b>

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

**Tabel** 4.1.13 **Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa, dan Tenaga Edukatif (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Menurut Kecamatan<sup>1</sup>, 2019/2020**  
**Number of Universities, Students and Educational Staff (Public and Private) Under the Ministry of Research, Technology and Higher Education by District<sup>1</sup>, 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Perguruan Tinggi / Number of Universities		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Ampenan	–	1	1
Sekarbela	–	2	2
Mataram	–	12	12
Selaparang	1	1	2
Cakranegara	–	1	1
Sandubaya	1	1	2
<b>Kota Mataram</b>	<b>2</b>	<b>18</b>	<b>20</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Mahasiswa <sup>2</sup> / <i>Number of Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Ampenan	–	1 006	1 006
Sekarbela	–	425	425
Mataram	–	20 755	20 755
Selaparang	–	31 074	31 074
Cakranegara	–	–	–
Sandubaya	2 435	2 396	4 831
<b>Kota Mataram</b>	<b>2 435</b>	<b>55 656</b>	<b>58 091</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.13*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Tenaga Pendidik <sup>3</sup> / <i>Number of Lecturers</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Ampenan	–	29	29
Sekarbela	–	54	54
Mataram	–	1 112	1 112
Selaparang	1 182	–	1 182
Cakranegara	–	117	117
Sandubaya	105	132	237
<b>Kota Mataram</b>	<b>1 287</b>	<b>1 444</b>	<b>2 731</b>

Catatan/*Note*: <sup>1</sup>Data sampai dengan bulan Januari 2020 / *Data for January 2020*

<sup>2</sup>Tidak termasuk Universitas Bumigora, Universitas Teknologi Mataram, STIKES Kusuma Bangsa / *Excluding Bumigora University, Teknologi Mataram University, Kusuma Bangsa STIKES*

<sup>3</sup>Tidak termasuk Universitas Teknologi Mataram, STIKES Kusuma Bangsa / *Teknologi Mataram University, Kusuma Bangsa STIKES*

Sumber/*Source*: Pangkalan Data Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi  
<https://forlap.ristekdikti.go.id> / *Ministry of Research, Technology and Higher Education*

**Tabel**  
**Table** 4.1.14

**Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa, dan Tenaga Edukatif (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan<sup>1</sup>, 2019/2020**  
**Number of Universities, Students and Educational Staff (Public and Private) Under the Ministry of Religion According to District<sup>1</sup>, 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Perguruan Tinggi / Number of Universities		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Ampenan	–	1	1
Sekarbela	–	–	–
Mataram	–	2	2
Selaparang	1	1	2
Cakranegara	–	–	–
Sandubaya	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>5</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.14

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Mahasiswa / <i>Number of Students</i>		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Ampenan	–	72	72
Sekarbela	–	–	–
Mataram	–	339	339
Selaparang	10 251	644	10 895
Cakranegara	–	–	–
Sandubaya	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	<b>10 251</b>	<b>1 055</b>	<b>11 306</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.14

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Tenaga Pendidik / <i>Number of Lecturers</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Ampenan	–	8	8
Sekarbela	–	–	–
Mataram	–	28	28
Selaparang	323	61	384
Cakranegara	–	–	–
Sandubaya	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	<b>323</b>	<b>97</b>	<b>420</b>

Catatan/*Note*: <sup>1</sup>Data sampai dengan bulan Januari 2020 / *Data for January 2020*

Sumber/*Source*: Pangkalan Data Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi  
<https://forlap.ristekdikti.go.id> / *Ministry of Research, Technology and Higher Education*

## 4.2 KESEHATAN HEALTH

**Tabel** 4.2.1 **Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Mataram, 2014–2019**  
**Table** 4.2.1 **Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Mataram City, 2014–2019**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Ampenan	2	2	2
Sekarbela	–	1	1
Mataram	4	4	6
Selaparang	1	2	2
Cakranegara	1	1	1
Sandubaya	1	2	2
<b>Kota Mataram</b>	<b>9</b>	<b>12</b>	<b>14</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Ampenan	–	–	–
Sekarbela	1	–	–
Mataram	2	–	–
Selaparang	1	–	–
Cakranegara	–	–	–
Sandubaya	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	<b>4</b>	<b>–</b>	<b>–</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Ampenan	1	3	3
Sekarbela	–	1	1
Mataram	3	2	3
Selaparang	1	2	4
Cakranegara	1	3	3
Sandubaya	–	–	2
<b>Kota Mataram</b>	<b>6</b>	<b>11</b>	<b>16</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Ampenan	2	2	2
Sekarbela	2	2	2
Mataram	1	1	1
Selaparang	3	3	3
Cakranegara	1	1	1
Sandubaya	2	2	2
<b>Kota Mataram</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>11</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Ampenan	3	3	3
Sekarbela	2	1	1
Mataram	1	2	1
Selaparang	4	5	4
Cakranegara	3	4	3
Sandubaya	4	3	4
<b>Kota Mataram</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>16</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Ampenan	7	8	8
Sekarbela	2	4	4
Mataram	7	8	7
Selaparang	8	6	7
Cakranegara	10	7	7
Sandubaya	2	3	5
<b>Kota Mataram</b>	<b>36</b>	<b>36</b>	<b>38</b>

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

**Tabel** 4.2.2 **Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Mataram, 2019**  
**Table** 4.2.2 **Number of Medical Personnel by Subdistrict in Mataram City, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharma- ceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ampenan	4	21	12	4	6
Sekarbela	5	25	14	4	6
Mataram	6	15	11	6	6
Selaparang	5	18	14	4	5
Cakranegara	5	25	18	4	7
Sandubaya	2	12	8	3	4
<b>Kota Mataram</b>	<b>27</b>	<b>116</b>	<b>77</b>	<b>25</b>	<b>34</b>

Catatan/Note: Data berdasar lokasi puskesmas/ Data based on puskesmas location

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Mataram / Mataram City Health Office



**Tabel**  
**Table** 4.2.3

**Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan di Kota Mataram, 2014–2019**  
*Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict in Mataram City, 2014–2019*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ampenan	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Sekarbela	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Mataram	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Selaparang	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Cakranegara	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Sandubaya	NA	NA	NA	NA	NA	NA
<b>Kota Mataram</b>	<b>13,82</b>	<b>19,59</b>	<b>17,26</b>	<b>13,37</b>	<b>14,47</b>	<b>21,40</b>

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

**Tabel**  
**Table** 4.2.4

**Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan di Kota Mataram, 2018 dan 2019**  
**Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict in Mataram City, 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ampenan	2	2	–	–
Sekarbela	–	–	–	–
Mataram	5	5	–	–
Selaparang	2	2	–	–
Cakranegara	1	2	–	–
Sandubaya	2	1	1	1
<b>Kota Mataram</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.4*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin Maternity Hospital		Puskesmas Public Health Center	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Ampenan	–	–	2	2
Sekarbela	1	–	2	2
Mataram	1	1	1	1
Selaparang	–	1	3	3
Cakranegara	–	1	1	1
Sandubaya	–	–	2	2
<b>Kota Mataram</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>11</b>	<b>11</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.4*

Kecamatan Subdistrict	Klinik/Balai Kesehatan Medical Clinic		Posyandu Integrated Service Post		Polindes Village Maternity Cottage	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Ampenan			42	57		
Sekarbela			72	41		
Mataram			38	61		
Selaparang			77	64		
Cakranegara			48	73		
Sandubaya			74	60		
<b>Kota Mataram</b>			<b>351</b>	<b>356</b>		

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kota Mataram/ *Mataram City Health Office*

### 4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

**Tabel** 4.3.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut<sup>1</sup> di Kota Mataram, 2019**  
*Population by Subdistrict and Religion<sup>1</sup> in Mataram City, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ampenan	82 687	1 484	1 210	1 835	885	3
Sekarbela	58 567	1 376	685	17 008	220	6
Mataram	38 858	1 586	714	26 028	2 374	8
Selaparang	52 296	673	252	2 939	34	–
Cakranegara	62 400	597	368	6 771	99	–
Sandubaya	57 575	1 020	305	5 934	726	5
<b>Kota Mataram</b>	<b>352 383</b>	<b>6 736</b>	<b>3 534</b>	<b>60 515</b>	<b>4 338</b>	<b>22</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup>Data Konsolidasi Semester I Tahun 2019/ *Consolidated Data for Semester I of 2019*

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mataram/ *Mataram City Population and Civil Registry Office*

**Tabel** 4.3.2 **Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Mataram, 2019**  
**Table** 4.3.2 **Number of Places of Worship by Subdistrict in Mataram City, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ampenan	52	49	4	8	2
Sekarbela	45	23	1	23	–
Mataram	40	36	2	50	–
Selaparang	49	95	3	25	–
Cakranegara	22	46	4	50	2
Sandubaya	35	67	1	10	3
<b>Kota Mataram</b>	<b>243</b>	<b>316</b>	<b>15</b>	<b>166</b>	<b>7</b>
2018	243	316	15	166	7
2017	247	316	15	166	7
2016	246	314	15	163	7
2015	243	230	13	163	7
2014	243	–	13	163	7
2013	228	–	16	183	10

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Mataram/ Mataram City Ministry of Religious Affairs

**Tabel 4.3.3** Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam<sup>1</sup>  
**Table** Menurut Kecamatan di Kota Mataram, 2011–2018  
*Number of Villages/Kelurahan that Had Natural Disaster<sup>1</sup>  
 by Subdistrict in Mataram City, 2011–2018*

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Ampenan	3	1	5
Sekarbela	3	1	4
Mataram	1	–	5
Selaparang	7	–	3
Cakranegara	2	–	3
Sandubaya	3	4	3
<b>Kota Mataram</b>	<b>19</b>	<b>6</b>	<b>23</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Ampenan	–	–	–
Sekarbela	–	–	1
Mataram	–	–	4
Selaparang	1	–	5
Cakranegara	–	–	1
Sandubaya	–	–	1
<b>Kota Mataram</b>	<b>1</b>	<b>–</b>	<b>12</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Ampenan	–	–	–
Sekarbela	–	–	–
Mataram	–	–	–
Selaparang	2	–	2
Cakranegara	–	–	–
Sandubaya	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	<b>2</b>	<b>–</b>	<b>2</b>

Catatan/*Note*: <sup>1</sup> Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

**Tabel** 4.3.4 **Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan<sup>1</sup> ke Tanah Suci Mekah Menurut Kecamatan, 2019**  
**Table** 4.3.4 **Number of Hajj Pilgrims Departured<sup>1</sup> to the Holyland of Mecca by Subdistrict, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Ampenan	93	106	199
Sekarbela	53	68	121
Mataram	54	74	128
Selaparang	69	79	148
Cakranegara	39	37	76
Sandubaya	26	53	79
<b>Kota Mataram</b>	<b>334</b>	<b>417</b>	<b>751</b>
2018	367	398	765
2017	303	346	649
2016	256	287	543
2015	224	236	460
2014	248	235	483
2013	195	192	387

Catatan/Note: <sup>1</sup> Melalui Kementerian Agama/ Managed by Ministry of Religious Affairs

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Mataram/ Mataram City Ministry of Religious Affairs

**Tabel**  
**Table** 4.3.5

**Nikah dan Cerai Menurut Kantor Urusan Agama dan Bulan, 2019**  
**Number of Marriages and Divorces by Religious Affairs Office and Month, 2019**

Bulan Month	Nikah <sup>1</sup> / Marriages <sup>1</sup>						
	Ampe nan	Sekar bela	Mataram	Selapa rang	Cakra negara	Sandu baya	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari/January	53	51	51	41	30	44	270
Februari/February	60	27	43	37	24	39	230
Maret/March	59	41	47	43	20	41	251
April/April	44	33	28	46	26	33	210
Mei/May	15	8	12	27	9	9	80
Juni/June	61	70	67	20	29	44	291
Juli/July	78	28	44	78	32	46	306
Agustus/August	68	52	68	41	26	46	301
September/September	46	18	35	58	40	32	229
Oktober/October	60	29	41	39	26	29	224
November/November	39	19	40	41	10	24	173
Desember/December	48	24	11	45	21	31	180
<b>Kota Mataram</b>	<b>631</b>	<b>400</b>	<b>487</b>	<b>516</b>	<b>293</b>	<b>418</b>	<b>2 745</b>
2018	623	407	453	527	279	493	2 782
2017	637	372	510	466	351	439	2 775

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.5

Bulan Month	Cera <sup>1</sup> / Divorces <sup>2</sup>		
	Cerai Talak Divorce by Talak	Cerai Gugat Divorce by Petition	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	15	53	68
Februari/February	20	48	68
Maret/March	9	38	47
April/April	6	45	51
Mei/May	10	25	35
Juni/June	9	47	56
Juli/July	23	47	70
Agustus/August	22	47	69
September/September	17	49	66
Oktober/October	17	59	76
November/November	14	46	60
Desember/December	7	33	40
<b>Kota Mataram</b>	<b>169</b>	<b>537</b>	<b>706</b>
2018	170	531	701
2017	163	419	582

Sumber/Source: <sup>1</sup>Kementerian Agama Kota Mataram/ Mataram City Ministry of Religious Affairs

<sup>2</sup>Pengadilan Agama Kota Mataram/ Mataram City Religious Justice Affairs

**Tabel 4.3.6** Jumlah Perceraian Menurut Faktor, 2019  
**Table** Number of Divorces by Factors, 2019

Bulan Month	Zina Adultery	Mabuk Alcohol Abuse	Madat Drug Abuse	Judi Gambling	Meninggalkan Salah Satu Pihak Spousal Abandonment
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	–	–	–	1	12
Februari/February	–	1	–	–	10
Maret/March	–	–	–	–	15
April/April	–	–	–	–	8
Mei/May	1	–	–	1	8
Juni/June	–	–	–	1	8
Juli/July	1	2	–	1	9
Agustus/August	–	1	–	–	10
September/September	1	–	–	–	13
Oktober/October	–	–	1	–	15
November/November	–	–	–	–	13
Desember/December	–	–	–	–	15
<b>Kota Mataram</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>136</b>
2018	–	8	–	–	102
2017	–	1	–	3	58

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.6*

<b>Bulan Month</b>	<b>Dihukum Penjara Incarceration</b>	<b>Poligami Polygamy</b>	<b>Kekerasan Dalam Rumah Tangga Domestic Violence</b>	<b>Cacat Badan Disability</b>	<b>Perselisihan dan Pertengkaran Constant Arguing</b>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Januari/January	–	–	1	1	32
Februari/February	–	–	–	–	32
Maret/March	–	–	1	–	59
April/April	–	–	2	–	40
Mei/May	–	–	1	–	27
Juni/June	–	–	1	–	20
Juli/July	–	1	2	–	30
Agustus/August	–	–	3	–	38
September/September	–	–	4	–	44
Oktober/October	–	–	1	–	48
November/November	–	–	6	–	40
Desember/December	–	–	3	–	39
<b>Kota Mataram</b>	<b>–</b>	<b>1</b>	<b>25</b>	<b>1</b>	<b>449</b>
2018	2	6	27	2	449
2017	2	3	29	1	340

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.6*

<b>Bulan Month</b>	<b>Kawin Paksa Forced Marriage</b>	<b>Murtad Apostate</b>	<b>Ekonomi Financial Problems</b>	<b>Jumlah Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	–	2	1	50
Februari/ <i>February</i>	1	–	5	49
Maret/ <i>March</i>	–	–	5	80
April/ <i>April</i>	–	–	8	58
Mei/ <i>May</i>	–	–	4	42
Juni/ <i>June</i>	–	–	4	34
Juli/ <i>July</i>	–	–	2	48
Agustus/ <i>August</i>	–	1	5	58
September/ <i>September</i>	–	1	6	69
Oktober/ <i>October</i>	–	–	6	71
November/ <i>November</i>	–	–	3	62
Desember/ <i>December</i>	–	–	1	58
<b>Kota Mataram</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>50</b>	<b>679</b>
2018	2	1	32	631
2017	–	1	27	465

Sumber/*Source*: Pengadilan Agama Kota Mataram/ *Mataram City Religious Justice Affairs*

#### 4.4 KEMISKINAN POVERTY

**Tabel**  
**Table** 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Mataram, 2012–2019**  
*Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Mataram City, 2012–2019*

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) <i>Poverty Line</i> (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) <i>Number of Poor People</i> (thousand)	Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of Poor</i> <i>People</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	333 931	49,63	11,87
2013	359 651	46,67	10,75
2014	376 178	46,67	10,53
2015	397 468	46,76	10,45
2016	414 115	44,81	9,80
2017	428 754	44,53	9,55
2018	457 950	42,60	8,96
2019	480 304	43,19	8,92

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey



**Tabel**  
**Table** 4.4.2

**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kota Mataram, 2012–2019**  
**Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Mataram City, 2012–2019**

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	2,09	0,56
2013	1,87	0,50
2014	1,82	0,52
2015	1,53	0,38
2016	1,69	0,43
2017	1,73	0,47
2018	1,17	0,22
2019	1,55	0,45

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

#### 4.5 KRIMINALITAS CRIME

**Tabel**  
**Table** 4.5.1 **Jumlah Tindak Pidana, Resiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Tindak Pidana, dan Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor, 2017–2019**  
*Crime Total, Crime Rate per 100,000 Population, Clearance Rate, and Crime Clock by Sectoral Police Office, 2017–2019*

Sektor <i>Sector</i>	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan/ <i>Crime Total</i>		
	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Ampenan	217	191	270
Mataram	382	389	358
Cakranegara	378	448	382
<b>Kota Mataram</b>	<b>977</b>	<b>1 028</b>	<b>1 010</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.1*

Sektor <i>Sector</i>	Risiko Penduduk Terkena Kejahatan per 100.000 Penduduk <i>Crime Rate per 100,000 Population</i>		
	2017	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Ampenan	128	113	159
Mataram	229	233	214
Cakranegara	252	299	255
<b>Kota Mataram</b>	<b>201</b>	<b>211</b>	<b>208</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.1*

Sektor <i>Sector</i>	Persentase Penyelesaian Kejahatan <i>Clearance Rate</i>		
	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Ampenan	48,99	66,98	52,28
Mataram	47,45	49,11	50,16
Cakranegara	73,65	59,73	63,36
<b>Kota Mataram</b>	<b>57,93</b>	<b>57,05</b>	<b>55,74</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.1*

Sektor <i>Sector</i>	Selang Waktu Terjadinya Kejahatan/ <i>Crime Clock</i>		
	2017	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Ampenan	40 22' 07"	45 51' 50"	32 26' 40"
Mataram	22 55' 55"	22 31' 09"	24 28' 09"
Cakranegara	23 10' 29"	19 33' 13"	22 55' 55"
<b>Kota Mataram</b>	<b>8 57' 58"</b>	<b>8 30' 47"</b>	<b>8 40' 24"</b>

Sumber/*Source*: Kepolisian Resort Kota Mataram/ *Mataram City Police Resort*

#### 4.6 SOSIAL LAINNYA OTHER SOCIAL AFFAIRS

**Tabel**  
**Table** 4.6.1 **Jumlah Korban Manusia yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2019**  
**Number of Victims Due to Natural Disaster by Subdistrict, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi Earthquake			Tsunami Tsunami		
	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Casualty	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Casualty	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ampenan	–	–	–	–	–	–
Sekarbela	–	–	–	–	–	–
Mataram	–	–	–	–	–	–
Selaparang	–	–	–	–	–	–
Cakranegara	–	–	–	–	–	–
Sandubaya	–	–	–	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	–	–	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.6.1

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Gempa Bumi dan Tsunami Earthquake and Tsunami</b>			<b>Letusan Gunung Api Volcanic Eruption</b>		
	<b>Meninggal dan Hilang Fatality and Missing</b>	<b>Luka-luka Casualty</b>	<b>Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated</b>	<b>Meninggal dan Hilang Fatality and Missing</b>	<b>Luka-luka Casualty</b>	<b>Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated</b>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ampenan	–	–	–	–	–	–
Sekarbela	–	–	–	–	–	–
Mataram	–	–	–	–	–	–
Selaparang	–	–	–	–	–	–
Cakranegara	–	–	–	–	–	–
Sandubaya	–	–	–	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	–	–	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>			Banjir <i>Floods</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Ampenan	–	–	–	–	–	–
Sekarbela	–	–	–	–	–	–
Mataram	–	–	–	–	–	–
Selaparang	–	–	–	–	–	–
Cakranegara	–	–	–	–	–	–
Sandubaya	–	–	–	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	–	–	–	–	–	–



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.6.1

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Kekeringan Drought</b>			<b>Kebakaran Hutan dan Lahan Forest and Land Fires</b>		
	<b>Meninggal dan Hilang Fatality and Missing</b>	<b>Luka-luka Casualty</b>	<b>Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated</b>	<b>Meninggal dan Hilang Fatality and Missing</b>	<b>Luka-luka Casualty</b>	<b>Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated</b>
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Ampenan	–	–	–	–	–	–
Sekarbela	–	–	–	–	–	–
Mataram	–	–	–	–	–	–
Selaparang	–	–	–	–	–	–
Cakranegara	–	–	–	–	–	–
Sandubaya	–	–	–	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	–	–	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Angin Puting Beliung <i>Tornado</i>			Gelombang Pasang/Abrasi <i>Tidal Wave/ Abrasion</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Ampenan	–	–	–	–	–	–
Sekarbela	–	–	–	–	–	–
Mataram	–	4	–	–	–	–
Selaparang	–	–	–	–	–	–
Cakranegara	–	–	–	–	–	–
Sandubaya	–	–	–	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	–	<b>4</b>	–	–	–	–

Sumber/*Source*: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Mataram/ *Regional Disaster Management Agency of Mataram City*

**Tabel**  
**Table** 4.6.2

**Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kota Mataram, 2018-2019**  
**Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Subdistrict in Mataram City, 2018-2019**

Kecamatan Subdistrict	Rusak Berat Severely Damaged		Rusak Sedang Damaged	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ampenan	16	3	142	4
Sekarbela	8	–	37	–
Mataram	29	–	527	8
Selaparang	272	1	1 232	–
Cakranegara	112	–	511	–
Sandubaya	913	–	1 181	1
<b>Kota Mataram</b>	<b>1 350</b>	<b>4</b>	<b>3 630</b>	<b>13</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.2*

Kecamatan Subdistrict	Rusak Ringan Lightly Damaged		Terendam Submerged	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(7)	(8)
Ampenan	1 047	–	–	–
Sekarbela	402	–	–	–
Mataram	1 177	–	–	–
Selaparang	3 365	–	–	–
Cakranegara	1 439	–	–	–
Sandubaya	1 733	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	<b>9 163</b>	<b>–</b>	<b>–</b>	<b>–</b>

Sumber/*Source*: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Mataram/*Regional Disaster Management Agency of Mataram City*

**Tabel**  
**Table** 4.6.3

**Jumlah Penerima Bantuan (Kepala Keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kecamatan di Kota Mataram, 2019**  
**Number of Aid Recipients (Head of Household) and Food Social Assistance Budget by Sub District in Mataram City, 2019**

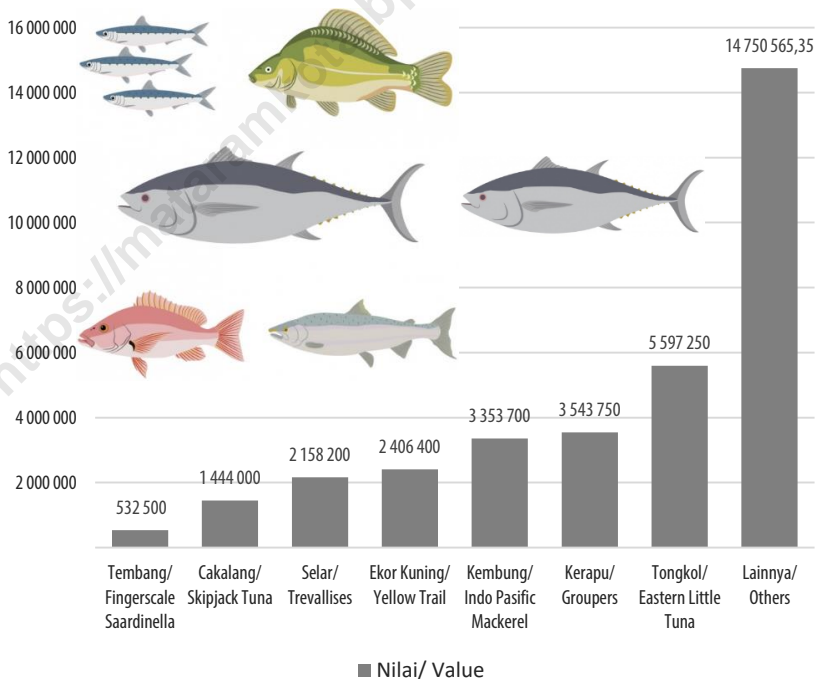
Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penerima Bantuan (Kepala Keluarga) Number of Beneficiaries (Head of Household)		Jumlah Anggaran (Ribu Rupiah) Budget Amount (Thousand Rupiahs)	
	Rencana Planning	Realisasi Realization	Rencana Planning	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ampenan	2 524	2 446	277 640 000	269 060 000
Sekarbela	3 162	3 018	347 820 000	331 980 000
Mataram	3 299	3 146	362 890 000	346 060 000
Selaparang	4 085	3 878	449 350 000	426 580 000
Cakranegara	2 928	2 803	322 080 000	308 330 000
Sandubaya	2 534	2 447	278 740 000	269 170 000
<b>Kota Mataram</b>	<b>18 532</b>	<b>17 738</b>	<b>2 038 520 000</b>	<b>1 951 180 000</b>

Sumber/Source: Dinas Sosial Kota Mataram/Mataram City Social Service



**PERTANIAN, PETERNAKAN,  
DAN PERIKANAN  
AGRICULTURE, LIVESTOCK,  
AND FISHERY**

**NILAI PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP DI LAUT MENURUT  
KOMODITAS UTAMA (000 Rp) DI KOTA MATARAM, 2019  
VALUE OF CAPTURE FISHERIES PRODUCTION AT SEA ACCORDING TO  
MAIN COMMODITIES (000 Rp) IN MATARAM CITY, 2019**







**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
  2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
  3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
  4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang
1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
  2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
  3. *Unirrigated agricultural field/ shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*
  4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but*

- biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
  6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
  7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim  
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than twoyears.
  5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
  6. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).
  7. Seasonal vegetable and fruit plants  
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year. Seasonal fruit plants are plants

berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan  
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

*which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*

8. *Annual fruit and vegetable plants  
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
  12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
  13. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
  14. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
  15. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
  12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*
  13. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*
  14. *Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*
  15. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

16. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia.
17. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
18. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
16. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughter houses and abattoirs in Indonesia.*
17. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
18. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

19. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
19. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

<https://mataramkota.bps.go.id>

**ULASAN****DESCRIPTION****Hortikultura**

Kangkung sebagai salah satu bahan makanan favorit, produksi paling tinggi diantara komoditas sayur dan buah. Produksi sebanyak 3.231 kwintal pada tahun 2018 meningkat menjadi 4.835 kwintal pada tahun 2019. Urutan kedua adalah sayur sawi dengan tingkat produksi 4.271 kwintal pada tahun 2019. Tanaman buah yang digunakan sebagai bumbu utama antara lain bawang merah, cabai besar, cabai rawit berproduksi di kisaran 1000an kwintal pada tahun 2019 yaitu 1.160 kwintal, 1.566 kwintal, 1.240 kwintal.

**Peternakan**

Daging sapi juga sebagai salah satu bahan makanan favorit paling tinggi diantara daging ternak lainnya, yaitu setelah berproduksi sebanyak 197.925 kg pada tahun 2019 meningkat menjadi 345.621 kg pada tahun 2019.

**Perikanan**

Ikan tongkol menjadi komoditas utama mempunyai nilai paling tinggi sebesar Rp 5,60 milyar menyusul ikan kerapu Rp 5,54 milyar dan ikan kembung Rp 3,53 milyar.

**Horticulture**

*Water spinach as one of the favorite food ingredients is the highest production among vegetable and fruit commodities. Production of 3,231 quintals in 2018 increased to 4,835 quintals in 2019. The second order was mustard greens with a production rate of 4,271 quintals in 2019. Fruit plants that were used as the main seasoning included shallots, large chilies, cayenne pepper producing in the range of 1000s. quintals in 2019 namely 1,160 quintals, 1,566 quintals, 1,240 quintals.*

**Livestock**

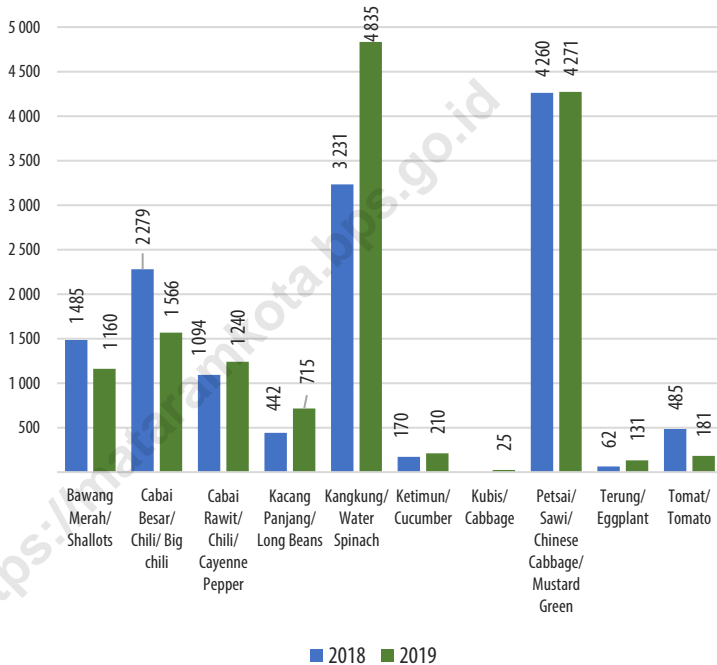
*Beef is also one of the highest favorite food ingredients among other livestock meats, after 197.925 kg of production in 2019 increased to 345,621 kg in 2019.*

**Fishery**

*Tuna fish became the main commodity having the highest value of IDR 5.60 billion, followed by grouper IDR 5.54 billion and mackerel IDR 3.53 billion.*

**Gambar** 5.1  
**Figures**

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kwintal) di Kota Mataram, 2018 dan 2019**  
*Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (quintal) in Mataram City, 2018 dan 2019*

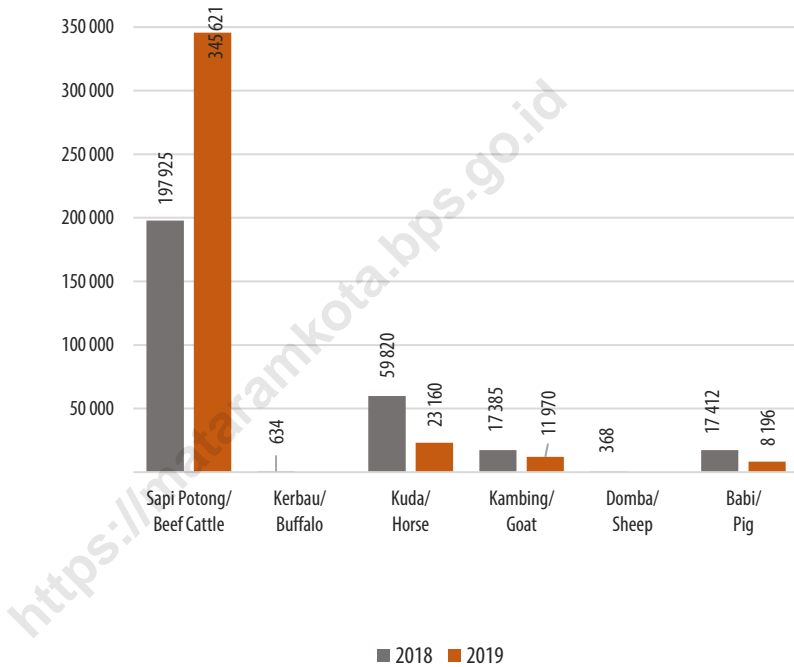


Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS



**Gambar** 5.2  
**Figures**

**Produksi Daging Ternak Menurut Jenis Ternak (kg) di Kota Mataram, 2018 dan 2019**  
*Meat Production by Kind of Livestock (kg) in Mataram City, 2018 dan 2019*



Sumber/Source : ....

**5.1 HORTIKULTURA  
HORTICULTURE**

**Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Mataram, 2018 dan 2019**  
**Table 5.1.1 Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Mataram City, 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Daun/Scallion (ha/ha)		Bawang Merah/Shallots (ha/ha)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ampenan	–	–	4	1
Sekarbela	–	–	14	9
Mataram	–	–	–	–
Selaparang	–	–	–	–
Cakranegara	–	–	7	1
Sandubaya	–	–	1	6
<b>Kota Mataram</b>	<b>–</b>	<b>–</b>	<b>26</b>	<b>17</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Putih/ <i>Garlic</i> (ha/ha)		Bayam/ <i>Spinach</i> (ha/ha)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Ampenan	–	–	10	9
Sekarbela	–	–	–	–
Mataram	–	–	–	–
Selaparang	–	–	–	–
Cakranegara	–	–	–	–
Sandubaya	–	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	–	–	<b>10</b>	<b>9</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Blewah/Blewah (ha/ha)		Buncis/string bean (ha/ha)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ampenan	–	–	–	–
Sekarbela	–	–	–	–
Mataram	–	–	–	–
Selaparang	–	–	–	–
Cakranegara	–	–	–	–
Sandubaya	–	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i> (ha/ha)		Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i> (ha/ha)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Ampenan	–	–	4	–
Sekarbela	21	12	1	5
Mataram	10	10	8	6
Selaparang	7	6	4	6
Cakranegara	9	6	9	6
Sandubaya	9	23	7	15
<b>Kota Mataram</b>	<b>56</b>	<b>57</b>	<b>33</b>	<b>38</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Jamur/Mushrooms (m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup> )		Kacang Merah/Red Beans (ha/ha)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Ampenan	–	–	–	–
Sekarbela	–	–	–	–
Mataram	–	–	–	–
Selaparang	–	–	–	–
Cakranegara	–	–	–	–
Sandubaya	–	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i> (ha/ha)		Kangkung/ <i>Water Spinach</i> (ha/ha)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Ampenan	1	1	5	2
Sekarbela	1	2	15	24
Mataram	–	1	20	25
Selaparang	–	–	–	–
Cakranegara	4	6	3	6
Sandubaya	10	4	5	7
<b>Kota Mataram</b>	<b>16</b>	<b>14</b>	<b>48</b>	<b>64</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i> (ha/ha)		Kentang/ <i>Potato</i> (ha/ha)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
Ampenan	–	–	–	–
Sekarbela	–	–	–	–
Mataram	–	–	–	–
Selaparang	–	–	–	–
Cakranegara	–	–	–	–
Sandubaya	–	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	–	–	–	–



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Ketimun/Cucumber (ha/ha)		Kubis/Cabbage (ha/ha)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)
Ampenan	–	–	–	–
Sekarbela	2	2	–	1
Mataram	–	–	–	–
Selaparang	–	–	–	–
Cakranegara	–	–	–	–
Sandubaya	–	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>–</b>	<b>1</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Labu Siam/Chayote (ha/ha)		Lobak/Radish (ha/ha)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(34)	(35)	(36)	(37)
Ampenan	–	–	–	–
Sekarbela	–	–	–	–
Mataram	–	–	–	–
Selaparang	–	–	–	–
Cakranegara	–	–	–	–
Sandubaya	–	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Melon/Melon (ha/ha)		Paprika/Bell Pepper (ha/ha)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)
Ampenan	–	–	–	–
Sekarbela	–	–	–	–
Mataram	–	–	–	–
Selaparang	–	–	–	–
Cakranegara	–	–	–	–
Sandubaya	–	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai/Sawi/Chinese Cabbage/ Mustard Green (ha/ha)		Semangka/Water Melon (ha/ha)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(42)	(43)	(44)	(45)
Ampenan	14	12	–	–
Sekarbela	–	–	–	–
Mataram	12	12	–	–
Selaparang	12	9	–	–
Cakranegara	–	–	–	–
Sandubaya	9	10	–	–
<b>Kota Mataram</b>	<b>47</b>	<b>43</b>	<b>–</b>	<b>–</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Stroberi/Strawberry (ha/ha)		Terung/Eggplant (ha/ha)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(46)	(47)	(48)	(49)
Ampenan	–	–	–	–
Sekarbela	–	–	–	–
Mataram	–	–	2	1
Selaparang	–	–	–	–
Cakranegara	–	–	–	1
Sandubaya	–	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	–	–	<b>2</b>	<b>2</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Tomat/Tomato (ha/ha)		Wortel/Carrot (ha/ha)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(50)	(51)	(52)	(53)
Ampenan	1	–	–	–
Sekarbela	1	–	–	–
Mataram	–	–	–	–
Selaparang	–	–	–	–
Cakranegara	4	4	–	–
Sandubaya	–	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	<b>6</b>	<b>4</b>	<b>–</b>	<b>–</b>

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel**  
**Table** 5.1.2

**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Mataram, 2018 dan 2019**  
**Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Mataram City, 2018 dan 2019**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Daun/Scallion (kw/qui)		Bawang Merah/Shallots (kw/qui)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ampenan	–	–	70	150
Sekarbela	–	–	1 060	720
Mataram	–	–	–	–
Selaparang	–	–	–	–
Cakranegara	–	–	290	100
Sandubaya	–	–	65	190
<b>Kota Mataram</b>	<b>–</b>	<b>–</b>	<b>1 485</b>	<b>1 160</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih/Garlic (kw/qui)		Bayam/Spinach (kw/qui)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Ampenan	–	–	385	780
Sekarbela	–	–	–	–
Mataram	–	–	–	–
Selaparang	–	–	–	–
Cakranegara	–	–	–	–
Sandubaya	–	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	–	–	<b>385</b>	<b>780</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Blewah/Blewah (kw/qui)		Buncis/string bean (kw/qui)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ampenan	–	–	–	–
Sekarbela	–	–	–	–
Mataram	–	–	–	–
Selaparang	–	–	–	–
Cakranegara	–	–	–	–
Sandubaya	–	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Besar/Chili/Big Chili (kw/qui)		Cabai Rawit/Chili/Cayenne Pepper (kw/qui)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Ampenan	–	–	250	–
Sekarbela	1 060	590	12	270
Mataram	113	102	237	136
Selaparang	575	270	145	310
Cakranegara	469	204	389	271
Sandubaya	62	400	61	253
<b>Kota Mataram</b>	<b>2 279</b>	<b>1 566</b>	<b>1 094</b>	<b>1 240</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Jamur/ <i>Mushrooms</i> (kg/kg)		Kacang Merah/ <i>Red Beans</i> (kw/qui)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Ampenan	–	–	–	–
Sekarbela	–	–	–	–
Mataram	–	–	–	–
Selaparang	–	–	–	–
Cakranegara	–	–	–	–
Sandubaya	–	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kacang Panjang/Long Beans (kw/qui)		Kangkung/Water Spinach (kw/qui)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Ampenan	115	152	607	737
Sekarbela	46	107	945	1 341
Mataram	–	76	1 169	2 127
Selaparang	–	–	–	–
Cakranegara	130	158	348	127
Sandubaya	151	222	162	503
<b>Kota Mataram</b>	<b>442</b>	<b>715</b>	<b>3 231</b>	<b>4 835</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i> (kw/qui)		Kentang/ <i>Potato</i> (kw/qui)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
Ampenan	–	–	–	–
Sekarbela	–	–	–	–
Mataram	–	–	–	–
Selaparang	–	–	–	–
Cakranegara	–	–	–	–
Sandubaya	–	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Ketimun/Cucumber (kw/qui)		Kubis/Cabbage (kw/qui)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)
Ampenan	–	–	–	–
Sekarbela	170	210	–	25
Mataram	–	–	–	–
Selaparang	–	–	–	–
Cakranegara	–	–	–	–
Sandubaya	–	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	<b>170</b>	<b>210</b>	<b>–</b>	<b>25</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Labu Siam/Chayote (kw/qui)		Lobak/Radish (kw/qui)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(34)	(35)	(36)	(37)
Ampenan	–	–	–	–
Sekarbela	–	–	–	–
Mataram	–	–	–	–
Selaparang	–	–	–	–
Cakranegara	–	–	–	–
Sandubaya	–	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Melon/Melon (kw/qui)		Paprika/Bell Pepper (kw/qui)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)
Ampenan	–	–	–	–
Sekarbela	–	–	–	–
Mataram	–	–	–	–
Selaparang	–	–	–	–
Cakranegara	–	–	–	–
Sandubaya	–	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	–	–	–	–



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai/Sawi/Chinese Cabbage/ Mustard Green (kw/qui)		Semangka/Water Melon (kw/qui)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(42)	(43)	(44)	(45)
Ampenan	1 220	1 291	–	–
Sekarbela	–	–	–	–
Mataram	1 120	1 120	–	–
Selaparang	1 250	965	–	–
Cakranegara	–	–	–	–
Sandubaya	670	895	–	–
<b>Kota Mataram</b>	<b>4 260</b>	<b>4 271</b>	<b>–</b>	<b>–</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Stroberi/Strawberry (kw/qui)		Terung/Eggplant (kw/qui)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(46)	(47)	(48)	(49)
Ampenan	–	–	–	–
Sekarbela	–	–	–	–
Mataram	–	–	62	86
Selaparang	–	–	–	–
Cakranegara	–	–	–	45
Sandubaya	–	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	<b>–</b>	<b>–</b>	<b>62</b>	<b>131</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Tomat/Tomato (kw/qui)		Wortel/Carrot (kw/qui)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(50)	(51)	(52)	(53)
Ampenan	130	–	–	–
Sekarbela	60	–	–	–
Mataram	–	–	–	–
Selaparang	–	–	–	–
Cakranegara	295	181	–	–
Sandubaya	–	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	<b>485</b>	<b>181</b>	–	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

**Tabel** 5.1.3 **Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Mataram, 2018–2019**  
**Table** 5.1.3 **Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Mataram City, 2018–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan/ Unit	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	ha/ha	–	–
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	ha/ha	26	17
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	ha/ha	–	–
Bayam/ <i>Spinach</i>	ha/ha	10	9
Blewah/ <i>Blewah</i>	ha/ha	–	–
Buncis/ <i>String Bean</i>	ha/ha	–	–
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>	ha/ha	56	57
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	ha/ha	33	38
Jamur/ <i>Mushrooms</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	–	–
Kacang Merah/ <i>Red Beans</i>	ha/ha	–	–
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	ha/ha	16	14
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	ha/ha	48	64
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	ha/ha	–	–
Kentang/ <i>Potato</i>	ha/ha	–	–
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	ha/ha	2	2
Kubis/ <i>Cabbage</i>	ha/ha	–	1
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	ha/ha	–	–
Lobak/ <i>Radish</i>	ha/ha	–	–
Melon/ <i>Melon</i>	ha/ha	–	–
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	ha/ha	–	–
Petsai/ <i>Sawi/Chinese Cabbage/Mustard Green</i>	ha/ha	47	43
Semangka/ <i>Water Melon</i>	ha/ha	–	–
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	ha/ha	–	–
Terung/ <i>Eggplant</i>	ha/ha	2	2
Tomat/ <i>Tomato</i>	ha/ha	6	4
Wortel/ <i>Carrot</i>	ha/ha	–	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel**  
**Table** 5.1.4

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim  
Menurut Jenis Tanaman di Kota Mataram, 2018–2019**  
**Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of  
Plant in Mataram City, 2018–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan/ Unit	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	kw/qui	–	–
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	kw/qui	1 485	1 160
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	kw/qui	–	–
Bayam/ <i>Spinach</i>	kw/qui	385	780
Blewah/ <i>Blewah</i>	kw/qui	–	–
Buncis/ <i>String Bean</i>	kw/qui	–	–
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>	kw/qui	2 279	1 566
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	kw/qui	1 094	1 240
Jamur/ <i>Mushrooms</i>	kg/kg	–	–
Kacang Merah/ <i>Red Beans</i>	kw/qui	–	–
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	kw/qui	442	715
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	kw/qui	3 231	4 835
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	kw/qui	–	–
Kentang/ <i>Potato</i>	kw/qui	–	–
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	kw/qui	170	210
Kubis/ <i>Cabbage</i>	kw/qui	–	25
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	kw/qui	–	–
Lobak/ <i>Radish</i>	kw/qui	–	–
Melon/ <i>Melon</i>	kw/qui	–	–
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	kw/qui	–	–
Petsai/ <i>Sawi/Chinese Cabbage/Mustard Green</i>	kw/qui	4 260	4 271
Semangka/ <i>Water Melon</i>	kw/qui	–	–
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	kw/qui	–	–
Terung/ <i>Eggplant</i>	kw/qui	62	131
Tomat/ <i>Tomato</i>	kw/qui	485	181
Wortel/ <i>Carrot</i>	kw/qui	–	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel**  
**Table** 5.1.5

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Mataram, 2018 dan 2019**  
**Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mataram City, 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Dlingo/Dringo/Calamus (m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup> )		Jahe/Ginger (m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup> )	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ampenan	–	–	300	300
Sekarbela	–	–	65	15
Mataram	–	–	–	175
Selaparang	–	–	70	70
Cakranegara	–	–	137	145
Sandubaya	–	–	8	–
<b>Kota Mataram</b>	–	–	<b>580</b>	<b>705</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i> (m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup> )		Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i> (m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup> )	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Ampenan	–	–	–	–
Sekarbela	–	–	–	–
Mataram	–	–	–	–
Selaparang	–	–	–	–
Cakranegara	–	–	96	24
Sandubaya	–	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	–	–	<b>96</b>	<b>24</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal (m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup> )		Kunyit/Turmeric (m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup> )	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ampenan	200	200	300	300
Sekarbela	70	8	40	2
Mataram	30	40	116	126
Selaparang	110	110	120	120
Cakranegara	139	121	199	107
Sandubaya	9	–	4	–
<b>Kota Mataram</b>	<b>558</b>	<b>479</b>	<b>779</b>	<b>655</b>



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Laos/Lengkuas/Galanga (m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup> )		Lempuyang/Zingiber Aromaticum (m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup> )	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Ampenan	300	100	–	–
Sekarbela	580	265	–	–
Mataram	125	140	–	–
Selaparang	70	80	–	–
Cakranegara	139	122	–	–
Sandubaya	10	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	<b>1 224</b>	<b>707</b>	<b>–</b>	<b>–</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Lidah Buaya/Aloevera (m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup> )		Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i> (pohon/tree)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Ampenan	–	–	–	200
Sekarbela	–	–	–	–
Mataram	95	96	–	56
Selaparang	55	15	15	12
Cakranegara	127	107	92	81
Sandubaya	–	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	<b>277</b>	<b>218</b>	<b>107</b>	<b>349</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i> (pohon/tree)		Sambiloto/ <i>King of Bitter</i> (m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup> )	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Ampenan	–	–	–	–
Sekarbela	–	–	–	–
Mataram	130	110	–	–
Selaparang	43	32	–	–
Cakranegara	53	48	39	38
Sandubaya	4	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	<b>230</b>	<b>190</b>	<b>39</b>	<b>38</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Temuireng/Black Turmeric (m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup> )		Temukunci/Chinese Keys (m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup> )		Temulawak/Java Turmeric (m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup> )	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Ampenan	–	–	–	–	–	–
Sekarbela	–	–	–	–	–	–
Mataram	–	–	–	–	–	–
Selaparang	–	–	–	–	–	–
Cakranegara	–	–	–	–	–	–
Sandubaya	–	–	–	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	–	–	–	–	–	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel 5.1.6** **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Mataram, 2018 and 2019**  
**Table** **5.1.6** **Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mataram City, 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Dlingo/Dringo/Calamus (kg/kg)		Jahe/Ginger (kg/kg)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ampenan	–	–	220	246
Sekarbela	–	–	319	60
Mataram	–	–	–	76
Selaparang	–	–	70	70
Cakranegara	–	–	221	347
Sandubaya	–	–	81	–
<b>Kota Mataram</b>	<b>–</b>	<b>–</b>	<b>911</b>	<b>799</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kapulaga/Java Cardamom (kg/kg)		Keji Beling/Verbenaceae (kg/kg)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Ampenan	–	–	–	–
Sekarbela	–	–	–	–
Mataram	–	–	–	–
Selaparang	–	–	–	–
Cakranegara	–	–	103	95
Sandubaya	–	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	<b>–</b>	<b>–</b>	<b>103</b>	<b>95</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal (kg/kg)		Kunyit/Turmeric (kg/kg)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ampenan	200	100	300	150
Sekarbela	235	28	188	10
Mataram	60	14	420	455
Selaparang	110	110	180	110
Cakranegara	219	394	355	502
Sandubaya	74	–	31	–
<b>Kota Mataram</b>	<b>898</b>	<b>646</b>	<b>1 474</b>	<b>1 227</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Laos/Lengkuas/Galanga (kg/kg)		Lempuyang/Zingiber Aromaticum (kg/kg)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Ampenan	910	260	–	–
Sekarbela	1 080	1 125	–	–
Mataram	325	510	–	–
Selaparang	120	120	–	–
Cakranegara	331	430	–	–
Sandubaya	108	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	<b>2 874</b>	<b>2 445</b>	<b>–</b>	<b>–</b>



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Lidah Buaya/Aloevera (kg/kg)		Mahkota Dewa/Phaleria Macrocarpa (kg/kg)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Ampenan	–	–	–	2 400
Sekarbela	–	–	–	–
Mataram	537	745	–	800
Selaparang	70	35	604	414
Cakranegara	490	768	7 697	4 164
Sandubaya	–	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	<b>1 097</b>	<b>1 548</b>	<b>8 301</b>	<b>7 778</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Mengkudu/Pace/Indian Mulberry (kg/kg)		Sambiloto/King of Bitter (kg/kg)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Ampenan	–	–	–	–
Sekarbela	–	–	–	–
Mataram	1 420	222	–	–
Selaparang	153	137	–	–
Cakranegara	73	327	97	77
Sandubaya	88	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	<b>1 734</b>	<b>686</b>	<b>97</b>	<b>77</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Temuireng/ <i>Black Turmeric (kg/kg)</i>		Temukunci/ <i>Chinese Keys (kg/kg)</i>		Temulawak/ <i>Java Turmeric (kg/kg)</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Ampenan	–	–	–	–	–	–
Sekarbela	–	–	–	–	–	–
Mataram	–	–	–	–	–	–
Selaparang	–	–	–	–	–	–
Cakranegara	–	–	–	–	–	–
Sandubaya	–	–	–	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	–	–	–	–	–	–

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

**Tabel** 5.1.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Mataram, 2018–2019**  
**Table** 5.1.7 **Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Mataram City, 2018–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan/ Unit	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Dlingo/Dringo/ <i>Calamus</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	–	–
Jahe/ <i>Ginger</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	580	705
Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	–	–
Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	96	24
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	558	479
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	779	655
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	1 224	707
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	–	–
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	277	218
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	pohon/tree	107	349
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	pohon/tree	230	190
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	39	38
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	–	–
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	–	–
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	–	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel**  
**Table** 5.1.8

**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Mataram, 2018–2019**  
**Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Mataram City, 2018–2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan/ Unit	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Dlingo/Dringo/ <i>Calamus</i>	kg/kg	–	–
Jahe/ <i>Ginger</i>	kg/kg	911	799
Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>	kg/kg	–	–
Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>	kg/kg	103	95
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	kg/kg	898	646
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	kg/kg	1 474	1 227
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	kg/kg	2 874	2 445
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	kg/kg	–	–
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	kg/kg	1 097	1 548
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	kg/kg	8 301	7 778
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	kg/kg	1 734	686
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	kg/kg	97	77
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	kg/kg	–	–
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	kg/kg	–	–
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	kg/kg	–	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel** 5.1.9 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Mataram, 2018 and 2019**  
**Table** 5.1.9 **Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mataram City, 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i> (m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup> )		Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily</i> Flower (m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup> )	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ampenan	1 000	1 000	–	–
Sekarbela	250	150	–	–
Mataram	340	250	–	–
Selaparang	960	960	–	–
Cakranegara	6	10	14	10
Sandubaya	5	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	<b>2 561</b>	<b>2 370</b>	<b>14</b>	<b>10</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Anthurium Daun/Anthurium (m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup> )		Anyelir/Carnation (m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup> )	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Ampenan	–	–	–	–
Sekarbela	–	–	–	–
Mataram	160	135	–	–
Selaparang	90	90	–	–
Cakranegara	9	4	–	–
Sandubaya	–	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	<b>259</b>	<b>229</b>	<b>–</b>	<b>–</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Balaceng/Dieffenbacia (m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup> )		Dracaena/Dracaena (m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup> )	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ampenan	–	–	–	–
Sekarbela	–	–	–	–
Mataram	–	–	–	–
Selaparang	–	–	–	–
Cakranegara	7	11	–	–
Sandubaya	–	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	<b>7</b>	<b>11</b>	<b>–</b>	<b>–</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Euphorbia/ <i>Euphorbia</i> (m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup> )		Gladiol/ <i>Gladiol</i> (m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup> )	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Ampenan	500	–	–	–
Sekarbela	–	–	–	–
Mataram	210	140	–	–
Selaparang	245	245	–	–
Cakranegara	12	7	–	–
Sandubaya	–	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	<b>967</b>	<b>392</b>	<b>–</b>	<b>–</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Hanjuang/Cordyline (m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup> )		Herbras/Gerbera (m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup> )	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Ampenan	-	-	-	-
Sekarbela	-	-	-	-
Mataram	-	-	-	-
Selaparang	-	-	-	-
Cakranegara	-	-	-	-
Sandubaya	-	-	-	-
<b>Kota Mataram</b>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i> (m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup> )		Keladi Hias/ <i>Caladium</i> (m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup> )	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Ampenan	500	–	–	–
Sekarbela	–	250	–	–
Mataram	240	300	100	160
Selaparang	250	250	70	75
Cakranegara	11	12	–	2
Sandubaya	–	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	<b>1 001</b>	<b>812</b>	<b>170</b>	<b>237</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Krisan/Chrysantemum (m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup> )		Mawar/Rose (m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup> )	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
Ampenan	200	–	–	600
Sekarbela	–	–	–	20
Mataram	–	–	1 000	1 000
Selaparang	–	–	160	200
Cakranegara	5	6	40	11
Sandubaya	–	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	<b>205</b>	<b>6</b>	<b>1 200</b>	<b>1 831</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Melati/Jasmine (m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup> )		Monstera/Monstera (m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup> )	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)
Ampenan	300	300	–	–
Sekarbela	–	–	–	–
Mataram	–	–	–	100
Selaparang	100	100	–	–
Cakranegara	48	15	–	–
Sandubaya	–	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	<b>448</b>	<b>415</b>	<b>–</b>	<b>100</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Pakis/Leather Leaf Fern (m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup> )		Palem/Palm (m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup> )	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(34)	(35)	(36)	(37)
Ampenan	–	–	200	–
Sekarbela	–	–	405	264
Mataram	–	–	135	105
Selaparang	135	135	225	225
Cakranegara	9	5	12	10
Sandubaya	–	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	<b>144</b>	<b>140</b>	<b>977</b>	<b>604</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i> (m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup> )		Philodendron/ <i>Philodendron</i> (m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup> )	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)
Ampenan	200	200	–	–
Sekarbela	–	–	–	–
Mataram	–	–	–	–
Selaparang	–	–	–	–
Cakranegara	8	8	9	6
Sandubaya	–	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	<b>208</b>	<b>208</b>	<b>9</b>	<b>6</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i> (m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup> )		Sedap Malam/ <i>Tuberose</i> (m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup> )	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(42)	(43)	(44)	(45)
Ampenan	–	–	–	–
Sekarbela	–	–	–	–
Mataram	20 000	2 000	5 000	3 000
Selaparang	600	350	40	40
Cakranegara	11	10	2	6
Sandubaya	–	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	<b>20 611</b>	<b>2 360</b>	<b>5 042</b>	<b>3 046</b>



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Soka/Ixora (m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup> )		Sri Rejeki/Aglaonema (m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup> )	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(46)	(47)	(48)	(49)
Ampenan	–	–	200	200
Sekarbela	–	–	–	175
Mataram	–	–	165	160
Selaparang	570	370	150	150
Cakranegara	12	11	15	11
Sandubaya	–	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	<b>582</b>	<b>381</b>	<b>530</b>	<b>696</b>

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel** 5.1.10 **Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Mataram, 2018 and 2019**  
**Table** 5.1.10 **Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mataram City, 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i> (tangkai/ <i>stalks</i> )		Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily</i> Flower (tangkai/ <i>stalks</i> )	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ampenan	3 400	2 000	–	–
Sekarbela	950	1 500	–	–
Mataram	3 400	250	–	–
Selaparang	2 214	1 764	–	–
Cakranegara	34	29	32	22
Sandubaya	50	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	<b>10 048</b>	<b>5 543</b>	<b>32</b>	<b>22</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i> (pohon/tree)		Anyelir/ <i>Carnation</i> (tangkai/stalks)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Ampenan	–	–	–	–
Sekarbela	–	–	–	–
Mataram	160	235	–	–
Selaparang	145	156	–	–
Cakranegara	9	35	–	–
Sandubaya	–	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	<b>314</b>	<b>426</b>	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Balaceng/Dieffenbacia (pohon/tree)		Dracaena/Dracaena (pohon/tree)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ampenan	–	–	–	–
Sekarbela	–	–	–	–
Mataram	–	–	–	–
Selaparang	–	–	–	–
Cakranegara	9	14	–	–
Sandubaya	–	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	<b>9</b>	<b>14</b>	<b>–</b>	<b>–</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Euphorbia/ <i>Euphorbia</i> (pohon/tree)		Gladiol/ <i>Gladiol</i> (tangkai/stalks)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Ampenan	500	–	–	–
Sekarbela	–	–	–	–
Mataram	785	580	–	–
Selaparang	655	615	–	–
Cakranegara	50	11	–	–
Sandubaya	–	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	<b>1 990</b>	<b>1 206</b>	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Hanjuang/Cordyline (pohon/tree)		Herbras/Gerbera (tangkai/stalks)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Ampenan	-	-	-	-
Sekarbela	-	-	-	-
Mataram	-	-	-	-
Selaparang	-	-	-	-
Cakranegara	-	-	-	-
Sandubaya	-	-	-	-
<b>Kota Mataram</b>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i> (pohon/tree)		Keladi Hias/ <i>Caladium</i> (pohon/tree)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Ampenan	1 000	–	–	–
Sekarbela	–	580	–	–
Mataram	240	600	100	265
Selaparang	840	790	165	169
Cakranegara	29	21	–	2
Sandubaya	–	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	<b>2 109</b>	<b>1 991</b>	<b>265</b>	<b>436</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Krisan/Chrysantemum (tangkai/stalks)		Mawar/Rose (tangkai/stalks)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
Ampenan	200	–	–	2 100
Sekarbela	–	–	–	300
Mataram	–	–	13 000	6 000
Selaparang	–	–	1 000	860
Cakranegara	19	21	102	29
Sandubaya	–	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	<b>219</b>	<b>21</b>	<b>14 102</b>	<b>9 289</b>



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Melati/Jasmine (kg/kg)		Monstera/Monstera (pohon/tree)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)
Ampenan	90	300	–	–
Sekarbela	–	–	–	–
Mataram	–	–	–	350
Selaparang	391	336	–	–
Cakranegara	95	50	–	–
Sandubaya	–	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	<b>576</b>	<b>686</b>	<b>–</b>	<b>350</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Pakis/Leather Leaf Fern (pohon/tree)		Palem/Palm (pohon/tree)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(34)	(35)	(36)	(37)
Ampenan	–	–	200	–
Sekarbela	–	–	405	284
Mataram	–	–	135	105
Selaparang	211	191	225	225
Cakranegara	10	10	21	17
Sandubaya	–	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	<b>221</b>	<b>201</b>	<b>986</b>	<b>631</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i> (rumpun/clumps)		Philodendron/ <i>Philodendron</i> (pohon/tree)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)
Ampenan	200	400	–	–
Sekarbela	–	–	–	–
Mataram	–	–	–	–
Selaparang	–	–	–	–
Cakranegara	11	9	14	22
Sandubaya	–	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	<b>211</b>	<b>409</b>	<b>14</b>	<b>22</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i> (tangkai/stalks)		Sedap Malam/ <i>Tuberose</i> (tangkai/stalks)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(42)	(43)	(44)	(45)
Ampenan	–	–	–	–
Sekarbela	–	–	–	–
Mataram	45 000	42 500	27 000	10 500
Selaparang	8 850	3 650	430	70
Cakranegara	41	27	3	20
Sandubaya	–	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	<b>53 891</b>	<b>46 177</b>	<b>27 433</b>	<b>10 590</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Soka/Ixora (pohon/tree)		Sri Rejeki/Aglaonema (pohon/tree)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(46)	(47)	(48)	(49)
Ampenan	–	–	400	200
Sekarbela	–	–	–	715
Mataram	–	–	324	264
Selaparang	900	515	1 900	1 440
Cakranegara	15	13	85	49
Sandubaya	–	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	<b>915</b>	<b>528</b>	<b>2 709</b>	<b>2 668</b>

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel** 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Mataram, 2018–2019**  
**Table** 5.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Mataram City, 2018–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan/ Unit	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	2 561	2 370
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	14	10
Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	259	229
Anyelir/ <i>Carnation</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	–	–
Balanceng/ <i>Dieffenbacia</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	7	11
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	–	–
Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	967	392
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	–	–
Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	–	–
Herbras/ <i>Gerbera</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	–	–
Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	1 001	812
Keladi Hias/ <i>Caladium</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	170	237
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	205	6
Mawar/ <i>Rose</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	1 200	1 831
Melati/ <i>Jasmine</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	448	415
Monstera/ <i>Monstera</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	–	100
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	144	140
Palem/ <i>Palm</i>	pohon/tree	977	604
Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	208	208
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	9	6
Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	20 611	2 360
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	5 042	3 046
Soka/ <i>Ixora</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	582	381
Sri Rejeki/ <i>Aglanema</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	530	696

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

**Tabel**  
**Table** 5.1.12

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Mataram, 2018–2019**  
**Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Mataram City, 2018–2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan/ Unit	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	10 048	5 543
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	32	22
Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	pohon/ <i>tree</i>	314	426
Anyelir/ <i>Carnation</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	–	–
Balanceng/ <i>Dieffenbacia</i>	pohon/ <i>tree</i>	9	14
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	pohon/ <i>tree</i>	–	–
Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>	pohon/ <i>tree</i>	1 990	1 206
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	–	–
Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	pohon/ <i>tree</i>	–	–
Herbras/ <i>Gerbera</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	–	–
Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>	pohon/ <i>tree</i>	2 109	1 991
Keladi Hias/ <i>Caladium</i>	pohon/ <i>tree</i>	265	436
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	219	21
Mawar/ <i>Rose</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	14 102	9 289
Melati/ <i>Jasmine</i>	kg/kg	576	686
Monstera/ <i>Monstera</i>	pohon/ <i>tree</i>	–	350
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	pohon/ <i>tree</i>	221	201
Palem/ <i>Palm</i>	pohon/ <i>tree</i>	986	631
Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i>	rumpun/ <i>clumps</i>	211	409
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	pohon/ <i>tree</i>	14	22
Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	53 891	46 177
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	27 433	10 590
Soka/ <i>Ixora</i>	pohon/ <i>tree</i>	915	528
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	pohon/ <i>tree</i>	2 709	2 668

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel** 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Mataram, 2018 and 2019**  
**Table** 5.1.13 **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Mataram City, 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Alpukat/Avocado (kw/qui)		Anggur/Grape (kw/qui)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ampenan	5	6	–	–
Sekarbela	6	24	–	–
Mataram	26	50	–	–
Selaparang	48	48	–	–
Cakranegara	185	61	4	25
Sandubaya	6	31	–	8
<b>Kota Mataram</b>	<b>276</b>	<b>220</b>	<b>4</b>	<b>33</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Apel/Apple (kw/qui)		Belimbing/Star Fruit (kw/qui)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Ampenan	–	–	20	10
Sekarbela	–	–	10	2
Mataram	–	–	35	70
Selaparang	–	–	63	66
Cakranegara	–	–	151	86
Sandubaya	–	–	65	68
<b>Kota Mataram</b>	–	–	<b>344</b>	<b>302</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Duku/Langsar/Kokosan/Duku (kw/qui)		Durian/Durian (kw/qui)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ampenan	–	–	–	–
Sekarbela	–	4	–	–
Mataram	–	–	15	2
Selaparang	–	–	–	–
Cakranegara	–	–	128	68
Sandubaya	2	14	6	42
<b>Kota Mataram</b>	<b>2</b>	<b>18</b>	<b>149</b>	<b>112</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jambu Air/Water Apple (kw/qui)		Jambu Biji/Guava (kw/qui)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Ampenan	40	120	15	15
Sekarbela	16	26	5	10
Mataram	–	60	97	25
Selaparang	210	210	200	145
Cakranegara	275	69	386	486
Sandubaya	7	27	106	56
<b>Kota Mataram</b>	<b>548</b>	<b>512</b>	<b>809</b>	<b>737</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jengkol/Jengkol (kw/qui)		Jeruk Besar/Pomelo (kw/qui)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Ampenan	–	–	–	–
Sekarbela	–	–	–	–
Mataram	–	–	–	–
Selaparang	–	–	55	45
Cakranegara	–	–	–	–
Sandubaya	–	–	–	3
<b>Kota Mataram</b>	<b>–</b>	<b>–</b>	<b>55</b>	<b>48</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/Kepron/Orange/ Tangerine (kw/qui)		Mangga/Mango (kw/qui)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Ampenan	–	–	500	1 000
Sekarbela	–	–	400	1 500
Mataram	–	–	240	490
Selaparang	30	30	1 600	2 320
Cakranegara	–	–	1 797	780
Sandubaya	–	–	485	1 394
<b>Kota Mataram</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>5 022</b>	<b>7 484</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Manggis/Mangosteen (kw/qui)		Markisa/Konyal/Passion Fruit (kw/qui)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
Ampenan	–	–	–	–
Sekarbela	1	1	–	–
Mataram	23	86	5	3
Selaparang	18	18	–	–
Cakranegara	261	135	–	7
Sandubaya	87	77	–	–
<b>Kota Mataram</b>	<b>390</b>	<b>317</b>	<b>5</b>	<b>10</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Melinjo/Gnetum/Melinjo (kw/qui)		Nangka/Cempedak/Jackfruit (kw/qui)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)
Ampenan	2	–	95	45
Sekarbela	1	–	4	4
Mataram	–	–	–	100
Selaparang	5	3	290	240
Cakranegara	–	–	84	84
Sandubaya	12	3	278	700
<b>Kota Mataram</b>	<b>20</b>	<b>6</b>	<b>751</b>	<b>1 173</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Nenas/Pineapple (kw/qui)		Pepaya/Papaya (kw/qui)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(34)	(35)	(36)	(37)
Ampenan	–	–	110	180
Sekarbela	–	–	62	131
Mataram	4	8	423	615
Selaparang	–	–	1 700	1 645
Cakranegara	–	–	466	312
Sandubaya	–	–	157	335
<b>Kota Mataram</b>	<b>4</b>	<b>8</b>	<b>2 918</b>	<b>3 218</b>



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Petai/Twisted Cluster Bean (kw/qui)		Pisang/Banana (kw/qui)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)
Ampenan	–	–	15	16
Sekarbela	–	–	118	64
Mataram	–	–	920	690
Selaparang	–	–	760	831
Cakranegara	5	12	299	407
Sandubaya	–	–	140	152
<b>Kota Mataram</b>	<b>5</b>	<b>12</b>	<b>2 252</b>	<b>2 160</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Rambutan/Rambutan (kw/qui)		Salak/Snakefruit (kw/qui)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(42)	(43)	(44)	(45)
Ampenan	–	56	–	–
Sekarbela	5	15	–	–
Mataram	640	232	–	–
Selaparang	1 480	1 016	–	–
Cakranegara	394	2 495	–	–
Sandubaya	851	1 494	–	–
<b>Kota Mataram</b>	<b>3 370</b>	<b>5 308</b>	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Sawo/Sapodilla/Sawo (kw/qui)		Sirsak/Soursop (kw/qui)		Sukun/Breadfruit (kw/qui)	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(46)	(47)	(48)	(49)	(50)	(51)
Ampenan	–	–	–	2	–	–
Sekarbela	26	61	–	–	–	–
Mataram	–	–	7	12	2	–
Selaparang	–	–	58	50	9	5
Cakranegara	42	29	31	59	12	12
Sandubaya	13	78	30	40	12	27
<b>Kota Mataram</b>	<b>81</b>	<b>168</b>	<b>126</b>	<b>163</b>	<b>35</b>	<b>44</b>

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel** 5.1.14 **Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Mataram, 2018–2019**  
**Table** 5.1.14 **Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Mataram City, 2018–2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan/ Unit	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Alpukat/ <i>Avocado</i>	kw/ <i>qui</i>	276	220
Anggur/ <i>Grape</i>	kw/ <i>qui</i>	4	33
Apel/ <i>Apple</i>	kw/ <i>qui</i>	–	–
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	kw/ <i>qui</i>	344	302
Duku/Langsat/Kokosan/ <i>Duku</i>	kw/ <i>qui</i>	2	18
Durian/ <i>Durian</i>	kw/ <i>qui</i>	149	112
Jambu Air/ <i>Water Apple</i>	kw/ <i>qui</i>	548	512
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	kw/ <i>qui</i>	809	737
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	kw/ <i>qui</i>	–	–
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	kw/ <i>qui</i>	55	48
Jeruk Siam/Kepron/ <i>Orange/Tangerine</i>	kw/ <i>qui</i>	30	30
Mangga/ <i>Mango</i>	kw/ <i>qui</i>	5 022	7 484
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	kw/ <i>qui</i>	390	317
Markisa/Konyal/ <i>Passion Fruit</i>	kw/ <i>qui</i>	5	10
Melinjo/ <i>Gnetum/Melinjo</i>	kw/ <i>qui</i>	20	6
Nangka/Cempedak/ <i>Jackfruit</i>	kw/ <i>qui</i>	751	1 173
Nenas/ <i>Pineapple</i>	kw/ <i>qui</i>	4	8
Pepaya/ <i>Papaya</i>	kw/ <i>qui</i>	2 918	3 218
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	kw/ <i>qui</i>	5	12
Pisang/ <i>Banana</i>	kw/ <i>qui</i>	2 252	2 160
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	kw/ <i>qui</i>	3 370	5 308
Salak/ <i>Snakefruit</i>	kw/ <i>qui</i>	–	–
Sawo/ <i>Sapodilla/Sawo</i>	kw/ <i>qui</i>	81	168
Sirsak/ <i>Soursop</i>	kw/ <i>qui</i>	126	163
Sukun/ <i>Breadfruit</i>	kw/ <i>qui</i>	35	44

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

## 5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

**Tabel** 5.2.1 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Mataram (ha), 2018 dan 2019**  
**Table** 5.2.1 **Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Mataram City (ha), 2018 dan 2019**

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ampenan	–	–	12,90	12,90
Sekarbela	–	–	4,85	4,85
Mataram	–	–	5,62	5,62
Selaparang	–	–	4,25	4,25
Cakranegara	–	–	4,55	4,55
Sandubaya	–	–	8,35	8,35
<b>Kota Mataram</b>	–	–	<b>40,52</b>	<b>40,52</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber		Kopi Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Ampenan	–	–	–	–
Sekarbela	–	–	–	–
Mataram	–	–	–	–
Selaparang	–	–	–	–
Cakranegara	–	–	–	–
Sandubaya	–	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao Cocoa		Tebu Sugar Cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ampenan	–	–	–	–
Sekarbela	–	–	–	–
Mataram	–	–	–	–
Selaparang	–	–	–	–
Cakranegara	–	–	–	–
Sandubaya	–	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh Tea		Tembakau Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Ampenan	-	-	-	-
Sekarbela	-	-	-	-
Mataram	-	-	-	-
Selaparang	-	-	-	-
Cakranegara	-	-	-	-
Sandubaya	-	-	-	-
<b>Kota Mataram</b>	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kota Mataram/*Mataram City Agriculture Office*



**Tabel**  
**Table** 5.2.2

**Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Mataram (ton), 2018 dan 2019**  
**Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Mataram City (ton), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ampenan	–	–	3,27	3,25
Sekarbela	–	–	1,18	1,10
Mataram	–	–	2,09	2,00
Selaparang	–	–	1,57	1,50
Cakranegara	–	–	1,52	1,50
Sandubaya	–	–	2,71	2,70
<b>Kota Mataram</b>	–	–	<b>12,34</b>	<b>12,05</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber		Kopi Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Ampenan	-	-	-	-
Sekarbela	-	-	-	-
Mataram	-	-	-	-
Selaparang	-	-	-	-
Cakranegara	-	-	-	-
Sandubaya	-	-	-	-
<b>Kota Mataram</b>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Kakao Cocoa		Tebu Sugar Cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ampenan	–	–	–	–
Sekarbela	–	–	–	–
Mataram	–	–	–	–
Selaparang	–	–	–	–
Cakranegara	–	–	–	–
Sandubaya	–	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Teh Tea		Tembakau Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Ampenan	–	–	–	–
Sekarbela	–	–	–	–
Mataram	–	–	–	–
Selaparang	–	–	–	–
Cakranegara	–	–	–	–
Sandubaya	–	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	–	–	–	–

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kota Mataram/*Mataram City Agriculture Office*

### 5.3 PETERNAKAN LIVESTOCK

**Tabel** 5.3.1 **Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Mataram, 2018-2019**  
*Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Mataram City, 2018-2019*

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong/ Beef Cattle		Kerbau/ Buffalo		Kuda/ Horse	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ampenan	314	570	6	–	245	181
Sekarbela	600	993	1	–	62	75
Mataram	357	353	–	–	48	22
Selaparang	155	186	–	–	57	67
Cakranegara	268	651	–	–	13	15
Sandubaya	533	1 066	–	–	22	26
<b>Kota Mataram</b>	<b>2 227</b>	<b>3 819</b>	<b>7</b>	<b>–</b>	<b>447</b>	<b>386</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kecamatan Subdistrict	Kambing/ Goat		Domba/ Sheep		Babi/ Pig	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ampenan	933	564	18	–	17	–
Sekarbela	521	336	21	–	262	143
Mataram	209	136	10	–	918	263
Selaparang	272	240	–	–	8	20
Cakranegara	91	97	–	–	291	122
Sandubaya	292	223	–	–	55	135
<b>Kota Mataram</b>	<b>2 318</b>	<b>1 596</b>	<b>49</b>	<b>–</b>	<b>1 551</b>	<b>683</b>

Sumber/Source: Dinas Peternakan Kota Mataram/Mataram City Livestock Office

**Tabel**  
**Table** 5.3.2

**Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas  
(ribu ekor) di Kota Mataram, 2018-2019**  
**Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry  
(thousand heads) in Mataram City, 2018-2019**

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung (Buras) Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ampenan	11 592	8 592	1 319	397
Sekarbela	15 639	15 639	–	4 500
Mataram	11 407	11 407	13 415	5 396
Selaparang	12 822	12 822	150	–
Cakranegara	13 689	13 689	6	312
Sandubaya	14 979	14 979	442	1 029
<b>Kota Mataram</b>	<b>80 128</b>	<b>77 128</b>	<b>15 332</b>	<b>11 634</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kecamatan Subdistrict	Ayam Pedaging Broiler		Itik Duck	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Ampenan	16 765	397	1 470	571
Sekarbela	51 800	4 500	1 586	692
Mataram	7 752	39 723	723	677
Selaparang	22 650	12 029	997	905
Cakranegara	6 100	8 310	1 416	1 503
Sandubaya	11 240	21 566	4 107	3 007
<b>Kota Mataram</b>	<b>116 307</b>	<b>86 525</b>	<b>10 299</b>	<b>7 355</b>

Sumber/*Source*: Dinas Peternakan Kota Mataram/*Mataram City Livestock Office*



**Tabel**  
**Table** 5.3.3

**Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (kg) di Kota Mataram, 2018-2019**  
**Meat Production by Subdistrict and Kind of Livestock (kg) in Mataram City, 2018-2019**

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong/ Beef Cattle		Kerbau/ Buffalo		Kuda/ Horse	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ampenan	28 417	51 585	543	–	14 700	10 860
Sekarbela	54 300	89 867	91	–	36 720	4 500
Mataram	32 309	31 947	–	–	2 880	1 320
Selaparang	10 408	16 833	–	–	3 420	4 020
Cakranegara	24 254	58 916	–	–	780	900
Sandubaya	48 237	96 473	–	–	1 320	1 560
<b>Kota Mataram</b>	<b>197 925</b>	<b>345 621</b>	<b>634</b>	<b>–</b>	<b>59 820</b>	<b>23 160</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Kambing/ Goat		Domba/ Sheep		Babi/ Pig	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ampenan	6 998	4 230	135	–	204	–
Sekarbela	3 908	2 520	158	–	3 144	1 716
Mataram	1 568	1 020	75	–	9 816	3 156
Selaparang	2 040	1 800	–	–	96	240
Cakranegara	683	728	–	–	3 492	1 464
Sandubaya	2 190	1 673	–	–	660	1 620
<b>Kota Mataram</b>	<b>17 385</b>	<b>11 970</b>	<b>368</b>	<b>–</b>	<b>17 412</b>	<b>8 196</b>

 Sumber/Source: Dinas Peternakan Kota Mataram/*Mataram City Livestock Office*

**Tabel**  
**Table** 5.3.4

**Produksi Daging Unggas Menurut Provinsi dan Jenis Unggas (kg) di Kota Mataram, 2018-2019**  
**Meat Production by Province and Kind of Poultry (kg) in Mataram City, 2018-2019**

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung (Buras) Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ampenan	5 680	3 516	–	–
Sekarbela	6 683	4 363	–	–
Mataram	5 589	4 931	–	–
Selaparang	6 283	6 305	–	–
Cakranegara	6 708	6 747	–	–
Sandubaya	7 340	5 904	–	–
<b>Kota Mataram</b>	<b>38 283</b>	<b>31 766</b>	<b>–</b>	<b>–</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.4

Kecamatan Subdistrict	Ayam Pedaging Broiler		Itik Duck	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Ampenan	13 244	314	809	314
Sekarbela	40 922	3 555	872	381
Mataram	5 729	31 381	398	372
Selaparang	17 894	9 503	548	498
Cakranegara	4 819	6 565	779	827
Sandubaya	8 880	17 073	2 259	1 654
<b>Kota Mataram</b>	<b>91 488</b>	<b>68 390</b>	<b>5 665</b>	<b>4 046</b>

Sumber/*Source*: Dinas Peternakan Kota Mataram/*Mataram City Livestock Office*

## 5.4 PERIKANAN FISHERY

**Tabel** 5.4.1 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Jenis Penangkapannya di Kota Mataram, 2019**  
*Production and Production Value of Fish Capture Fisheries by Subdistrict and Type in Mataram City, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Tangkap di Laut <i>Marine Capture Fisheries</i>		Perikanan Perairan Umum Daratan <i>Inland Open Water Capture Fisheries</i>		Jumlah Perikanan Tangkap <i>Number of Fisheries Capture</i>	
	Volume	Nilai	Volume	Nilai	Volume	Nilai
	Volume Ton	Value (000 Rp)	Volume Ton	Value (000 Rp)	Volume Ton	Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ampenan	1 442,77	26 691 228,35	–	–	1 442,77	26 691 228,35
Sekarbela	383,52	7 095 136,65	–	–	383,52	7 095 136,65
Mataram	–	–	–	–	–	–
Selaparang	–	–	–	–	–	–
Cakranegara	–	–	–	–	–	–
Sandubaya	–	–	–	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	<b>1 826,29</b>	<b>33 786 365,00</b>	<b>–</b>	<b>–</b>	<b>1 826,29</b>	<b>33 786 365,00</b>

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kota Mataram/Mataram City Fisheries Office

**Tabel**  
**Table** 5.4.2

**Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Kecamatan dan Komoditas Utama di Kota Mataram, 2019**  
**Production and Production Value of Marine Capture Fisheries by Subdistrict and Main Comodity in Mataram City, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Cakalang <i>Skipjack Tuna</i>		Tongkol <i>Eastern Little Tuna</i>		Kembung <i>Indo Pasific Mackerel</i>	
	Volume Volume	Nilai Value	Volume Volume	Nilai Value	Volume Volume	Nilai Value
	Ton	(000 Rp)	Ton	(000 Rp)	Ton	(000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ampenan	45,63	1 140 750,00	294,79	4 421 850,00	75,70	2 649 500,00
Sekarbela	12,13	303 250,00	78,36	1 175 400,00	20,12	704 200,00
Mataram	–	–	–	–	–	–
Selaparang	–	–	–	–	–	–
Cakranegara	–	–	–	–	–	–
Sandubaya	–	–	–	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	<b>57,76</b>	<b>1 444 000,00</b>	<b>373,15</b>	<b>5 597 250,00</b>	<b>95,82</b>	<b>3 353 700,00</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.2*

Kecamatan Subdistrict	Kerapu <i>Groupers</i>		Selar <i>Trevallises</i>		Tembang <i>Fringescale Saardinella</i>	
	Volume Volume	Nilai Value	Volume Volume	Nilai Value	Volume Volume	Nilai Value
	Ton	(000 Rp)	Ton	(000 Rp)	Ton	(000 Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ampenan	62,21	2 799 450,00	56,83	1 704 900,00	56,09	420 675,00
Sekarbela	16,54	744 300,00	15,11	453 300,00	14,91	111 825,00
Mataram	–	–	–	–	–	–
Selaparang	–	–	–	–	–	–
Cakranegara	–	–	–	–	–	–
Sandubaya	–	–	–	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	<b>78,75</b>	<b>3 543 750,00</b>	<b>71,94</b>	<b>2 158 200,00</b>	<b>71,00</b>	<b>532 500,00</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.2*

Kecamatan Subdistrict	Ekor Kuning Yellow Tail		Lainnya Others		Jumlah Tangkap di Laut Number of Marine Capture	
	Volume Volume	Nilai Value	Volume Volume	Nilai Value	Volume Volume	Nilai Value
	Ton	(000 Rp)	Ton	(000 Rp)	Ton	(000 Rp)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Ampenan	47,53	1 901 200,00	803,99	11 652 903,35	1 442,77	26 691 228,35
Sekarbela	12,63	505 200,00	213,72	3 097 662,00	383,52	7 095 137,00
Mataram	–	–	–	–	–	–
Selaparang	–	–	–	–	–	–
Cakranegara	–	–	–	–	–	–
Sandubaya	–	–	–	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	<b>60,16</b>	<b>2 406 400,00</b>	<b>1 017,71</b>	<b>14 750 565,35</b>	<b>1 826,29</b>	<b>33 786 365,35</b>

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kota Mataram/*Mataram City Fisheries Office*



**Tabel**  
**Table** 5.4.3

**Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Komoditas Utama di Kota Mataram, 2019**  
**Production and Production Value of Aquaculture by Subdistrict and Main Commodity in Mataram City, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Gurame <i>Giant Gouramy</i>		Patin <i>Pangasius Catfish</i>		Lele <i>Torpedo Shaped Catfish</i>	
	Volume Volume Ton	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume Ton	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume Ton	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ampenan	–	–	–	–	0,86	15 534,00
Sekarbela	–	–	–	–	0,20	3 800,00
Mataram	2,06	92 520,00	–	–	1,92	36 130,00
Selaparang	3,21	144 315,00	0,13	2 750,00	1,11	20 995,00
Cakranegara	0,39	17 505,00	–	–	7,84	149 036,00
Sandubaya	5,33	239 670,00	0,17	3 630,00	17,99	341 810,00
<b>Kota Mataram</b>	<b>10,98</b>	<b>494 010,00</b>	<b>0,29</b>	<b>6 380,00</b>	<b>29,92</b>	<b>567 305,00</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.3

Kecamatan Subdistrict	Nila Nile Tilapia		Ikan Mas Common Carp	
	Volume Volume Ton	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume Ton	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ampenan	2,57	64 200,00	–	–
Sekarbela	–	–	–	–
Mataram	4,12	103 000,00	–	–
Selaparang	43,79	1 094 625,00	0,80	28 000,00
Cakranegara	144,16	3 604 075,00	24,66	863 240,00
Sandubaya	125,37	3 130 675,00	3,00	105 105,00
<b>Kota Mataram</b>	<b>320,01</b>	<b>7 996 575,00</b>	<b>28,47</b>	<b>996 345,00</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawal <i>Pompret</i>		Jumlah Perikanan Budidaya <i>Total Aquaculture</i>	
	Volume <i>Volume</i> Ton	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> Ton	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ampenan	–	–	3,43	79 734,00
Sekarbela	–	–	0,20	3 800,00
Mataram	–	–	8,10	231 650,00
Selaparang	2,08	41 680,00	51,11	1 332 365,00
Cakranegara	82,17	1 643 360,00	259,23	6 277 216,00
Sandubaya	11,15	223 040,00	163,01	4 043 930,00
<b>Kota Mataram</b>	<b>95,40</b>	<b>1 908 080,00</b>	<b>485,07</b>	<b>11 968 695,00</b>

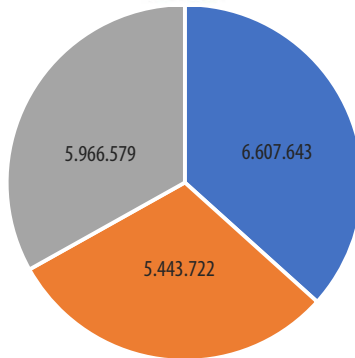
Sumber/*Source*: Dinas Perikanan Kota Mataram/*Mataram City Fisheries Office*



06

**ENERGI**  
**ENERGY**

**JUMLAH AIR YANG DISALURKAN MENURUT KECAMATAN (M<sup>3</sup>)  
DI KOTA MATARAM, 2019**  
**NUMBER OF DISTRIBUTED WATER BY SUBDISTRICT (M<sup>3</sup>)  
IN MATARAM CITY, 2019**



■ Ampenan - Sekarbela ■ Mataram - Selaparang ■ Cakranegara - Sandubaya

Sumber/ Source : PT. Air Minum Giri Menang/ PT. Air Minum Giri Menang Office



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
2. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

**TECHNICAL NOTES**

1. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
2. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://mataramkota.bps.go.id>

**ULASAN****Energi**

Jumlah energi listrik yang terjual selama tahun 2018 memiliki nilai produksi sebesar 1.253.887.161 Kwh. Energi listrik tersebut sebagian besar dimanfaatkan oleh rumah tangga, berikutnya untuk industri, usaha, kantor pemerintahan, penerangan jalan dan social.

**Air Minum**

Jumlah pelanggan air minum di Mataram naik pada tahun 2019, tahun sebelumnya 77.285 pelanggan menjadi 77.923 pelanggan sedangkan jumlah air yang disalurkan sebanyak 18.017.944,00 m<sup>3</sup>.

**DESCRIPTION****Energy**

*The amount of electricity sold during 2018 has a production value of 1.253.887.161 Kwh. Electrical energy is mostly used by households, then for industry, business, government offices, street lighting and social.*

**Drinking water**

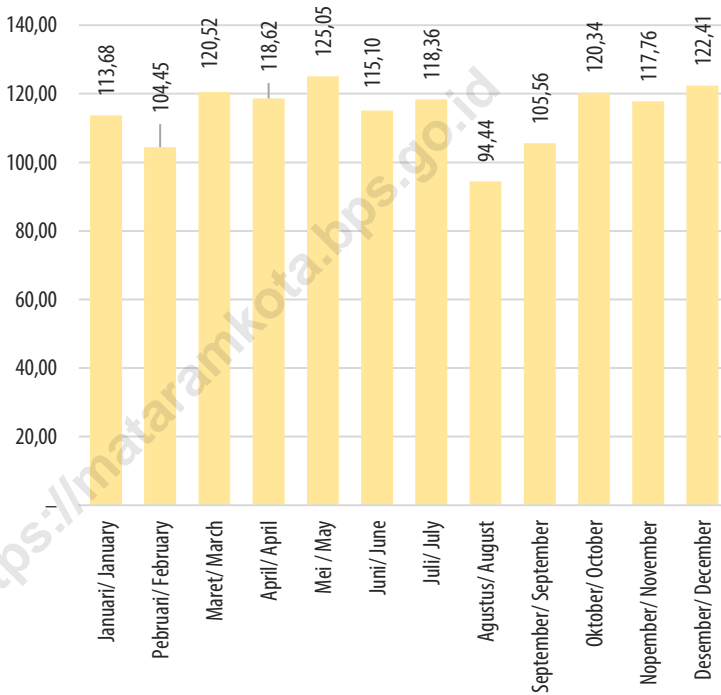
*The number of drinking water customers in Mataram rose in 2019, the previous year 77,285 customers became 77,923 customers while the amount of water supplied was 18,017,944.00 m<sup>3</sup>.*





**Gambar** 6.1  
**Figures**

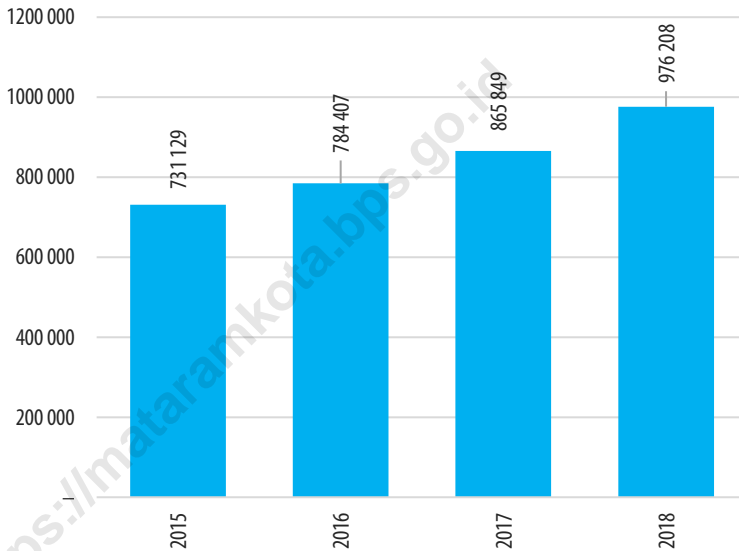
**Jumlah Distribusi Listrik ( 000 000 KWH) PT PLN  
(Persero) Wilayah Usaha NTB Sektor Lombok, 2018  
A Number of Distribution (000 000 KWH) by State  
Electricity Company of Nusa Tenggara Barat of Lombok  
Area, 2018**



Sumber/Source : PT. Perusahaan Listrik (Persero) Wilayah XI Cabang Mataram/ National Power Company (PLN) Mataram Branch Office

**Gambar** 6.2  
**Figures**

**Jumlah Pelanggan PT PLN (Persero) Wilayah Usaha NTB  
Sektor Mataram, 2015-2018**  
*Number of Customers by State Electricity Company of  
Nusa Tenggara Barat of Mataram Area, 2015-2018*



Sumber/Source : PT. Perusahaan Listrik (Persero) Wilayah XI Cabang Mataram/ *National Power Company (PLN)  
Mataram Branch Office*

**Tabel**  
**Table** 6.1

**Jumlah Produksi, Distribusi dan Daya Terpasang Listrik  
PT PLN (Persero) Wilayah Usaha NTB Sektor Lombok,  
2018**  
*Number of Production, Distribution and Installed Capacity  
by State Electricity Company of West Nusa Tenggara of  
Lombok Area, 2018*

<i>Bulan/ Month</i>	<b>Produksi Tenaga/ Generated Power (KWH)</b>	<b>Disalurkan / Supplied (KWH)</b>	<b>Terpasang Mesin/ Instalated (KVA)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ January	117 198 653	113 681 359	333 536
Pebruari/ February	108 208 074	104 453 561	333 536
Maret/ March	124 346 345	120 519 666	333 536
April/ April	122 611 335	118 616 078	333 536
Mei / May	128 144 391	125 052 896	333 536
Juni/ June	119 312 543	115 101 762	333 536
Juli/ July	122 561 856	118 356 127	333 536
Agustus/ August	96 386 171	94 442 505	333 536
September/ September	110 373 165	105 559 100	333 536
Oktober/ October	125 070 911	120 343 539	333 536
Nopember/ November	123 001 842	117 760 568	333 536
Desember/ December	128 254 426	122 405 705	333 536
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>1 297 215 286</b>	<b>1 253 887 161</b>	

Sumber/Source: PT. Perusahaan Listrik (Persero) Wilayah XI Cabang Mataram/ National Power Company (PLN) Mataram Branch Office

**Tabel**  
**Table 6.2****Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Mataram, 2015–2019**  
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Mataram City, 2015–2019**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ampenan	...	...	...	...	...
Sekarbela	...	...	...	...	...
Mataram	...	...	...	...	...
Selaparang	...	...	...	...	...
Cakranegara	...	...	...	...	...
Sandubaya	...	...	...	...	...
<b>Kota Mataram</b>	<b>731 129</b>	<b>784 407</b>	<b>865 849</b>	<b>976 208</b>	<b>...</b>

Sumber/Source: PT. Perusahaan Listrik (Persero) Wilayah XI Cabang Mataram/ National Power Company (PLN) Mataram Branch Office

**Tabel**  
**Table 6.1****Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut  
Kecamatan di Kota Mataram, 2019**  
**Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict  
in Mataram City, 2019**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Pelanggan Number of Customers</b>	<b>Air Disalurkan Distributed Water (m<sup>3</sup>)</b>	<b>Nilai Value (Rp)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Ampenan - Sekarbela	30 453	6 607 643,00	21 488 664 450,00
Mataram - Selaparang	23 838	5 443 722,00	18 705 684 375,00
Cakranegara - Sandubaya	23 632	5 966 579,00	21 480 536 275,00
<b>Kota Mataram</b>	<b>77 923</b>	<b>18 017 944,00</b>	<b>61 674 885 100,00</b>

Sumber/Source: PT. Air Minum Giri Menang/ PT. Air Minum Giri Menang

## PARIWISATA DAN PERDAGANGAN TOURISM AND TRADE

### JUMLAH RUMAH MAKAN / RESTORAN DI KOTA MATARAM, 2019 NUMBER OF RESTAURANT IN MATARAM CITY, 2019



Sumber/ Source : Dinas Pariwisata Kota Mataram/ Mataram City Tourism Office





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Rumah makan atau restoran adalah istilah umum untuk menyebut usaha gastronomi yang menyajikan hidangan kepada masyarakat dan menyediakan tempat untuk menikmati hidangan tersebut serta menetapkan tarif tertentu untuk makanan dan pelayanannya. Meski pada umumnya rumah makan menyajikan makanan di tempat, tetapi ada juga beberapa yang menyediakan layanan take-out dining dan delivery service sebagai salah satu bentuk pelayanan kepada konsumennya. Rumah makan biasanya memiliki spesialisasi dalam jenis makanan yang dihidangkannya.
2. Pasar adalah salah satu dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial dan infrastruktur tempat usaha menjual barang, jasa, dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang. Barang dan jasa yang dijual menggunakan alat pembayaran yang sah seperti uang fiat. Kegiatan ini merupakan bagian dari perekonomian. Ini adalah pengaturan yang memungkinkan pembeli dan penjual untuk item pertukaran. Persaingan sangat penting dalam pasar, dan memisahkan pasar dari perdagangan. Dua orang mungkin melakukan perdagangan, tetapi dibutuhkan setidaknya tiga orang

**TECHNICAL NOTES**

1. *A restaurant or restaurant is a general term to refer to a gastronomic business that serves food to the community and provides a place to enjoy the food as well as set certain rates for food and service. Although in general restaurants serve food on the spot, but there are also some that provide take-out dining and delivery service as a form of service to consumers. Restaurants usually specialize in the types of food they serve.*
2. *The market is one of various systems, institutions, procedures, social relations and infrastructure where businesses sell goods, services, and labor to people in exchange for money. Goods and services sold using legal tender such as fiat money. This activity is a part of economic. This is an arrangement that allows buyers and sellers to exchange items. Competition is very important in the market, and separates the market from trade. Two people may trade, but it takes at least three people to have a market, so there is competition on at least one of the two parties. Markets vary in size, range, geographical scale, location*

untuk memiliki pasar, sehingga ada persaingan pada setidaknya satu dari dua belah pihak. Pasar bervariasi dalam ukuran, jangkauan, skala geografis, lokasi jenis dan berbagai komunitas manusia, serta jenis barang dan jasa yang diperdagangkan. Beberapa contoh termasuk pasar petani lokal yang diadakan di alun-alun kota atau tempat parkir, pusat perbelanjaan dan pusat perbelanjaan, mata uang internasional dan pasar komoditas, hukum menciptakan pasar seperti untuk izin polusi, dan pasar ilegal seperti pasar untuk obat-obatan terlarang. Dalam ilmu ekonomi arus utama, konsep pasar adalah setiap struktur yang memungkinkan pembeli dan penjual untuk menukar jenis barang, jasa dan informasi. Pertukaran barang atau jasa untuk uang disebut dengan transaksi. Pasar terdiri dari semua pembeli dan penjual yang baik yang memengaruhi harganya. Pengaruh ini merupakan studi utama ekonomi dan telah melahirkan beberapa teori dan model tentang kekuatan pasar dasar penawaran dan permintaan. Ada dua peran di pasar, pembeli dan penjual. Pasar memfasilitasi perdagangan dan memungkinkan distribusi dan alokasi sumber daya dalam masyarakat. Pasar mengizinkan semua item yang diperdagangkan

*of types and various human communities, and types of goods and services traded. Some examples include local farmers' markets held in city squares or parking lots, shopping centers and shopping centers, international currency and commodity markets, laws creating markets such as for pollution permits, and illegal markets such as markets for illegal drugs. In mainstream economics, the concept of a market is any structure that allows buyers and sellers to exchange types of goods, services and information. Exchange of goods or services for money is called a transaction. The market consists of all good buyers and sellers who influence the price. This influence is the main study of economics and has given birth to several theories and models about the basic market forces of supply and demand. There are two roles in the market, buyers and sellers. The market facilitates trade and allows distribution and allocation of resources in society. The market allows all traded items to be evaluated and prices. A market emerges more or less spontaneously or deliberately built by human interaction to allow the exchange of rights (ownership) of services and goods. Historically, markets originated in physical markets which would often develop into - or from - small communities, cities and towns.*

untuk dievaluasi dan harga. Sebuah pasar muncul lebih atau kurang spontan atau sengaja dibangun oleh interaksi manusia untuk memungkinkan pertukaran hak (kepemilikan) jasa dan barang. Secara historis, pasar berasal di pasar fisik yang sering akan berkembang menjadi - atau dari - komunitas kecil, kota dan kota.

3. Toko atau kedai adalah sebuah tempat tertutup yang di dalamnya terjadi kegiatan perdagangan dengan jenis benda atau barang yang khusus, misalnya toko buku, toko buah, dan sebagainya. Secara fungsi ekonomi, istilah "toko" sesungguhnya hampir sama dengan "kedai" atau "warung". Akan tetapi pada perkembangan istilah, kedai dan warung cenderung bersifat tradisional dan sederhana, dan warung umumnya dikaitkan dengan tempat penjualan makanan dan minuman. Secara bangunan fisik, toko lebih terkesan mewah dan modern dalam arsitektur bangunannya daripada warung. Toko juga lebih modern dalam hal barang-barang yang dijual dan proses transaksinya.
3. *A shop or shop is a closed place in which trading activities occur with special types of objects or goods, for example bookstores, fruit shops, and so on. In terms of economic function, the term "shop" is actually almost the same as "shop" or "shop". However, in the development of the term, stalls and stalls tend to be traditional and simple, and stalls are generally associated with food and beverage outlets. In the physical building, the shop is more luxurious and modern in its architecture than the stalls. Stores are also more modern in terms of goods sold and transaction processes.*
4. Kios yang berasal dari bahasa Belanda; kios yang diambil dari bahasa Prancis; kiosque konon dari bahasa Arab, adalah nama alternatif untuk sebuah toko kecil atau warung. Dalam sebuah kios biasanya dijual buku, majalah, dan koran.
4. *Newsstand originating from the Dutch language; kiosk taken from French; kiosque is said to be from Arabic, is an alternative name for a small shop or stall. In a kiosk, books, magazines, and newspapers are usually sold.*

5. Warung adalah usaha kecil milik keluarga yang berbentuk kedai, kios, toko kecil, atau restoran sederhana — istilah "warung" dapat ditemukan di Indonesia dan Malaysia. Warung adalah salah satu bagian penting dalam kehidupan keseharian rakyat Indonesia. Terdapat banyak jenis warung, umumnya berbentuk toko kecil seperti gerobak dorong beratap yang menjual minuman dingin dalam kemasan botol (seperti teh botol), kudapan, permen, rokok, kerupuk, dan berbagai macam barang-barang keperluan sehari-hari. Bahkan terdapat warung terapung, yakni perahu yang difungsikan sebagai warung. Sementara warung yang menjual makanan umumnya dapat menjual panganan sederhana gorengan seperti pisang goreng dan kopi. Selain menjual masakan Indonesia, beberapa warung menjual makanan asia dan barat, makanan seperti nasi goreng dan mi goreng lazim ditemukan di warung. Beberapa warung yang menjual makanan barat bahkan menjual roti, panekuk, sup, ikan bakar, steak dan pizza. Istilah "warung" juga merujuk kepada toko atau kedai, dan menjadi dasar istilah lain, termasuk wartel (kependekan dari warung telepon) dan warnet (kependekan dari warung internet).
5. *Stalls are small family-owned businesses in the form of stalls, kiosks, small shops or simple restaurants - the term "warung" can be found in Indonesia and Malaysia. The stalls are an important part of the daily life of the Indonesian people. There are many types of stalls, generally in the form of small shops such as roofed pushcarts that sell cold drinks in bottles (such as bottled tea), snacks, sweets, cigarettes, crackers, and various other daily necessities. There is even a floating shop, which is a boat that functions as a shop. While food stalls that sell food generally can sell simple fried foods such as fried bananas and coffee. In addition to selling Indonesian cuisine, several food stalls sell Asian and Western food, foods such as fried rice and fried noodles are commonly found in stalls. Some food stalls that sell western food even sell bread, pancakes, soup, grilled fish, steak and pizza. The term "warung" also refers to a shop or tavern, and forms the basis of other terms, including wartel (short for telephone shop) and internet cafe (short for internet shop).*

**ULASAN****DESCRIPTION****Pariwisata**

Jumlah rumah makan di kota Mataram mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2018 dari 195 menjadi 2018 dan cenderung stagnan pada tahun 2019 meningkat menjadi 2019.

**Perdagangan**

Jumlah pasar tidak mengalami peningkatan dari tahun 2016, berbeda dengan jumlah swalayan yang meningkat. Jumlah swalayan mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2019 menjadi 157 dari sejumlah 21 swalayan pada tahun 2018.

**Tourism**

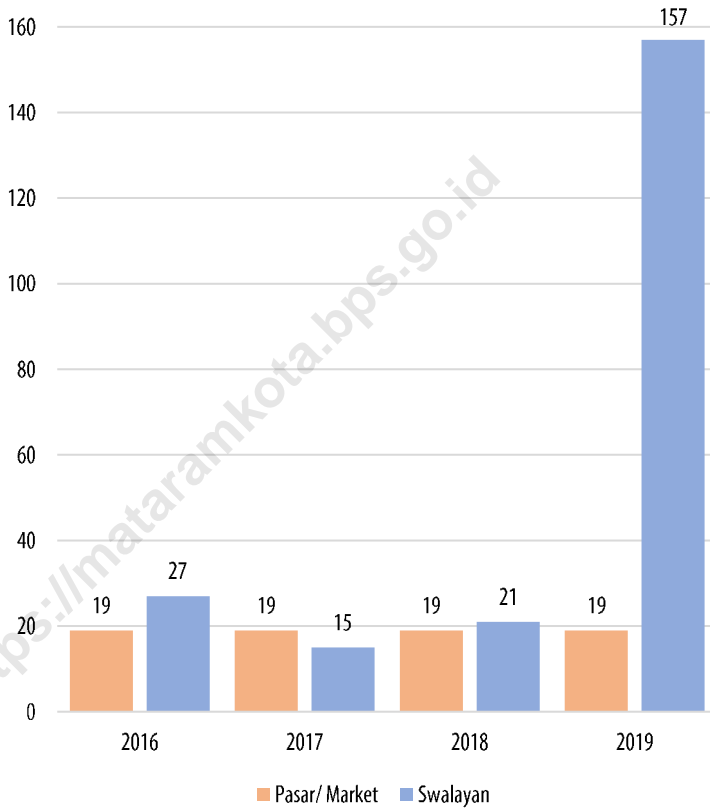
*The number of restaurants in the city of Mataram experienced a significant increase in 2018 from 195 to 2018 and tended to stagnate in 2019 to increase to 2019.*

**Trading**

*The number of markets has not increased from 2016, in contrast to the number of supermarkets that have increased. The number of supermarkets experienced a significant increase in 2019 to 157 from a total of 21 supermarkets in 2018.*

**Gambar** 7.1  
**Figures**

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Mataram, 2016–2019**  
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Mataram City, 2016–2019**



Sumber/Source : Dinas Perdagangan Kota Mataram/ Mataram City Trade Office



**Tabel** 7.1 **Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kota Mataram, 2016–2019**  
**Table** 7.1 **Number of Restaurants by Subdistrict in Mataram City, 2016–2019**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ampenan	32,00	32,00	36,00	36,00
Sekarbela	–	–	2,00	2,00
Mataram	61,00	61,00	68,00	69,00
Selaparang	–	4,00	7,00	7,00
Cakranegara	98,00	98,00	105,00	105,00
Sandubaya	–	–	–	–
<b>Kota Mataram</b>	<b>191,00</b>	<b>195,00</b>	<b>218,00</b>	<b>219,00</b>

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kota Mataram/ Mataram City Tourism Office



**Tabel**  
**Table** 7.2**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Mataram, 2016–2019**  
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Mataram City, 2016–2019**

<b>Jenis Sarana Perdagangan</b> <i>Type of Trading Facilities</i>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	19	19	19	19
Toko/Store	...	...	...	...
Swalayan	27	15	21	157
Kios dan Warung	...	...	...	...
<b>Jumlah/Total</b>	<b>46</b>	<b>34</b>	<b>40</b>	<b>176</b>

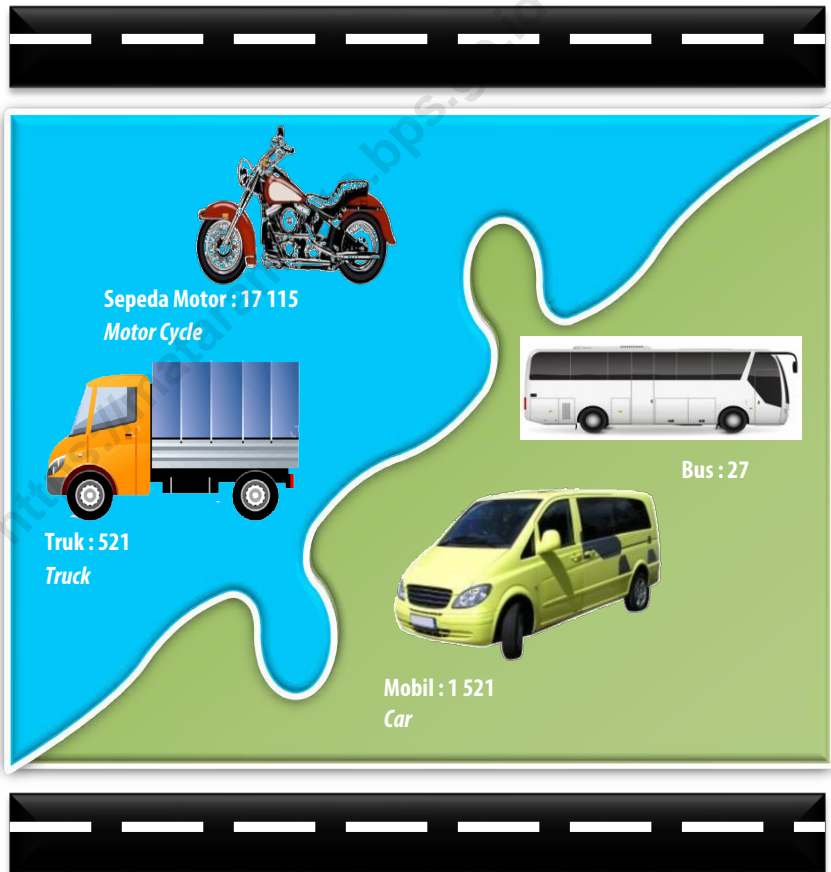
Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kota Mataram/ Mataram City Trade Office



08

## TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

KENDARAAN BERDASARKAN JENIS DI KOTA MATARAM, 2019  
VEHICLE BASED ON TYPES IN MATARAM CITY, 2019





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang

**TECHNICAL NOTES**

1. *A motorized vehicle is any vehicle that is driven by technical equipment available in the vehicle, usually used to transport people or goods on the road other than vehicles that run on the tracks. Motorized vehicles recorded are all types of vehicles except TNI / Polri and Diplomatic Corps vehicles.*
2. *Passenger cars are motor vehicles equipped with seats for up to eight people, not including seats for drivers, whether equipped or not equipped with luggage.*
3. *A bus car is any motorized vehicle that has a seat for more than eight people, not including a seat for the driver, whether equipped or not equipped with luggage.*
4. *A truck car is any motorized vehicle used for transportation of goods, other than passenger cars, bus cars and two-wheeled motorized vehicles.*
5. *A train is a vehicle with movable power (electricity, diesel or steam power) that runs alone or is coupled with other vehicles, which will or are moving on rails, consisting of*

- akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
6. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
  7. Pengelompokan jalan dimaksudkan untuk mewujudkan kepastian hukum penyelenggaraan jalan sesuai dengan kewenangan Pemerintah dan pemerintah daerah. Jalan umum menurut statusnya dikelompokkan ke dalam jalan nasional, jalan provinsi, jalan kabupaten, jalan kota, dan jalan desa.
  8. Jalan nasional, merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antaribu kota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.
  9. Jalan provinsi, merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibu kota provinsi dengan ibu kota kabupaten/kota, atau antaribu kota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.
- passenger trains and freight trains.*
6. *Post Offices are places for providers of written and or electronic communication services, package services, logistics services, financial transaction services, and postal agency services for public use. The post house functions the same as a post office and a supporting post office, the difference is that post houses are usually located in remote areas.*
  7. *Road grouping is intended to realize the legal certainty of the implementation of the road in accordance with the authority of the Government and regional governments. Public roads are classified according to status on national roads, provincial roads, district roads, city roads and village roads.*
  8. *National roads, which are arterial and collector roads in the primary road network system that connects provincial cities, national strategic roads, and toll roads.*
  9. *Provincial roads are collector roads in the primary road network system that connects provincial capitals with district / city capitals, or between regency / city capitals, and provincial strategic roads.*

10. Jalan kabupaten, merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibu kota kabupaten dengan ibu kota kecamatan, antaribu kota kecamatan, ibu kota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.
11. Jalan kota, adalah jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder yang menghubungkan antarpusat pelayanan dalam kota, menghubungkan pusat pelayanan dengan persil, menghubungkan antarpersil, serta menghubungkan antarpusat permukiman yang berada di dalam kota.
12. Jalan desa, merupakan jalan umum yang menghubungkan kawasan dan/atau antarpermukiman di dalam desa, serta jalan lingkungan.
13. Untuk keperluan pengaturan penggunaan dan pemenuhan kebutuhan angkutan, jalan dibagi dalam beberapa kelas yang didasarkan pada kebutuhan transportasi, pemilihan moda secara tepat dengan mempertimbangkan keunggulan karakteristik masing-masing moda, perkembangan teknologi kendaraan bermotor, muatan sumbu terberat kendaraan bermotor serta konstruksi jalan.
10. *District roads, are local roads in the primary road network system that connects district capitals with sub-district capitals, sub-district capitals, district capitals with local activity centers, local activity centers, and public roads in the secondary road network system within the district area, and district strategic road.*
11. *City roads, are public roads in the secondary road network system that connects service centers within the city, connects service centers with parcels, connects between parcels, and connects between settlement centers within the city.*
12. *Village road, is a public road that connects the area and / or between settlements within the village, as well as the environmental road.*
13. *For the purposes of regulating the use and fulfillment of transportation needs, the road is divided into several classes based on transportation needs, the selection of appropriate modes taking into account the characteristics of each mode, the development of motor vehicle technology, the heaviest axle load of motor vehicles and road construction. The grouping of roads according to the axis load is also called the road class.*

Pengelompokkan jalan menurut muatan sumbu yang disebut juga kelas jalan.

14. Jalan Kelas I, yaitu jalan arteri yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan lebih besar dari 10 ton, yang saat ini masih belum digunakan di Indonesia, namun sudah mulai dikembangkan diberbagai negara maju seperti di Prancis telah mencapai muatan sumbu terberat sebesar 13 ton;
  15. Jalan Kelas II, yaitu jalan arteri yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan 10 ton, jalan kelas ini merupakan jalan yang sesuai untuk angkutan peti kemas;
  16. Jalan Kelas III A, yaitu jalan arteri atau kolektor yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan 8 ton;
  17. Jalan Kelas III B, yaitu jalan kolektor yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk
14. *Class I roads, namely arterial roads that can be passed by motorized vehicles including cargo with a width not exceeding 2,500 millimeters, a length not exceeding 18,000 millimeters, and the heaviest permissible axle load greater than 10 tons, which is currently not yet used in Indonesia, but has begun to be developed in various developed countries such as in France has reached the heaviest axle load of 13 tons;*
  15. *Class II roads, namely arterial roads that can be passed by motorized vehicles including cargo with a width not exceeding 2,500 millimeters, length not exceeding 18,000 millimeters, and the heaviest axle load permitted 10 tons, this class road is a suitable road for container transportation;*
  16. *Class III A roads, namely arterial or collector roads that can be passed by motorized vehicles, including cargo with a width not exceeding 2,500 millimeters, a length not exceeding 18,000 millimeters, and the heaviest permissible axle load of 8 tons;*
  17. *Class III B Roads, which are collector roads that can be passed by motorized vehicles including cargo*



muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 12.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan 8 ton;

*with a width not exceeding 2,500 millimeters, a length not exceeding 12,000 millimeters, and the heaviest axle load permitted 8 tons;*

18. Jalan Kelas III C, yaitu jalan lokal dan jalan lingkungan yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.100 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 9.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan 8 ton.

18. *Class III C Roads, which are local roads and environmental roads that can be passed by motorized vehicles, include cargo with a width not exceeding 2,100 millimeters, a length not exceeding 9,000 millimeters, and the heaviest permissible axle load of 8 tons.*

<https://mataramkota.bps.go.id>

**ULASAN**

Kendaraan yang beredar di Kota Mataram didominasi sepeda motor sebanyak 17.115 unit, mobil berada di urutan ke dua sebanyak 1.521 unit. Kendaraan tersebut melintas di permukaan jalan sepanjang 369,85 km yang terdiri atas 292,80 km berupa aspal, 68,53 km masih berupa tanah dan 8,51 kerikil dengan kondisi 79,17 persen baik, 2,30 sedang, 8,20 persen rusak dan rusak berat 10,33 persen.

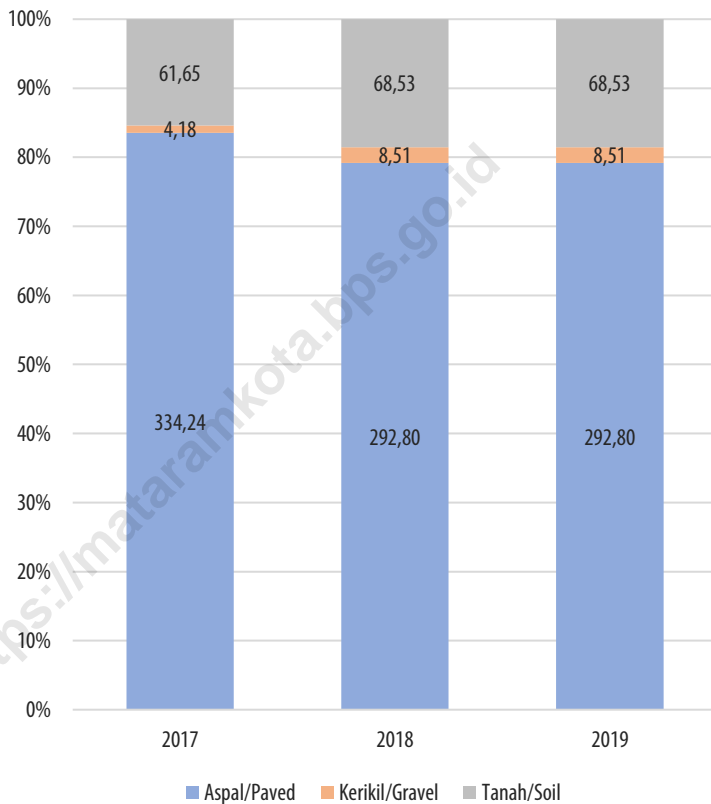
**DESCRIPTION**

*Vehicles that beredar in the city of Mataram are dominated by motorbikes as many as 17,115 units, cars are ranked second as many as 1,521 units. The vehicle crossed the road surface along 369.85 km consisting of 292.80 km in the form of asphalt, 68.53 km still in the form of land and 8.51 gravel with 79.17 percent good condition, 2.30 moderate, 8.20 percent damaged and severely damaged 10.33 percent.*

<https://mataramkota.bps.go.id>

**Gambar** 8.1  
**Figures**

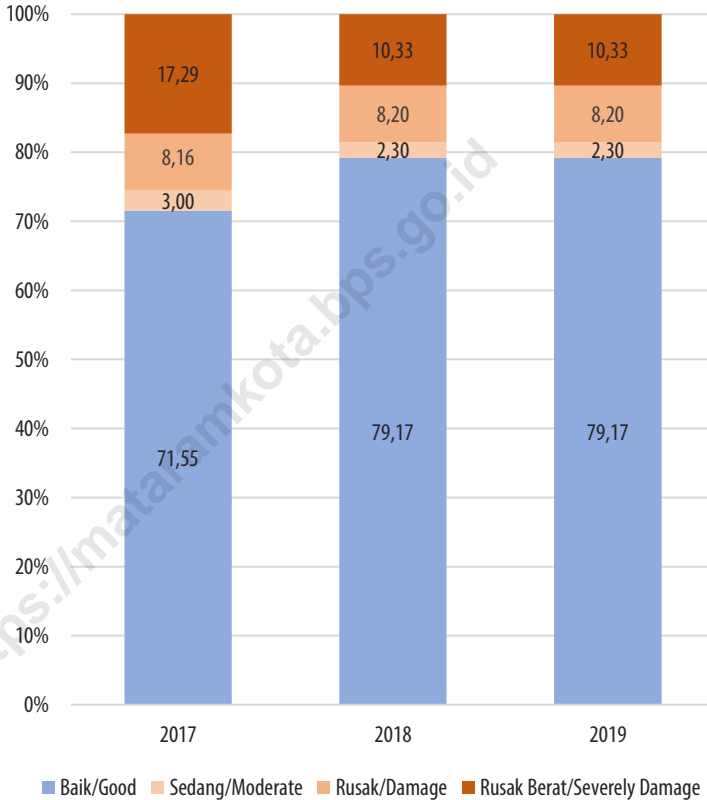
**Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Mataram (km), 2017–2019**  
***Length of Roads by Type of Road Surface in Mataram City (km), 2017–2019***



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Mataram/ *Mataram City Public Works and Spatial Planning Office*

**Gambar** 8.2  
**Figures**

**Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Mataram (persen), 2017–2019**  
**Length of Roads by Condition of Roads in Mataram City (percent), 2017–2019**



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Mataram/ *Mataram City Public Works and Spatial Planning Office*

## 8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

**Tabel**  
**Table** 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kota Mataram (km), 2017–2019  
*Length of Roads by Level of Government Authority in Mataram City (km), 2017–2019*

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/ <i>State</i>	0	0	0
Provinsi/ <i>Province</i>	0	0	0
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	400,06	369,85	369,85
<b>Jumlah/Total</b>	<b>400,06</b>	<b>369,85</b>	<b>369,85</b>

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Mataram/ *Mataram City Public Works and Spatial Planning Office*

**Tabel** 8.1.2 **Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Mataram (km), 2017–2019**  
**Table** 8.1.2 **Length of Roads by Type of Road Surface in Mataram City (km), 2017–2019**

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	334,24	292,80	292,80
Kerikil/Gravel	4,18	8,51	8,51
Tanah/Soil	61,65	68,53	68,53
Lainnya/Others	–	–	–
<b>Jumlah/Total</b>	<b>400,06</b>	<b>369,85</b>	<b>369,85</b>

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Mataram/ Mataram City Public Works and Spatial Planning Office

**Tabel** 8.1.3 **Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Mataram (km), 2017–2019**  
**Table** 8.1.3 **Length of Roads by Condition of Roads in Mataram City (km), 2017–2019**

<b>Kondisi Jalan</b> <i>Condition of Roads</i>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	286,25	292,80	292,80
Sedang/ <i>Moderate</i>	12,02	8,51	8,51
Rusak/ <i>Damage</i>	32,63	30,33	30,33
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	69,17	38,21	38,21
<b>Jumlah/Total</b>	<b>400,06</b>	<b>369,85</b>	<b>369,85</b>

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Mataram/ *Mataram City Public Works and Spatial Planning Office*



**Tabel 8.1.4** Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan (unit), 2019<sup>1</sup>  
**Table** *Number of Registered Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Motor Vehicles (units), 2019<sup>1</sup>*

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kendaraan Type of Motor Vehicles				Jumlah Total
	Mobil Car	Bus	Truk Truck	Sepeda Motor Motor Cycle	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ampenan	257	–	56	3 208	3 521
Sekarbela	219	7	41	2 162	2 429
Mataram	310	6	53	3 338	3 707
Selaparang	342	9	65	2 747	3 163
Cakranegara	210	–	155	3 124	3 489
Sandubaya	183	5	151	2 536	2 875
<b>Kota Mataram</b>	<b>1 521</b>	<b>27</b>	<b>521</b>	<b>17 115</b>	<b>19 184</b>

Sumber/Source: Kantor Pelayanan Samsat Kota Mataram/ Mataram City Samsat Service Office

## 8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

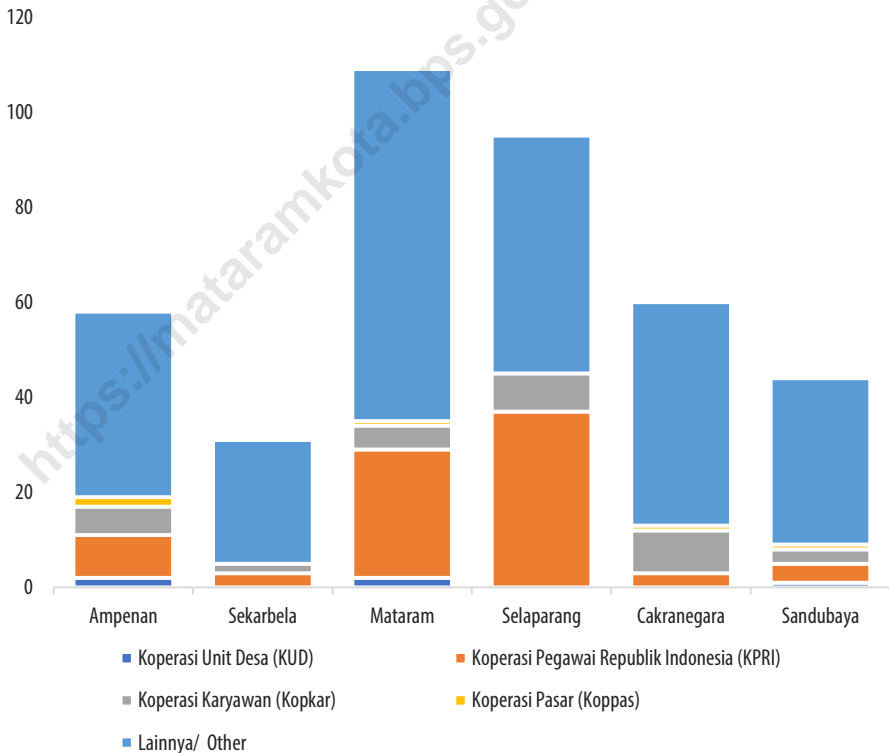
**Tabel**  
**Table** 8.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Mataram, 2016–2019**  
**Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Mataram City, 2016–2019**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ampenan	1	1	1	1
Sekarbela	1	1	1	1
Mataram	2	2	0	2
Selaparang	1	1	3	1
Cakranegara	1	1	1	1
Sandubaya	1	1	1	1
<b>Kota Mataram</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>7</b>

Sumber/Source: PT Pos Indonesia (Persero) Kota Mataram / Mataram City Post Office

## KOPERASI COOPERATIVE

### JUMLAH KOPERASI MENURUT JENIS KOPERASI DAN KECAMATAN DI KOTA MATARAM, 2019 NUMBER OF COOPERATIVE BY KIND OF COOPERATIVE AND SUBDISTRICT IN MATARAM CITY, 2019





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Koperasi adalah sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.
2. Prinsip koperasi adalah suatu sistem ide-ide abstrak yang merupakan petunjuk untuk membangun koperasi yang efektif dan tahan lama. Prinsip koperasi terbaru yang dikembangkan International Cooperative Alliance (Federasi koperasi non-pemerintah internasional) adalah Keanggotaan yang bersifat terbuka dan sukarela, Pengelolaan yang demokratis, Partisipasi anggota dalam ekonomi, Kebebasan dan otonomi, Pengembangan pendidikan, pelatihan, dan informasi.
3. Di Indonesia sendiri telah dibuat UU no. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian. Prinsip koperasi menurut UU no. 25 tahun 1992 adalah: Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka, Pengelolaan dilakukan secara demokrasi, Pembagian SHU dilakukan secara adil sesuai dengan jasa usaha masing-masing anggota, Pemberian balas jasa yang

**TECHNICAL NOTES**

1. *A cooperative is an economic organization that is owned and operated by individuals for the common good. Cooperatives based activities based on the principles of the people's economic movement based on family principles.*
2. *The principle of cooperatives is a system of abstract ideas which is a guide to building effective and durable cooperatives. The latest cooperative principles developed by the International Cooperative Alliance are Membership that is open and voluntary, Democratic management, Member participation in the economy, Freedom and autonomy, Development of education, training and information.*
3. *In Indonesia, Law no. 25 of 1992 concerning Cooperatives. The principle of cooperatives according to Law no. 25 of 1992 are: Membership is voluntary and open, Management is carried out democratically, Distribution of SHU is carried out fairly in accordance with the business services of each member, Providing limited compensation for capital, I n d e p e n d e n c e*

- |  | Cooperative                             | Education  |
|--|---|--|
|  | <i>Cooperation between cooperatives</i> |  |
| terbatas terhadap modal<br>K e m a n d i r i a n<br>Pendidikan perkoperasian<br>Kerjasama antar koperasi   |   |  |
| 4. Prinsip Koperasi berdasarkan UU No. 17 Th. 2012, yaitu: Modal terdiri dari simpanan pokok dan surat modal koperasi(SMK)   | 4.                                      | <i>The principle of cooperatives based on Law no. 17 years 2012, namely: Capital consists of principal savings and cooperative capital letters (SMK)</i>   |
| 5. Koperasi pembelian/pengadaan/konsumsi adalah koperasi yang menyelenggarakan fungsi pembelian atau pengadaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan anggota sebagai konsumen akhir. Di sini anggota berperan sebagai pemilik dan pembeli atau konsumen bagi koperasinya. | 5.                                      | <i>Purchasing / procurement / consumption cooperatives are cooperatives that carry out the function of purchasing or procuring goods and services to meet the needs of members as final consumers. Here the member acts as the owner and buyer or consumer of the cooperative.</i> |
| 6. Koperasi penjualan/pemasaran adalah koperasi yang menyelenggarakan fungsi distribusi barang atau jasa yang dihasilkan oleh anggotanya agar sampai di tangan konsumen. Di sini anggota berperan sebagai pemilik dan pemasok barang atau jasa kepada koperasinya.           | 6.                                      | <i>Sales / marketing cooperatives are cooperatives that carry out the distribution of goods or services produced by their members to reach consumers. Here the member acts as the owner and supplier of goods or services to the cooperative.</i>                                  |
| 7. Koperasi Produksi adalah koperasi yang menghasilkan barang dan jasa, dimana anggotanya bekerja sebagai pegawai atau karyawan koperasi. Di sini anggota berperan sebagai pemilik dan pekerja koperasi.   | 7.                                      | <i>Production Cooperatives are cooperatives that produce goods and services, where members work as employees or employees of the cooperative. Here the member acts as the owner and worker of the cooperative.</i>   |
| 8. Koperasi Jasa adalah koperasi yang menyelenggarakan pelayanan jasa yang dibutuhkan oleh anggota, misalnya: simpan pinjam, asuransi, angkutan, dan   | 8.                                      | <i>Service Cooperative is a cooperative that provides services needed by members, for example: savings and loans, insurance, transportation, and so on. Here the members act</i>   |

sebagainya. Di sini anggota berperan sebagai pemilik dan pengguna layanan jasa koperasi.

9. Apabila koperasi menyelenggarakan satu fungsi disebut koperasi tunggal usaha (single purpose cooperative), sedangkan koperasi yang menyelenggarakan lebih dari satu fungsi disebut koperasi serba usaha (multi purpose cooperative).
  10. Koperasi primer ialah koperasi yang minimal memiliki anggota sebanyak 20 orang perseorangan.
  11. Koperasi Sekunder adalah koperasi yang terdiri dari gabungan badan-badan koperasi serta memiliki cakupan daerah kerja yang luas dibandingkan dengan koperasi primer. Koperasi sekunder dapat dibagi menjadi :
    - koperasi pusat - adalah koperasi yang beranggotakan paling sedikit 5 koperasi primer
    - gabungan koperasi - adalah koperasi yang anggotanya minimal 3 koperasi pusat
    - induk koperasi - adalah koperasi yang minimum anggotanya adalah 3 gabungan koperasi
  12. Jenis Koperasi menurut status keanggotaannya
    - Koperasi produsen adalah koperasi yang anggotanya para produsen barang/jasa dan memiliki rumah tangga usaha.
    - Koperasi konsumen adalah koperasi yang anggotanya para
- as owners and users of cooperative services.*
9. *If cooperatives carry out one function are called single-purpose cooperatives, while cooperatives that carry out more than one function are called multi-purpose cooperatives.*
  10. *Primary cooperatives are cooperatives that have a minimum membership of 20 individuals.*
  11. *Secondary Cooperative is a cooperative consisting of a combination of cooperative bodies and has a broad scope of work area compared to primary cooperatives. Secondary cooperatives can be divided into: central cooperative - is a cooperative consisting of at least 5 primary cooperatives joint cooperative - is a cooperative whose members have a minimum of 3 central cooperatives cooperative parent-is a cooperative with a minimum of 3 cooperative members*
  12. *Type of Cooperative according to its membership status Producer cooperatives are cooperatives whose members are producers of goods / services and have a business household. Consumer cooperatives are cooperatives whose members are*

- konsumen akhir atau pemakai barang/jasa yang ditawarkan para pemasok di pasar.
13. Kedudukan anggota di dalam koperasi dapat berada dalam salah satu status atau keduanya. Dengan demikian pengelompokan koperasi menurut status anggotanya berkaitan erat dengan pengelompokan koperasi menurut fungsinya.
  14. Koperasi di Indonesia, menurut UU tahun 1992, didefinisikan sebagai badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Di Indonesia, prinsip koperasi telah dicantumkan dalam UU No. 12 Tahun 1967 dan UU No. 25 Tahun 1992.
  15. Prinsip koperasi di Indonesia kurang lebih sama dengan prinsip yang diakui dunia internasional dengan adanya sedikit perbedaan, yaitu adanya penjelasan mengenai SHU (Sisa Hasil Usaha).
  16. Fungsi dan peran koperasi Indonesia menurut Undang-undang No. 25 tahun 1992 Pasal 4 dijelaskan bahwa koperasi memiliki fungsi dan peranan antara lain yaitu mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi
- end customers or users of goods / services offered by suppliers in the market.*
13. *The position of members in the cooperative can be in one of the statuses or both. Thus the grouping of cooperatives according to the status of their members is closely related to the grouping of cooperatives according to their functions.*
  14. *Cooperatives in Indonesia, according to the 1992 Act, are defined as business entities consisting of individuals or cooperative legal entities by basing their activities based on cooperative principles as well as a people's economic movement based on the principle of kinship. In Indonesia, the principle of cooperatives has been included in the Law No. 12 of 1967 and Law No. 25 of 1992.*
  15. *The principle of cooperatives in Indonesia is more or less the same as the internationally recognized principle with a slight difference, namely an explanation of SHU (Remaining Operating Results).*
  16. *The function and role of Indonesian cooperatives according to Law No. 25 of 1992 Article 4 explained that cooperatives have functions and roles, among others, namely developing the potential and economic capacity of members*



anggota dan masyarakat, berupaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia, memperkokoh perekonomian rakyat, mengembangkan perekonomian nasional, serta mengembangkan kreativitas dan jiwa berorganisasi bagi pelajar bangsa.

17. Koperasi berbentuk Badan Hukum menurut Undang-Undang No.12 tahun 1967 adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama, berdasarkan asas kekeluargaan. Kinerja koperasi khusus mengenai perhimpunan, koperasi harus bekerja berdasarkan ketentuan undang-undang umum mengenai organisasi usaha (perseorangan, persekutuan, dsb.) serta hukum dagang dan hukum pajak.
  18. Koperasi Unit Desa (KUD) adalah koperasi yang beranggotakan masyarakat pedesaan.. Koperasi ini melakukan kegiatan usaha ekonomi pedesaan, terutama pertanian.
  19. Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI), koperasi ini beranggotakan para pegawai negeri. Sebelum KPRI, koperasi ini bernama Koperasi Pegawai Negeri (KPN). KPRI bertujuan terutama meningkatkan kesejahteraan para pegawai negeri (anggota).
17. *A Cooperative in the form of a Legal Entity according to Law No.12 of 1967 is a social economic organization with a social character, consisting of people or cooperative legal entities which constitute an economic arrangement as a joint effort, based on the principle of family. The performance of special cooperatives regarding associations, cooperatives must work according to the provisions of general laws concerning business organizations (individuals, associations, etc.) as well as commercial and tax laws.*
  18. *Village Unit Cooperatives (KUD) are cooperatives with members from rural communities. These cooperatives carry out rural economic business activities, especially agriculture.*
  19. *Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI), this cooperative consists of civil servants. Before KPRI, this cooperative was called the Civil Servant Cooperative (KPN). KPRI aims primarily to improve the welfare of civil servants (members).*

20. Koperasi Pasar (Koppas) adalah jenis koperasi yang anggotanya terdiri dari para pedagang pasar. Bentuk koperasi koperasi pasar dapat berupa koperasi simpan pinjam yang menyediakan pinjaman modal bagi para pedagang.
21. Koperasi Karyawan (Kopkar) adalah jenis koperasi yang anggotanya terdiri dari para karyawan. Bentuk koperasi koperasi pasar dapat berupa koperasi simpan pinjam yang menyediakan pinjaman modal bagi para karyawan.
20. *Market Cooperative (Koppas) is a type of cooperative whose members consist of market traders. The form of market cooperative cooperatives can be savings and loan cooperatives that provide capital loans to traders.*
21. *Employee Cooperative (Kopkar) is a type of cooperative whose members consist of employees. The form of market cooperative cooperatives can be savings and loan cooperatives that provide capital loans to employees.*

**ULASAN**

Koperasi yang utama di Kota Mataram tahun 2019 paling banyak adalah KPRI 83, di Kecamatan Selaparang terbanyak 37, paling sedikit di Kecamatan Sekarbela dan Cakranegara sebanyak 3 koperasi. Urutan kedua adalah Kopkar sebanyak 33, terbanyak di Kecamatan Cakranegara 9, paling sedikit di Kecamatan Sekarbela sebanyak 2 koperasi.

Perkembangan jumlah koperasi dari tahun 2016 sampai dengan 2019 cenderung stagnan. Kenaikan sebanyak 1 terjadi di Kecamatan Selaparang. Walaupun di Kecamatan Ampenan naik 4 koperasi dari sebanyak 55 menjadi 59, jumlah koperasi kembali menurun 1 pada tahun 2019 menjadi 58 koperasi.

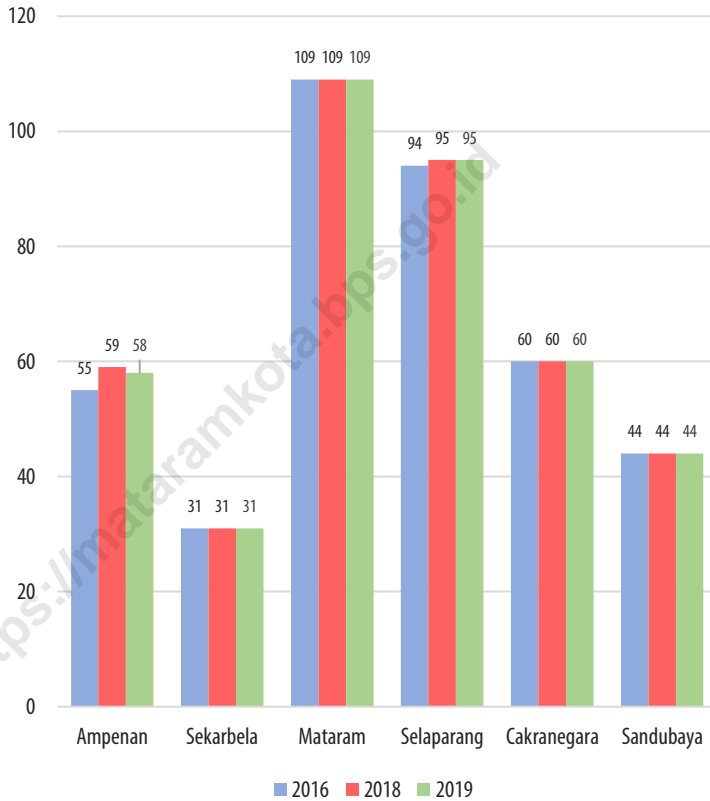
**DESCRIPTION**

*The main cooperatives in Mataram City in 2019 were the most KPRI 83, in the Selaparang Subdistrict the most 37, the least in the Sekarbela and Cakranegara Districts as many as 3 cooperatives. The second rank is Kopkar as much as 33, the most in District Cakranegara 9, the least in the District of Sekarbela as many as 2 cooperatives.*

*The development of the number of cooperatives from 2016 to 2019 tends to be stagnant. An increase of 1 occurred in the District Selaparang. Even though in Ampenan sub-district the number of cooperatives increased from 55 to 59, the number of cooperatives again decreased by 1 in 2019 to 58 cooperatives.*

**Gambar** 9.1  
**Figures**

**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota Mataram, 2016–2019**  
**Number of Active Cooperative by Subdistrict in Mataram City, 2016–2019**



Sumber/Source : Dinas Perindustrian, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Mataram/Mataram City Industrial Offices, Cooperatives and Small and Medium Businesses



**Tabel**  
**Table** 9.1

**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota Mataram, 2016–2019**  
**Number of Active Cooperative by Subdistrict in Mataram City, 2016–2019**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ampenan	55	...	59	58
Sekarbela	31	...	31	31
Mataram	109	...	109	109
Selaparang	94	...	95	95
Cakranegara	60	...	60	60
Sandubaya	44	...	44	44
<b>Kota Mataram</b>	<b>393</b>	<b>...</b>	<b>398</b>	<b>397</b>

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Mataram/Mataram City Industrial Offices, Cooperatives and Small and Medium Businesses

**Tabel**  
**Table** 9.2

**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Mataram, 2019**  
**Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Mataram City, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ampenan	2	9	6	2	39	58
Sekarbela	0	3	2	0	26	31
Mataram	2	27	5	1	74	109
Selaparang	0	37	8	0	50	95
Cakranegara	0	3	9	1	47	60
Sandubaya	1	4	3	1	35	44
<b>Kota Mataram</b>	<b>5</b>	<b>83</b>	<b>33</b>	<b>5</b>	<b>271</b>	<b>397</b>

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Mataram/Mataram City Industrial Offices, Cooperatives and Small and Medium Businesses

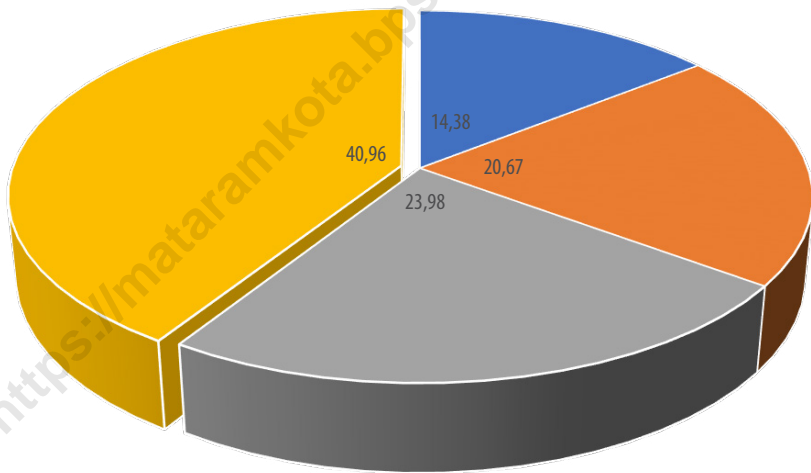




10

## PENGELUARAN PENDUDUK POPULATION EXPENDITURE

PERSENTASE PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT  
KELOMPOK KOMODITAS DI KOTA MATARAM, 2019  
PERCENTAGE OF MONTHLY EXPENDITURE PER CAPITA BY  
COMMODITY GROUP IN MATARAM CITY, 2019



- Aneka komoditas dan jasa/Goods and services
- Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages
- Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities
- Komoditas (17) Lainnya/ Other (17) Commodities



**PENJELASAN TEKNIS**

**TECHNICAL NOTES**

1. Konsep definisi : pengeluaran per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga.
2. Rumusan :

$$Y^{**} = \frac{Y^*}{PPP}$$

$$Y^* = \frac{Y}{IHK} \times 100$$

dimana:

$Y^{**}$  = Pengeluaran per kapita yang disesuaikan

$Y^*$  = Pengeluaran per kapita harga konstan

$Y$  = Pengeluaran per kapita setahun

IHK = Indeks Harga Konsumen tahun dasar 2012

1. *Concept definition: expenditure per capita is the cost incurred for the consumption of all household members for a month divided by the number of household members.*
2. *The formula:*

$$Y^{**} = \frac{Y^*}{PPP}$$

$$Y^* = \frac{Y}{IHK} \times 100$$

Where:

$Y^{**}$  = adjusted per capita expenditure

$Y^*$  = expenditure per capita is a constant price

$Y$  = Per capita expenditure per year

CPI = Consumer Price Index for base year 2012

3. Kegunaan : data pengeluaran dapat mengungkap tentang pola konsumsi rumah tangga secara umum menggunakan indikator proporsi pengeluaran untuk makanan dan non makanan. Komposisi pengeluaran rumah tangga dapat dijadikan ukuran untuk menilai tingkat kesejahteraan ekonomi penduduk, makin rendah persentase pengeluaran untuk makanan terhadap total pengeluaran makin membaik tingkat kesejahteraan.

3. *Use: expenditure data can reveal patterns of household consumption in general using an indicator of the proportion of expenditure for food and non-food. The composition of household expenditure can be used as a measure to assess the level of economic welfare of the population, the lower the percentage of expenditure for food on total expenditure, the better the level of welfare.*

4. Keterangan : pengeluaran rumah tangga dibedakan menurut kelompok makanan dan bukan makanan. Perubahan pendapatan seseorang akan berpengaruh pada pergeseran pola pengeluaran. Semakin tinggi pendapatan, semakin tinggi pengeluaran bukan makanan. Dengan demikian, pola pengeluaran dapat dipakai sebagai salah satu alat untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk, dimana perubahan komposisinya digunakan sebagai petunjuk perubahan tingkat kesejahteraan
  5. Interpretasi : Pengeluaran per kapita Indonesia pada tahun 2016 sebesar Rp10.150.000. Artinya, secara rata-rata pengeluaran penduduk Indonesia selama setahun adalah Rp10.150.000.
4. *Additional remarks: household expenses are divided according to food and non-food groups. Changes in one's income will affect the shift in spending patterns. The higher the income, the higher the non-food expenditure. Thus, expenditure patterns can be used as a tool to measure the level of welfare of the population, where changes in composition are used as a guide to changes in welfare levels*
  5. *Interpretation: Indonesia's per capita expenditure in 2016 was IDR 10,150,000. That is, on average the expenditure of Indonesia's population during the year is Rp10,150,000.*

**ULASAN**

Pengeluaran per kapita per bulan paling banyak digunakan untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga pada tahun 2019 sebanyak Rp 377 088 sedikit menurun sebesar Rp 5 761 dibandingkan tahun 2018 yang besarnya Rp382 769. Komoditas makanan dan minuman jadi menempati urutan kedua sebesar Rp 324 998 naik sebesar Rp 56 777 dibandingkan tahun 2018 yang besarnya Rp 268 221. Aneka komoditas dan jasa menempati urutan ke tiga sebesar Rp 226 072 meningkat sebesar Rp 15 884 dibandingkan tahun 2018. Ternyata secara persentase menurun walaupun kecil sebesar 0,01 persen dibandingkan komoditas perumahan dan fasilitas rumah tangga yang secara persentase menurun sebesar 2,19 persen.

Pengeluaran per kapita terbesar adalah pengeluaran di atas Rp 1 500 000 tertinggi 41,08 persen, kemudian antara Rp 1 000 000 dan Rp 1 499 999 sebesar 21,74 persen, kemudian yang ke tiga Rp 500 000 - Rp 749 999 sebesar 16,59 persen.

**DESCRIPTION**

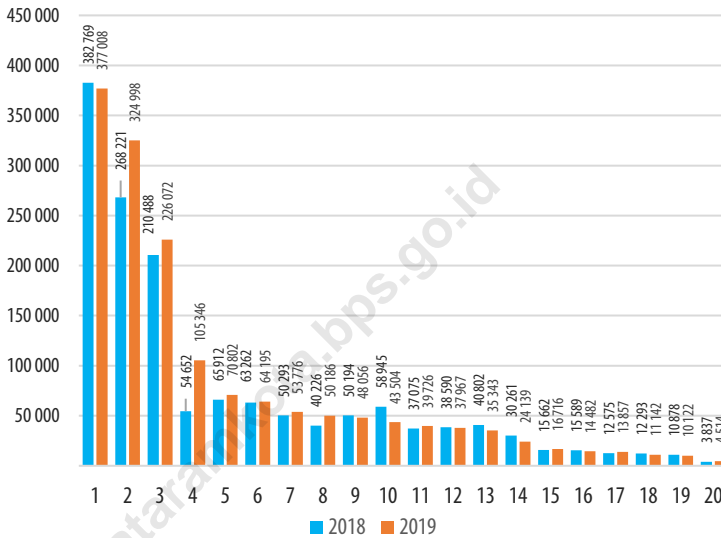
*Per capita expenditure per month is the most used for housing and household facilities in 2019 as much as Rp 377 088 slightly decreased by*

*IDR 5 761 compared to 2018 which amounted to IDR 382 769. Food and beverage commodities finished in second place with IDR 324 998 increased Rp 56 777 compared to 2018 which amount Rp. 268,221. Various commodities and services ranked third, Rp. 226 072, an increase of Rp. 15 884 compared to 2018. It turns out that the percentage decreased even though it was small by 0.01 percent compared to housing commodities and household facilities which as a percentage decreased by 2.19 percent.*

*The biggest per capita expenditure is expenditure above Rp. 500 000, the highest is 41.08 percent, then between Rp. 1 000 000 and Rp. 1 499 999 is 21.74 percent, then the third Rp. 500 000 - Rp. 749 999 is 16.59 percent.*

**Gambar** 10.1  
**Figures**

**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Mataram, 2018 dan 2019**  
**Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Mataram City, 2018 and 2019**

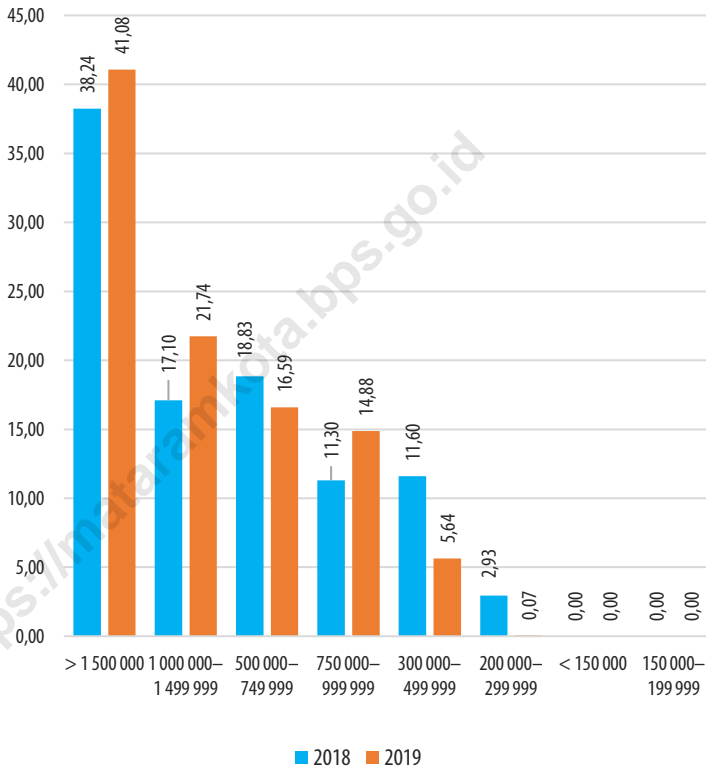


No	Kelompok Komoditas/Commodity Group	No	Kelompok Komoditas/Commodity Group
1	Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	11	Telur dan susu/Eggs and milk
2	Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	12	Daging/Meat
3	Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	13	Sayur-sayuran/Vegetables
4	Komoditas tahan lama/Durable goods	14	Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies
5	Rokok/Cigarettes	15	Kacang-kacangan/Legumes
6	Padi-padian/Cereals	16	Bahan minuman/Beverage stuffs
7	Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/cammon squid/shells	17	Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items
8	Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	18	Minyak dan kelapa/Oil and coconut
9	Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	19	Bumbu-bumbuan/Spices
10	Buah-buahan/Fruits	20	Umbi-umbian/Tubers

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**Gambar** 10.2  
**Figures**

**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Mataram, 2018 dan 2019**  
*Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Mataram City, 2018 and 2019*



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**Tabel**  
**Table** 10.1**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Mataram, 2018 dan 2019**  
**Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Mataram City, 2018 and 2019**

<b>Kelompok Komoditas/Commodity Group</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)
<b>Makanan/Food</b>		
Padi-padian/Cereals	63 262	64 195
Umbi-umbian/Tubers	3 837	4 514
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	50 293	53 776
Daging/Meat	38 590	37 967
Telur dan susu/Eggs and milk	37 075	39 726
Sayur-sayuran/Vegetables	40 802	35 343
Kacang-kacangan/Legumes	15 662	16 716
Buah-buahan/Fruits	58 945	43 504
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	12 293	11 142
Bahan minuman/Beverage stuffs	15 589	14 482
Bumbu-bumbuan/Spices	10 878	10 122
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	12 575	13 857
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	268 221	324 998
Rokok/Cigarettes	65 912	70 802
<b>Jumlah makanan/Total food</b>	<b>693 934</b>	<b>741 144</b>
<b>Bukan makanan/Non-food</b>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	382 769	377 008
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	210 488	226 072
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	40 226	50 186
Komoditas tahan lama/Durable goods	54 652	105 346
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	50 194	48 056
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	30 261	24 139
<b>Jumlah bukan makanan/Total non-food</b>	<b>768 590</b>	<b>830 807</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 462 524</b>	<b>1 571 951</b>

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March



**Tabel**  
**Table** 10.2

**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Mataram, 2018 dan 2019**  
**Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Mataram City, 2018 and 2019**

<b>Kelompok Komoditas/Commodity Group</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)
<b>Makanan/Food</b>		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	4,33	4,08
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,26	0,29
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	3,44	3,42
Daging/ <i>Meat</i>	2,64	2,42
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,54	2,53
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	2,79	2,25
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1,07	1,06
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	4,03	2,77
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	0,84	0,71
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,07	0,92
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,74	0,64
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,86	0,88
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	18,34	20,67
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	4,51	4,50
<b>Jumlah makanan/Total food</b>	<b>47,45</b>	<b>47,15</b>
<b>Bukan makanan/Non-food</b>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	26,17	23,98
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	14,39	14,38
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2,75	3,19
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	3,74	6,70
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3,43	3,06
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	2,07	1,54
<b>Jumlah bukan makanan/Total non-food</b>	<b>52,55</b>	<b>52,85</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**Tabel** 10.3 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Mataram, 2018 dan 2019**  
**Table** 10.3 **Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Mataram City, 2018 and 2019**

<b>Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)
< 150 000	0,00	0,00
150 000–199 999	0,00	0,00
200 000–299 999	2,93	0,07
300 000–499 999	11,60	5,64
500 000–749 999	18,83	16,59
750 000–999 999	11,30	14,88
1 000 000–1 499 999	17,10	21,74
> 1 500 000	38,24	41,08
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

## SISTEM NERACA REGIONAL SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

### LIMA BESAR PEMBENTUK PDRB DI KOTA MATARAM, 2019 BIG FIVE FORMERS OF GRDP IN MATARAM CITY, 2019



Sumber/ Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/

*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2

**TECHNICAL NOTES**

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches*

pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan

*have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

- dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
  5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
  6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
  5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
  6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure*

dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah

- ScarCity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
- Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
- Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri

- Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut;
- Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki

*and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is*

- ScarCity, that there is a scarCity/limited in number;*
- Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price);*
- Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by*

- Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods;*
- Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*



akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
  8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
  8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of*

hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke-n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke-n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

*goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

**ULASAN**

Pembentuk produk domestik regional bruto di Kota Mataram ada lima lapangan usaha yang paling berpengaruh. Perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor menempati urutan pertama dengan andil sebesar 21,18 persen, disusul urutan kedua konstruksi dengan andil sebesar 10,77 persen. Urutan ke lima adalah jasa pendidikan sebesar 8,52 persen, sedangkan urutan ke tiga dan ke empat adalah jasa keuangan dan asuransi sebesar 10,46 persen dan industri pengolahan sebesar 8,83 persen.

Laju pertumbuhan cenderung stagnan pada tahun 2016 - 2017 yaitu 8,01 persen meningkat menjadi 8,07 persen kemudian menurun pada tahun 2018 menjadi 4,98 persen kemudian sedikit naik pada tahun 2019 menjadi 5,58 persen.

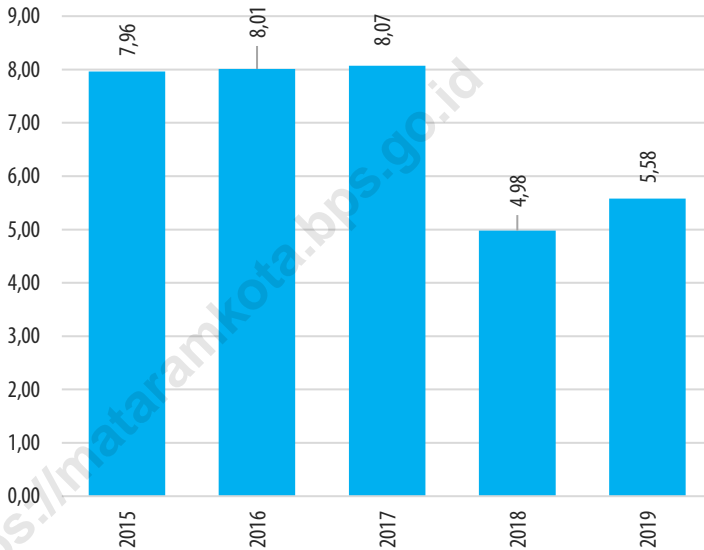
**DESCRIPTION**

*Forming the gross regional domestic product in Mataram City there are five most influential business fields. Wholesale and retail trade; car and motorcycle repair took first place with a share of 21.18 percent, followed by second-order construction with a share of 10.77 percent. The fifth place is education services by 8.52 percent, while the third and fourth place is financial services and insurance by 10.46 percent and the manufacturing industry by 8.83 percent.*

*The growth rate tends to be stagnant in 2016 - 2017, namely 8.01 percent increase to 8.07 percent, then decline in 2018 to 4.98 percent then slightly increase in 2019 to 5.58 percent.*

**Gambar** 12.1  
**Figures**

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Mataram (persen), 2016–2019**  
**Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Mataram City (percent), 2016–2019**



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources



**Tabel 11.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Mataram (miliar rupiah), 2015–2019**  
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Mataram City (billion rupiahs), 2015–2019**

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	525,16	584,56	629,40	677,28	712,57
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,93	0,95	1,00	1,04	1,09
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 195,27	1 349,64	1 487,51	1 593,16	1 719,66
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	11,16	13,45	18,14	19,46	20,94
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	28,12	31,32	33,51	32,22	33,46
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 356,36	1 503,80	1 674,55	1 810,20	2 098,52
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 646,47	2 993,82	3 393,49	3 736,08	4 127,57
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	805,03	911,82	1 025,38	1 110,59	1 227,37
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	241,72	294,41	334,95	340,76	357,40
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	797,34	877,51	987,86	1 055,28	1 122,43
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1 300,18	1 526,93	1 763,50	1 979,19	2 037,25
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	685,04	765,14	848,72	933,04	1 010,65
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	58,89	66,55	73,96	81,64	89,52

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.1

<b>Lapangan Usaha/Industry</b>		<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018<sup>x</sup></b>	<b>2019<sup>xx</sup></b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1 215,01	1 282,31	1 365,17	1 447,46	1 474,94
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1 110,90	1 249,43	1 387,23	1 502,63	1 659,84
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	605,82	662,00	727,35	795,30	878,47
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	631,18	686,32	769,64	837,73	912,46
<b>Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i></b>		<b>13 214,58</b>	<b>14 799,97</b>	<b>16 521,36</b>	<b>17 953,05</b>	<b>19 484,14</b>

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

**Tabel 11.2** **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Mataram (miliar rupiah), 2015–2019**  
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Mataram City (billion rupiahs), 2015–2019**

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018 <sup>x</sup>	2019 <sup>xx</sup>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	440,17	455,35	467,70	478,21	488,92
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,80	0,80	0,80	0,80	0,81
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 104,28	1 179,31	1 265,46	1 315,38	1 381,10
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	12,38	13,61	14,20	14,45	15,88
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	20,72	21,76	22,72	21,85	22,66
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 187,08	1 282,64	1 384,88	1 429,31	1 569,67
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 070,19	2 249,89	2 464,16	2 624,59	2 796,16
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	660,86	715,96	778,97	808,41	868,20
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	156,27	182,69	199,27	198,91	203,72
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	782,08	852,07	926,03	974,65	1 019,68
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	969,05	1 107,55	1 236,54	1 334,60	1 350,76
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	511,53	553,89	602,02	639,08	679,85
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	46,12	50,08	53,92	58,23	61,92



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.2

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018 <sup>x</sup>	2019 <sup>xx</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	781,00	804,35	831,62	846,54	854,58
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	849,97	906,57	972,40	1 026,47	1 107,47
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	532,37	568,36	611,32	643,97	688,53
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	553,30	589,02	632,38	669,25	705,18
<b>Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i></b>		10 678,17	11 533,90	12 464,41	13 084,71	13 815,09

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

**Tabel**  
**Table** 11.3

**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Mataram, 2015–2019**  
**Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Mataram City, 2015–2019**

	<b>Lapangan Usaha/Industry</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018<sup>x</sup></b>	<b>2019<sup>xx</sup></b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,97	3,95	3,81	3,77	3,66
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	9,05	9,12	9,00	8,87	8,83
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,08	0,09	0,11	0,11	0,11
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,21	0,21	0,20	0,18	0,17
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	10,26	10,16	10,14	10,08	10,77
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	20,03	20,23	20,54	20,81	21,18
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,09	6,16	6,21	6,19	6,30
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,83	1,99	2,03	1,90	1,83
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6,03	5,93	5,98	5,88	5,76
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	9,84	10,32	10,67	11,02	10,46
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,18	5,17	5,14	5,20	5,19
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,45	0,45	0,45	0,45	0,46

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.3

<b>Lapangan Usaha/Industry</b>		<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018<sup>x</sup></b>	<b>2019<sup>xx</sup></b>
<b>(1)</b>		<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	9,19	8,66	8,26	8,06	7,57
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	8,41	8,44	8,40	8,37	8,52
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4,58	4,47	4,40	4,43	4,51
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4,78	4,64	4,66	4,67	4,68
<b>Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i></b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

**Tabel 11.4** Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Mataram (persen), 2016–2019  
**Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Mataram City (percent), 2016–2019**

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018 <sup>x</sup>	2019 <sup>xx</sup>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,37	3,45	2,71	2,25	2,24
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,23	0,19	0,17	0,13	0,12
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,86	6,79	7,31	3,94	5,00
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4,51	9,92	4,40	1,76	9,89
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5,55	5,02	4,42	- 3,84	3,68
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,96	8,05	7,97	3,21	9,82
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,13	8,68	9,52	6,51	6,54
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,44	8,34	8,80	3,78	7,40
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,35	16,91	9,08	- ,18	2,42
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,89	8,95	8,68	5,25	4,62
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	10,93	14,29	11,65	7,93	1,21
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	8,87	8,28	8,69	6,16	6,38
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8,14	8,59	7,67	7,99	6,34

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.4

	<b>Lapangan Usaha/Industry</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018<sup>x</sup></b>	<b>2019<sup>xx</sup></b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,26	2,99	3,39	1,79	0,95
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	8,95	6,66	7,26	5,56	7,89
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8,78	6,76	7,56	5,34	6,92
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	8,77	6,45	7,36	5,83	5,37
	<b>Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i></b>	7,96	8,01	8,07	4,98	5,58

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

**Tabel**  
**Table** 11.5

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Mataram (miliar rupiah), 2015–2019**  
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Mataram City (billion rupiahs), 2015–2019**

<b>Jenis Pengeluaran</b> <i>Type of Expenditure</i>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / <i>Households Consumption Expenditure</i>	8 888,74	9 520,07	10 231,83	10 987,45	11 752,28
Pengeluaran Konsumsi LNPRT / <i>NPISHs Consumption Expenditure</i>	180,35	197,98	219,99	249,35	264,30
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / <i>Government Consumption Expenditure</i>	2 362,64	2 502,86	2 706,19	2 820,38	2 903,54
Pembentukan Modal Tetap Bruto / <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	4 938,56	5 659,58	6 292,23	6 773,13	7 588,78
Perubahan Inventori / <i>Changes in Inventories</i>	38,07	44,25	45,27	40,67	39,70
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Net Export of Goods and Services</i>	-3 193,78	-3 124,77	-2 974,14	-2 917,93	-3 064,47
<b>Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	<b>13 214,58</b>	<b>14 799,97</b>	<b>16 521,36</b>	<b>17 953,05</b>	<b>19 484,14</b>

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

**Tabel**  
**Table** 11.6

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Mataram (miliar rupiah), 2015–2019**  
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Mataram City (billion rupiahs), 2015–2019**

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / Households Consumption Expenditure	7 474,26	7 692,32	7 971,41	8 258,52	8 593,77
Pengeluaran Konsumsi LNPRT / NPISHs Consumption Expenditure	140,45	148,96	159,57	174,60	180,17
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / Government Consumption Expenditure	1 578,04	1 600,98	1 669,34	1 698,16	1 729,57
Pembentukan Modal Tetap Bruto / Gross Fixed Capital Formation	3 483,98	3 786,03	4 069,80	4 218,76	4 601,56
Perubahan Inventori / Changes in Inventories	21,28	31,35	31,69	27,91	26,52
Net Ekspor Barang dan Jasa/ Net Export of Goods and Services	-2 019,84	-1 725,74	-1 437,39	-1 293,24	-1 316,51
<b>Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product</b>	<b>10 678,17</b>	<b>11 533,90</b>	<b>12 464,41</b>	<b>13 084,71</b>	<b>13 815,09</b>

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

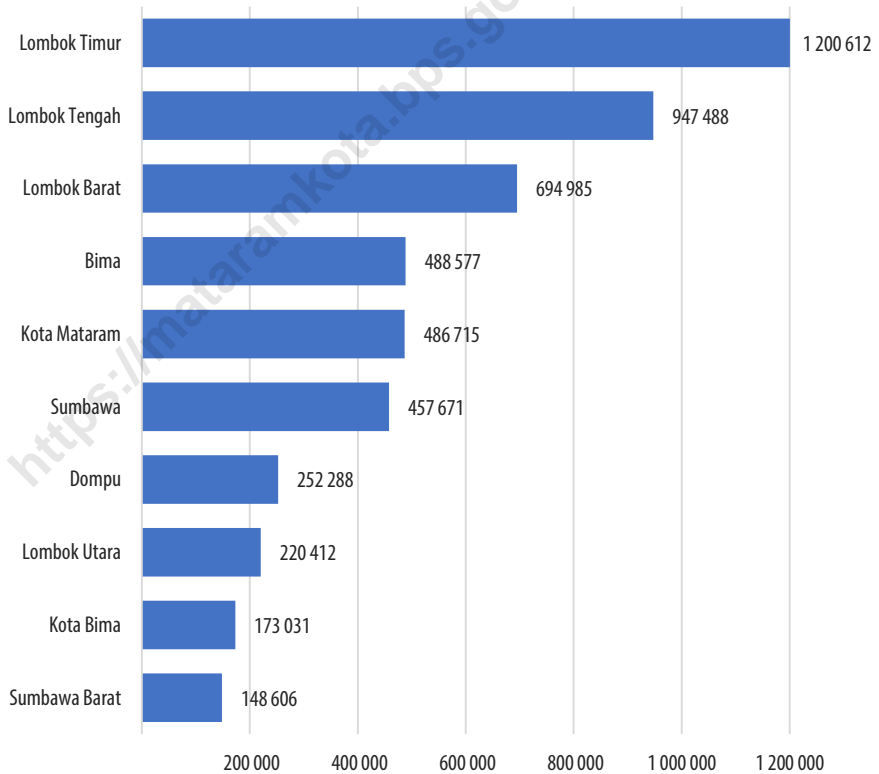




# 12

## PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

### JUMLAH PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT, 2019 POPULATION BY REGENCY/MUNICIPALITY IN NUSA TENGGARA BARAT PROVINCE, 2019





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan yaitu Lapangan Usaha dan Pengeluaran. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
3. Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah suatu indeks, yang menghitung rata-rata perubahan harga dalam suatu periode, dari suatu kumpulan barang dan jasa yang dikonsumsi oleh penduduk/rumah tangga dalam kurun waktu tertentu.
4. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Residents are all people who have lived in the geographical area of the Republic of Indonesia for 6 months or more and or who have been domiciled for less than 6 months but aiming to settle.*
2. *Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional (provincial) level illustrates the ability of a region to create output (added value) at a given time. To develop the GRDP, 2 approaches are used, namely Business Field and Expenditures. GRDP from the business side is the sum of all gross value added components that can be created by economic sectors for their various production activities. Meanwhile, from the usage side, it explains about the use of the added value.*
3. *Consumer Price Index (CPI) is an index, which calculates the average price change in a period, of a collection of goods and services consumed by residents/households in a certain period of time.*
4. *The poor are residents who have an average per capita expenditure per month below the Poverty Line.*

5. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Sumber data utama yang dipakai adalah data Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Panel Modul Konsumsi dan Kor.
  6. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.
5. *To measure poverty, BPS uses the concept of ability to meet basic needs (basic needs approach). With this approach, poverty is seen as an inability on the economic side to meet basic food and non-food needs as measured by expenditure. The main data source used is the National Socio-Economic Survey (SUSENAS) Consumption and Core Module Panel.*
  6. *The Human Development Index (HDI) is a concise measure of the average achievement / success of the main dimensions of human development, namely: longevity and healthy living, having knowledge, and having a decent standard of living.*

**ULASAN**

Jumlah penduduk paling banyak di Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah Kabupaten Lombok Timur sebanyak 1.200.612 jiwa pada tahun 2019, urutan kedua Kabupaten Lombok Tengah sebanyak 947.488 jiwa dan urutan ke tiga Kabupaten Lombok Barat sebanyak 694.985 jiwa. Namun demikian, jumlah penduduk miskin Kabupaten Lombok Timur 16,15 persen berada di urutan kedua dibawah Kabupaten Lombok Utara sebanyak 29,03 persen penduduk miskinnya. Posisi ketiga 15,17 persen adalah banyaknya penduduk miskin Kabupaten Lombok Barat.

Walaupun persentase penduduk miskin paling tinggi, Kabupaten Lombok Utara paling tinggi laju pertumbuhan produk domestik regional bruto (PDRB) sebesar 5,92 disusul Kota Mataram sebesar 5,58 dan urutan ke tiga Kota Bima sebesar 5,22. Kota Mataram berada urutan pertama indeks pembangunan manusia (IPM) sebesar 79,10, kedua Kota Bima sebesar 75,80 dan ketiga Sumbawa Barat sebesar 71,52.

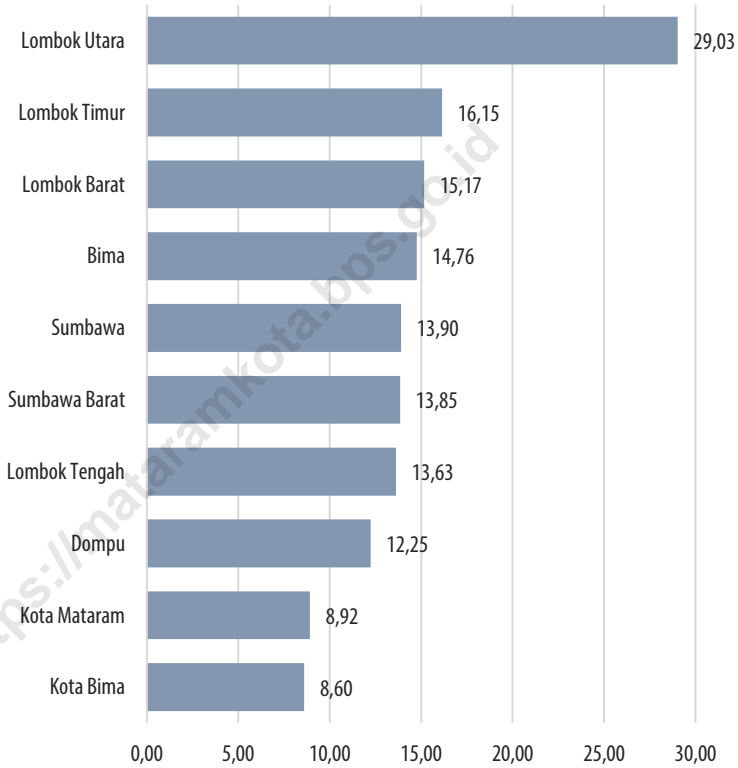
**DESCRIPTION**

*The most populous population in West Nusa Tenggara Province is East Lombok Regency with 1,200,612 inhabitants in 2019, second place in Central Lombok Regency is 947,488 inhabitants and third place in West Lombok Regency is 694,985 inhabitants. However, the number of poor people in East Lombok Regency was 16.15 percent, which was second behind the North Lombok Regency with 29.03 percent of the poor population. The third position of 15.17 percent is the number of poor people in West Lombok Regency.*

*Although the percentage of poor people is the highest, North Lombok Regency has the highest gross regional domestic product (GRDP) growth rate of 5.92, followed by Mataram City at 5.58 and third place in the City of Bima at 5.22. The city of Mataram ranks first in the human development index (HDI) of 79.10, second in the City of Bima at 75.80 and third in West Sumbawa at 71.52.*

**Gambar** 12.1  
**Figures**

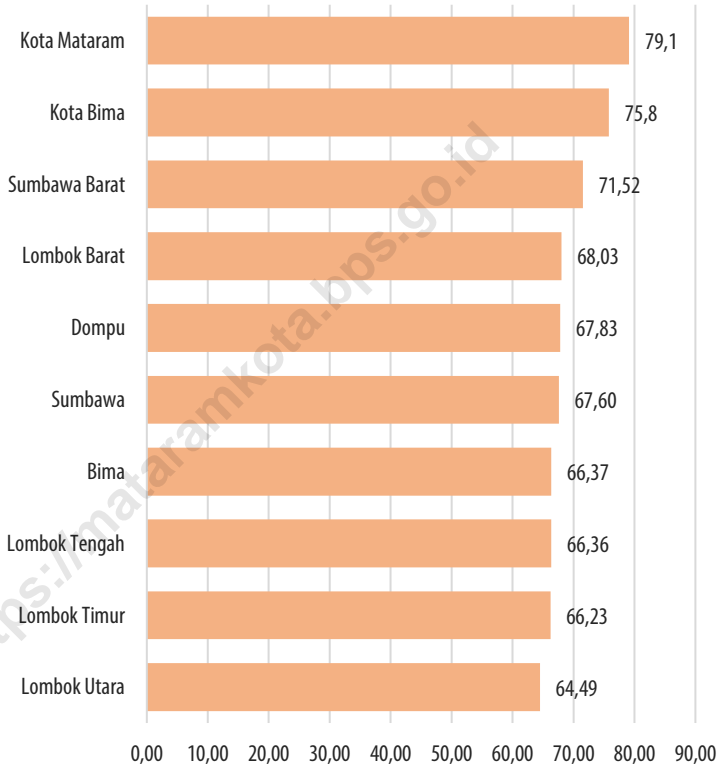
**Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (ribu), 2019**  
**Percentage of Poor Population by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (thousand), 2019**



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat/BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Gambar** 12.2  
**Figures**

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/  
Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2019**  
*Human Development Index by Regency/Municipality in  
Nusa Tenggara Barat Province, 2019*



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat/BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel** 12.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015–2019**  
**Table** 12.1 **Population by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lombok Barat	654 892	665 132	675 222	685 161	694 985
Lombok Tengah	912 879	922 088	930 797	939 409	947 488
Lombok Timur	1 164 018	1 173 781	1 183 204	1 192 110	1 200 612
Sumbawa	441 102	445 503	449 680	453 797	457 671
Dompu	238 386	241 888	245 387	248 879	252 288
Bima	468 682	473 890	478 967	483 901	488 577
Sumbawa Barat	133 391	137 072	140 890	144 707	148 606
Lombok Utara	212 265	214 393	216 515	218 533	220 412
Kota Mataram	450 226	459 314	468 509	477 476	486 715
Kota Bima	159 736	163 101	166 407	169 714	173 031
<b>Nusa Tenggara Barat</b>	<b>4 835 577</b>	<b>4 896 162</b>	<b>4 955 578</b>	<b>5 013 687</b>	<b>5 070 385</b>

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat/BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province



**Tabel**  
**Table** 12.2

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (persen), 2015–2019**  
***Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (percent), 2015–2019***

<b>Kabupaten/Kota</b> <b>Regency/Municipality</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lombok Barat	6,39	5,70	6,54	0,57	3,84
Lombok Tengah	5,60	5,65	6,43	3,16	4,07
Lombok Timur	5,93	5,23	6,25	3,36	4,68
Sumbawa	6,42	5,42	6,86	4,18	4,87
Dompu	6,15	5,19	6,75	4,48	4,44
Bima	6,36	5,30	6,27	4,06	4,29
Sumbawa Barat	107,07	7,02	-19,41	-34,06	-1,10
Lombok Utara	4,87	5,22	6,14	-0,86	5,92
Kota Mataram	7,96	8,01	8,07	4,98	5,58
Kota Bima	5,75	5,79	6,65	4,74	5,22
<b>Nusa Tenggara Barat</b>	<b>21,76</b>	<b>5,81</b>	<b>0,09</b>	<b>-4,46</b>	<b>4,01</b>

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat/BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel**  
**Table** 12.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di  
Provinsi Nusa Tenggara Barat (ribu), 2015–2019**  
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in  
Nusa Tenggara Barat Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lombok Barat	113,30	110,85	110,69	103,77	105,04
Lombok Tengah	147,94	145,37	142,14	130,00	128,82
Lombok Timur	222,19	216,18	215,81	196,87	193,56
Sumbawa	73,57	71,66	68,69	63,77	63,49
Dompu	35,94	34,31	32,85	30,74	30,81
Bima	73,71	72,36	72,14	71,65	71,95
Sumbawa Barat	22,50	22,47	22,23	20,36	20,45
Lombok Utara	72,28	71,02	69,24	62,86	63,84
Kota Mataram	46,76	44,81	44,53	42,60	43,19
Kota Bima	15,70	15,42	15,36	14,84	14,80
<b>Nusa Tenggara Barat</b>	<b>823,89</b>	<b>804,44</b>	<b>793,78</b>	<b>737,46</b>	<b>735,96</b>

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat/BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel**  
**Table** 12.4**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota  
di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015–2019**  
*Human Development Index by Regency/Municipality in  
Nusa Tenggara Barat Province, 2015–2019*

<b>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lombok Barat	64,62	65,55	66,37	67,18	68,03
Lombok Tengah	62,74	63,22	64,36	65,36	66,36
Lombok Timur	62,83	63,70	64,37	65,35	66,23
Sumbawa	63,91	64,89	65,84	66,77	67,60
Dompu	64,56	65,48	66,33	66,97	67,83
Bima	63,48	64,15	65,01	65,62	66,37
Sumbawa Barat	68,38	69,26	70,08	70,71	71,52
Lombok Utara	61,15	62,24	63,04	63,83	64,49
Kota Mataram	76,37	77,20	77,84	78,43	79,10
Kota Bima	72,99	73,67	74,36	75,04	75,80
<b>Nusa Tenggara Barat</b>	<b>65,19</b>	<b>65,81</b>	<b>66,58</b>	<b>67,30</b>	<b>68,14</b>

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat/BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province







Sensus  
Penduduk  
2020

#MencatatIndonesia

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA  
*Enlighten The Nation*



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA MATARAM  
BPS-STATISTICS OF MATARAM CITY**

Jl. Jenderal Sudirman No. 71 Rembiga - Kota Mataram  
Telp.: 0370 642544 Fax.: 0370 642544  
Homepage: <http://mataramkota.bps.go.id>  
E-mail: [bps5271@bps.go.id](mailto:bps5271@bps.go.id)



9 770852 088006